



**INSTITUT  
TEKNOLOGI  
INDONESIA**

# **RENCANA STRATEGIS**

---

**INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA 2026-2030**

# **RENCANA STRATEGIS RENSTRA - ITI 2026 - 2030**

**TIM PENYUSUN**

**SK REKTOR Nomor 666/Kept-ITI/XII/2025**

**Pengarah : Prof. Dr. Ir. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis, IPU, Asean Eng**

**Ketua : Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti MSi, Asean Eng**

**Penjaminan Mutu : Prof. Dr. Ir. Enjarlis MT, IPM**

**Anggota :**

**Kepala Unit Kerja**

**Ketua Program Studi**

**Kampus ITI**

**Jalan Raya Puspiptek - Tangerang Selatan**

**Banten 15314**

**Email : [sekr@iti.ac.id](mailto:sekr@iti.ac.id)**


**Email : [humas@iti.ac.id](mailto:humas@iti.ac.id)**


**Tlp : (021) 7561102**

**[www.iti.ac.id](http://www.iti.ac.id)** 

**[@institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia)** 

**[@kampusITI](https://twitter.com/kampusITI)** 

**Institut Teknologi Indonesia** 

**Institut Teknologi Indonesia** 

## KATA PENGANTAR

Periode 2026–2030 merupakan fase strategis bagi Institut Teknologi Indonesia dalam memperkuat fondasi transformasi menuju perguruan tinggi unggul, yang menjadi landasan awal menuju pencapaian Visi Indonesia Emas 2045, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP Nasional) 2025–2045. Keterkaitan visi Institut Teknologi Indonesia dengan Visi Indonesia Emas antara lain peningkatan daya saing sumber daya manusia yang menjadi fokus bagi ITI untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, kolaboratif, berdaya saing nasional dan global. Indikator ini dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dirumuskan oleh ITI dan program studi yang kemudian dituangkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan sub CPMK. Renstra Institut Teknologi Indonesia. Renstra ITI 2026-2030 disusun sebagai pedoman strategis untuk pelaksanaan kegiatan ITI yang dituangkan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun oleh program studi dan unit-unit kerja. Renstra ITI 2026-2030 akan menjadi acuan untuk berbagai permasalahan yang terintegrasi kuat dengan agenda Pembangunan Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional) 2025-2029 menuju visi besar Indonesia Emas 2045. Renstra ITI 2026-2030 disusun berlandaskan kepada Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dan Statuta ITI. Secara garis besar Renstra ITI 2026-2030 memuat secara berurutan visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, program strategis dan ukuran kinerja sebagai indikator untuk mengetahui capaian program strategis. Sebagai *baseline* ukuran kinerja digunakan *baseline* tahun 2025. Agar Capaian Kinerja yang ditargetkan dapat terpenuhi sangat diperlukan peran serta aktif dari pemangku kepentingan internal (dosen, tendik, mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal mencakup alumni, mitra, pengguna, DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri, Dunia Kerja), institusi pemerintah dll. Jika diperlukan dan dengan memperhatikan perubahan kondisi dan lingkungan strategis, dapat dilakukan revisi Renstra ini termasuk target capaian kinerja dengan memperhatikan

mekanisme yang berlaku. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Renstra ITI 2026-2030 yang telah merumuskan dan menyusun Renstra ini, semoga Renstra ITI 2026-2030 dapat berdampak kepada kemajuan Institut Teknologi Indonesia 5 tahun ke depan.

Tangerang Selatan  
Desember 2025

Pjs Rektor Institut Teknologi Indonesia  
(Prof. Dr. Ir. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis, IPU, Asean Eng)



# INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314  
(021) 7560545

www.iti.ac.id institutteknologiindonesia @kampusITI Institut Teknologi Indonesia

## KEPUTUSAN REKTOR

### INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Nomor: 666 /Kept-ITI/XII/2025

Tentang

### PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

TAHUN 2026 – 2030

## REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam upaya menyusun program kerja 5 tahun ke depan secara terstruktur dan komprehensif;
  2. Bahwa dalam rangka pencapaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Institut Teknologi Indonesia dan Visi Keilmuan Program Studi;
  3. Bahwa dalam rangka pemenuhan instrumen akreditasi Institusi dan Program Studi menuju unggul;
  4. Bahwa dalam rangka pemenuhan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
  5. Bahwa dalam upaya memenuhi tuntutan masyarakat pengguna lulusan Institut Teknologi Indonesia;
  6. Bahwa dalam upaya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi terkini;
  7. Bahwa untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, Program Studi dan Unit Kerja Institut Teknologi Indonesia; dan
  8. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir 1 s/d 7 di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi Indonesia Tahun 2026 – 2030.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKN;
  3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
  5. Statuta Institut Teknologi Indonesia Tahun 2024; dan
  6. Surat Keputusan Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia Nomor 8/KEPT-PU/YPTI/III/2025 tentang Pengangkatan Pjs Rektor Institut Teknologi Indonesia.
- Memperhatikan** :
- Notulensi Rapat Pimpinan tanggal 8 Desember 2025 tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi Indonesia Tahun 2026 – 2030.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Teknologi Indonesia tahun 2026 – 2030;
  2. Susunan Tim seperti dimaksud pada butir (1) terlampir bersama dengan Keputusan Rektor in;
  3. Tim RENSTRA seperti dimaksud pada butir (1) menjalankan tugas dan kewajibannya sampai dengan tersusun dokumen RENSTRA lengkap;
  4. Tim RENSTRA diwakili oleh Ketua melaporkan hasilnya kepada Pengarah (Rektor ITI);

5. Ketentuan lain yang belum cukup diatur dalam keputusan ini, akan diatur lebih lanjut;
6. Segala keputusan dan kebijakan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku; dan
7. Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Pada tanggal : 9 Desember 2025

Pjs. Rektor,

Prof. Dr. Ir. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis., IPU, ASEAN Eng



Tembusan Yth.:  
Pimpinan ITI

Lampiran : SK Rektor  
 Nomor : 666/Kept-ITI/XII/2025  
 Tanggal : 9 Desember 2025

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
 INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA TAHUN 2026 – 2030**

No	Susunan Tim	Tugas dan Kewajiban
1	Pengarah : Rektor Institut Teknologi Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan arahan tentang struktur, format dan substansi dari RENSTRA</li> <li>2. Bertanggung jawab atas ketuntasan penyusunan RENSTRA 2026 - 2030</li> </ol>
2	Penanggung Jawab : Wakil Rektor Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasikan pengumpulan data dari unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama</li> <li>2. Bertanggung jawab atas data-data yang diberikan oleh unit-unit di bawah koordinasi Wakil Rektor Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama</li> </ol>
3	Ketua : Wakil Rektor Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis capaian kinerja 5 tahun ke belakang (2020 – 2025)</li> <li>2. Menetapkan garis besar program kerja sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi dan Instrumen Akreditasi</li> <li>3. Menetapkan indikator dan target capaian program kerja (kinerja) yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan memenuhi Instrumen Akreditasi menuju unggul</li> <li>4. Memastikan bahwa indikator dan target sebagaimana dimaksud pada butir (3) sudah disepakati oleh unit kerja dan program studi (Akademik dan Profesi)</li> </ol>
4	Penjaminan Mutu : Ketua Satuan Penjaminan Mutu dan Inspektorat	Memastikan bahwa indikator dan target capaian kinerja sudah sesuai dengan pelampauan SNPT dan Instrumen Akreditasi menuju unggul
5	Anggota Unit Kerja : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat Pelayanan Akademik</li> <li>2. Biro Kerjasama dan Humas</li> <li>3. Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi</li> <li>4. Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru</li> <li>5. Pusat Data dan Sistem Informasi</li> <li>6. Pusat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>7. Pusat Kemahasiswaan dan Alumni</li> <li>8. Biro Perencanaan dan Keuangan</li> <li>9. Biro Pengelolaan Kampus</li> <li>10. Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan data akurat tentang capaian kinerja unit kerja 5 tahun sebelumnya 2020 – 2025</li> <li>2. Mengusulkan program kerja dan indikator kinerja unit agar target pemenuhan kinerja tercapai</li> <li>3. Menyetujui indikator dan target capaian kinerja RENSTRA 2026 – 2030</li> <li>4. Berkomitmen melaksanakan program kerja yang sudah ditetapkan dan berupaya memenuhi target capaian</li> </ol>

6	<p>Anggota Program Studi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ka. Prodi Teknik Elektro</li> <li>2. Ka. Prodi Teknik Mesin</li> <li>3. Ka. Prodi Teknik Industri</li> <li>4. Ka. Prodi Teknik Kimia</li> <li>5. Ka. Prodi Teknik Informatika</li> <li>6. Ka. Prodi Teknologi Industri Pertanian</li> <li>7. Ka. Prodi Perencanaan Wilayah &amp; Kota</li> <li>8. Ka. Prodi Teknik Sipil</li> <li>9. Ka. Prodi Arsitektur</li> <li>10. Ka. Prodi Manajemen</li> <li>11. Ka. Prodi Program Profesi Insinyur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan data akurat tentang capaian kinerja program studi 5 tahun sebelumnya 2020 – 2025</li> <li>2. Mengusulkan program kerja dan indikator kinerja program studi agar target pemenuhan kinerja tercapai</li> <li>3. Menyetujui indikator dan target capaian kinerja RENSTRA 2026 – 2030</li> <li>4. Berkomitmen melaksanakan program kerja yang sudah ditetapkan dan berupaya memenuhi target capaian</li> </ol>
---	--	---



# INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314  
(021) 7560545

[www.iti.ac.id](http://www.iti.ac.id) [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UC...)

## KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Nomor : 009A/Kept-ITI/I/2026

Tentang

### PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA TAHUN 2026-2030

#### REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

- Menimbang : 1. Bahwa dalam upaya menyusun program kerja 5 tahun ke depan secara terstruktur dan komprehensif;
2. Bahwa dalam rangka pencapaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Institut Teknologi Indonesia dan Visi Keilmuan Program Studi;
3. Bahwa dalam rangka pemenuhan instrumen akreditasi Institusi dan Program Studi menuju unggul;
4. Bahwa dalam rangka pemenuhan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
5. Bahwa dalam upaya memenuhi tuntutan masyarakat pengguna lulusan Institut Teknologi Indonesia;
6. Bahwa dalam upaya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi terkini;
7. Bahwa untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, Program Studi dan Unit Kerja Institut Teknologi Indonesia;
8. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir 1 s/d 7 di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Teknologi Indonesia Tahun 2026 – 2030.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul;
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 36 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul;
7. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan Nomor 1 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023;
8. Peraturan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi Nomor 2 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi untuk Status Terakreditasi Unggul ;

9. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer Nomor 01/PERLAM/MA/LAM-INFOKOM/I/2026 tentang Revisi Status Akreditasi Program Studi LAM INFOKOM Berdasarkan Permendikisaintek Nomor 39 Tahun 2025;
10. Statuta Institut Teknologi Indonesia Tahun 2024;
11. Surat Keputusan Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia Nomor 8/KEPT-PU/YPTI/III/2025 tentang Pengangkatan Pjs. Rektor Institut Teknologi Indonesia.

- Memperhatikan :
1. Nota Dinas Rapat Pimpinan tanggal 8 Desember 2025 tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Teknologi Indonesia Tahun 2026 – 2030;
  2. Notulensi Rapat Pimpinan tanggal 19 Januari 2026 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Teknologi Indonesia 2026 – 2030.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Pemberlakuan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Teknologi Indonesia tahun 2026 – 2030;
  2. Dokumen RENSTRA dimaksud pada butir (1) terlampir bersama dengan Keputusan Rektor ini;
  3. Dokumen ini berlaku bagi seluruh pimpinan, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni di lingkungan Institut Teknologi Indonesia;
  4. Segala keputusan dan kebijakan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku;
  5. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan  
Pada Tanggal : 20 Januari 2026  
Pjs. Rektor,



Prof. Dr. Ir. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis., IPU, ASEAN Eng

Tembusan Yth.:  
- Unsur Pimpinan ITI

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	1
HALAMAN JUDUL	2
KATA PENGANTAR	3
SK TIM PENYUSUN RENSTRA 2026 - 2030	5
SK PENETAPAN RENSTRA 2026 - 2030	9
DAFTAR ISI	11
DAFTAR GAMBAR	11
DAFTAR TABEL	13
BAB 1. PENDAHULUAN	14
BAB 2. CAPAIAN KINERJA DAN EVALUASI CAPAIAN VMTS 2020 - 2025	20
2.1. Pengantar	20
2.2. Bidang Akademik dan Pengajaran	20
2.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	29
2.4. Inovasi dan Kewirausahaan	37
2.5. Sumber Daya Manusia	38
2.6. Organisasi dan Tata Kelola	42
2.7. Sarana dan Prasarana	44
2.8. Penjaminan Mutu Akademik dan Non Akademik	46
BAB 3. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	49
3.1. Visi, Misi dan Tujuan Strategis (VMTS)	49
3.2. Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT)	54
BAB 4. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA VMTS RENSTRA 2026 - 2030	58
4.1. Pendahuluan	58
4.2. Indikator & Target Kinerja VMTS Mengacu pada Sasaran Strategi Pendidikan, Sasaran Strategi Riset dan Inovasi dan Sasaran Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	58
4.3. Indikator dan Target Kinerja VMTS Mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, Diferensiasi Visi Misi Tujuan dan Sarana Prasarana	76
4.4. Program strategis untuk capaian kinerja VMTS mengacu pada Sasaran Strategi Transformasi Digital	125
4.5. Penjaminan mutu	131
BAB 5. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	138
BAB 6. PENUTUP	147
DAFTAR PUSTAKA	149

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Landasan Penyusunan Renstra ITI 2026 – 2030	15
Gambar 1.2. Pendekatan Penyusunan Renstra ITI 2026 – 2030	17
Gambar 2.1. Partisipasi Mahasiswa ITI pada Program MBKM	22
Gambar 2.2. Jumlah Mahasiswa Aktif Total (Isi KRS + Tidak Isi KRS Dlm Masa Studi)	23
Gambar 2.3. Jumlah Mahasiswa Baru Per tahun Akademik	24
Gambar 2.4. Jumlah Mahasiswa Aktif (Isi KRS) Per tahun Akademik	24
Gambar 2.5. Jumlah Publikasi Dosen Mengacu pada Klasifikasi Jurnal	30
Gambar 2.6. Sebaran Publikasi Penelitian Dosen pada Jurnal Int’ Bereputasi	30
Gambar 2.7. Sebaran Publikasi Dosen dari Hasil Kegiatan PkM	31
Gambar 2.8. Publikasi Kegiatan PkM pada Jurnal Internasional Bereputasi	31
Gambar 2.9. Pendanaan Kegiatan Penelitian dari Berbagai Sumber	32
Gambar 2.10 Sebaran Judul PkM Mengacu pada Sumber Pendanaan	32
Gambar 2.11 Sebaran Output Penelitian & PkM berupa Paten, Buku, Prototipe	33
Gambar 2.12. Sebaran Integrasi Hasil Penelitian & PkM ke dalam Perkuliahan	33
Gambar 2.13. Jabatan Akademik Dosen Tetap 5 Tahun Terakhir	39
Gambar 2.14. Latar Belakang Pendidikan Dosen 5 Tahun Terakhir	39
Gambar 2.15. Sebaran Dosen Tetap dan Tidak Tetap 5 Tahun Terakhir	39
Gambar 2.16. Latar Belakang Pendidikan Tendik 5 Tahun Terakhir	40
Gambar 2.17. Struktur Organisasi Periode Renstra 2020 – 2025	43
Gambar 3.1. Peta Jalan Gambaran Utama Profil ITI 2026 - 2030	57
Gambar 5.1. Diagram Alir Mekanisme Penjaminan Keberlangsungan Program Berkelanjutan yang Memenuhi Aspek PPEPP	145

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perolehan Status Akreditasi Program Studi & ITI Periode 2020 – 2025	22
Tabel 2.2. Perolehan Hibah Institusi dan Program Studi Periode 2021 – 2024	25
Tabel 2.3. Target & Capaian Kinerja Pendidikan & Pengajaran Akhir 2020-2025	25
Tabel 2.4. Target & Capaian Kinerja Penelitian dan PkM Akhir Periode 2020-2025	34
Tabel 2.5. Target dan Capaian Kinerja Inovasi & Kewirausahaan Akhir 2020-2025	37
Tabel 2.6. Target dan Capaian SDM Akhir Periode Renstra 2020-2025	40
Tabel 2.7. Target & Capaian Kinerja Organisasi dan Tata Kelola Akhir 2020-2025	43
Tabel 2.8. Target & Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana Akhir 2020-2025	45
Tabel 2.9. Capaian & Luaran Kinerja SPMI 2020 - 2025	47
Tabel 3.1. Aspek Kekuatan	54
Tabel 3.2. Aspek Kelemahan	54
Tabel 3.3. Aspek Peluang dan Ancaman	55
Tabel 3.4. Gambaran Utama Profil ITI 2030 Berbasisi VMTS 2026 - 2030	56
Tabel 4.1. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Pendidikan, Riset dan Inovasi dan Sasaran Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	59
Tabel 4.2. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola Fokus pada Kerjasama, Diferensiasi VMTS Institusi dan Visi Keilmuan Program Studi	76
Tabel 4.3. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Sumber Daya Manusia	87
Tabel 4.4. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola Bidang Sarana Prasarana Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	102
Tabel 4.5. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola Bidang Kemahasiswaan dan Luarannya	104
Tabel 4.6 Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Transformasi Digital	125
Tabel 4.7. Indikator Kinerja Utama, Target Kinerja dan Program Kegiatan Penjaminan Mutu	131
Tabel 5.1. Aspek Kekuatan (Faktor Pendorong) dan Program Pengembangan	138
Tabel 5.2. Aspek Kelemahan (Faktor Penghambat) dan Strategi Pemecahan Masalah	140
Tabel 5.3. Aspek Peluang dan Ancaman	141
Tabel 5.4. Matrisk SWOT Berbasis EFAS dan IFAS	143

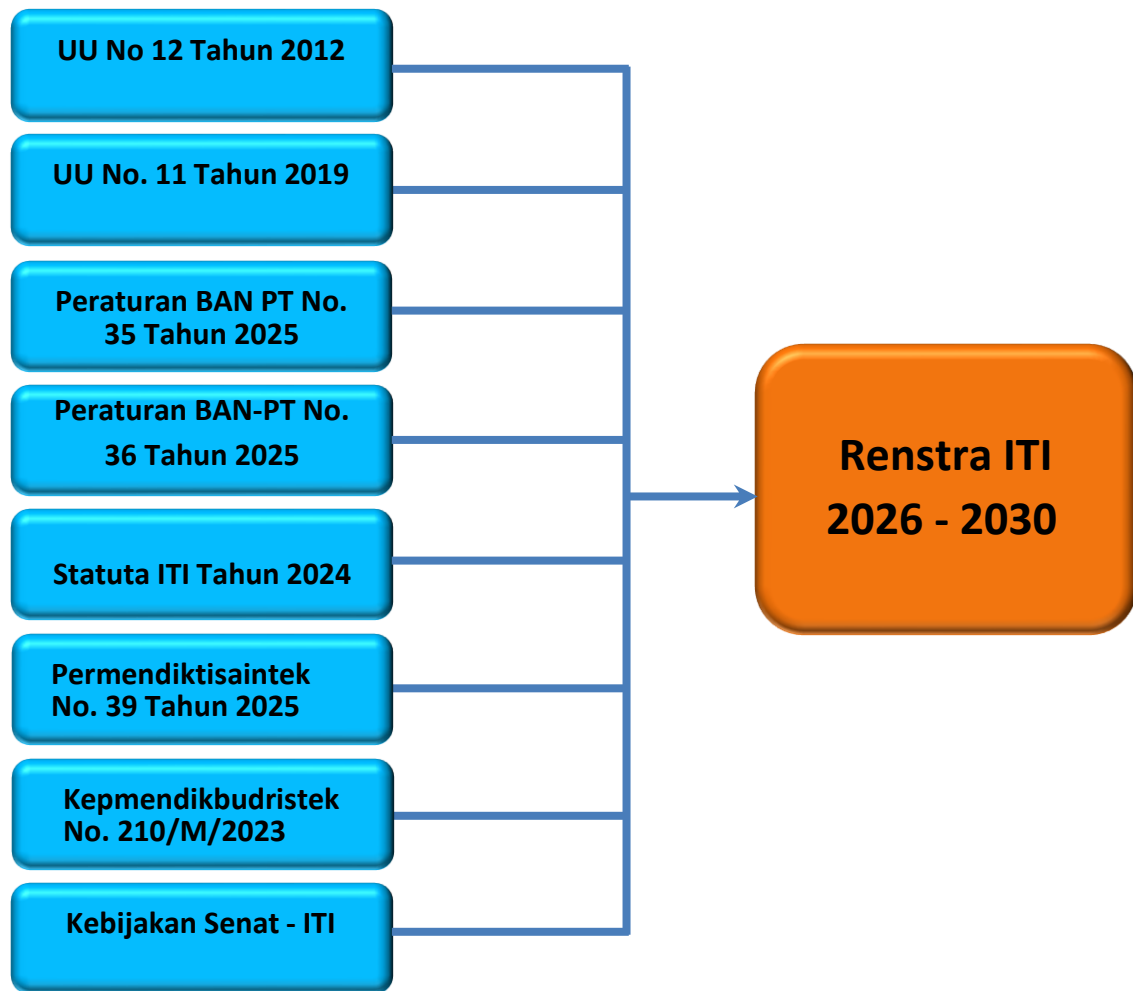
## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Rencana strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategis (VMTS) serta program prioritas Institut Teknologi Indonesia (ITI). Renstra ITI periode tahun 2026 - 20230 ini disusun sebagai kelanjutan dari Renstra ITI periode 2020 - 2025. Renstra ITI 2026 - 2030 ini merupakan arahan kebijakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan ITI dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan ITI dan isu - isu strategisnya. Renstra ITI 2026 - 2030 akan mendasari penyusunan Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan ITI dalam kurun waktu antara tahun 2026 - 2030.

Renstra ITI 2026 - 2030 merupakan perencanaan kegiatan yang disusun dari hasil evaluasi Renstra 2020 - 2025, aspirasi sivitas akademika dan tenaga kependidikan ITI serta evaluasi kinerja perguruan tinggi dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Secara umum Renstra ini memuat VMTS ITI dan program strategis serta ukuran kinerja dari pelaksanaan program strategis. Program - program yang dicanangkan dilengkapi dengan target kinerja dan output atau bukti dokumen yang menyertainya. Renstra ini akan banyak diwarnai dengan program - program penguatan dan pemantapan (dalam bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, sumber daya manusia, keuangan dan manajemen) yang mengacu Visi ITI berbasis teknologi dan inovasi

Penyusunan Renstra ITI 2026 - 2030 mengacu kepada landasan hukum seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1. Landasan Penyusunan Renstra ITI 2026 – 2030

Selama perjalanan waktu 2020 – 2025 telah terjadi dinamika kebijakan baik internal maupun dari kementerian yang akan melandasi Renstra ITI 2026 – 2030 sebagai berikut:

1. Tahun 2021 : terbit SK Ijin Pembukaan PSPPI ITI, dan mulai dari Semester Genap 2021/2022 dibuka perkuliahan PSPPI reguler dan RPL.
2. Tahun 2021 : memperoleh penghargaan ke-2 PTS terbaik penyelenggara penelitian kebijakan MBKM yang diselenggarakan oleh Dikti
3. Diperolehnya status akreditasi "Baik Sekali" untuk institusi dan seluruh program studi kecuali Program Studi Program Profesi Insinyur yang merupakan program studi baru. Perolehan status ini merupakan

capaian institusi dan program studi yang mengacu kepada instrumen BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) menggantikan instrumen lama dimana klasifikasi statusnya adalah A, B dan C.

4. Periode 2020 – 2024 : perolehan dana hibah institusi dan program studi yang meningkat dan maksimum capaian adalah pada tahun 2023 sebesar Rp 9.361.588.079 untuk tahun selanjutnya terjadi penurunan karena perolehan terbesar dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) berkurang mengingat hanya tersisa beberapa program studi saja yang belum pernah memperoleh hibah PKKM.
5. Tahun 2022 dimulai perkuliahan Program Akademik S1 Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) skema transfer dan perolehan SKS. Program ini sangat mendukung peningkatan jumlah mahasiswa baru ITI. Sejak dibukanya program ini, ITI menjadi role model PTS sebagai penyelenggara Program Pendidikan Akademik Jalur RPL dan menjadi narasumber pada berbagai PTS wilayah Jakarta
6. Periode 2021 – 2024 : Jumlah dosen yang memperoleh Jabatan Akademik Guru Besar menjadi 6 orang (Program Studi Teknik Sipil : 2 orang, Program Studi Teknik Mesin : 1 orang, Program Studi Teknik Kimia : 3 orang)
7. Sejak tahun 2021 sampai dengan 2025 salah satu dosen ITI menjadi Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang berada di bawah naungan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan , Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
8. Sejak Tahun 2023 : Institut Teknologi Indonesia masuk ke dalam klaster utama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Tahun 2023 : diperoleh hibah peralatan *smartclass room* (paket) untuk 1 kelas
10. Tahun 2023 : memperoleh penghargaan :

- ✓ Platinum Winner sebagai Perguruan Tinggi Swasta Bentuk Institut dengan Metode Pembelajaran Terinovatif;
- ✓ Silver Winner Perguruan Tinggi Swasta dengan Akreditasi Baik Sekali (B) dan Kualitas Terbaik;
- ✓ Silver Winner PerguruanTinggi Swasta Bentuk Institut dengan Kemitraan Terbaik;

11. Tahun 2024 : ITI menerima piagam penghargaan dari Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai Perguruan Tinggi Terbanyak Menerima Lulusan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) melalui Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);

12. Tahun 2025 : Program Studi Teknik Sipil memperoleh hibah peralatan *smartclass room* yang terdiri dari : 3 buah smart board, 13 unit Personal Computer dan 1 laptop

Penguatan, pemantapan dan peningkatan kinerja institut menjadi landasan kerja Renstra 2026 – 2030 agar terjadi sustainabilitas secara berkelanjutan, terbentuknya budaya peningkatan mutu dalam proses akademik maupun *non* akademik menuju “*academic excellent*”, *Technology and Innovative University* dan “*good university governance*”, terbentuknya budaya meritokrasi serta tumbuhnya jati diri ITI yang bertumpu pada kekhasan dan keunggulan. Dengan konsistensi pertumbuhan yang relatif baik diharapkan visi ITI dapat tercapai. Pendekatan yang digunakan untuk penyusunan Renstra ITI 2026 – 2030 ditunjukkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Pendekatan Penyusunan Renstra ITI 2026 – 2030

Berdasarkan pendekatan seperti pada Gambar 1.2 maka Dokumen Renstra ITI 2026 – 2030 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan landasan – landasan yang digunakan sebagai acuan penyusunan Renstra ITI 2026 – 2030, dinamika manajemen yang terjadi di ITI selama 2020 – 2025 yang membawa perubahan selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan di ITI, perubahan posisi ITI, potensi dan permasalahan. Bab ini juga mencantumkan pendekatan yang digunakan untuk penyusunan renstra ITI 2026 – 2030.

## **BAB 2 CAPAIAN KINERJA DAN EVALUASI CAPAIAN VMTS 2020 -2025**

Pada bab ini diuraikan kondisi yang terjadi di ITI dan capaian Renstra 2020 – 2025 serta evaluasi capaian VMTS 2020 – 2025 yang akan membawa perubahan pada penyusunan Renstra ITI 2026 – 2030. Kondisi umum pada BAB 2 meliputi kondisi

- a. Akademik dan Pengajaran;
- b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- c. Inovasi dan Kewirausahaan;
- d. Sumber Daya Manusia;
- e. Organisasi dan Tata Kelola
- f. Sarana dan Prasarana

## **BAB 3 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, ITI memiliki visi dan misi, tujuan juga sasaran strategis yang ingin dicapai. Pada BAB 3 disampaikan pula tentang posisi ITI, potensi dan permasalahannya (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) serta peta jalan capaian kinerja ITI

## **BAB 4 INDIKATOR DAN TARGET KINERJA VMTS RENSTRA 2026-2030**

Pada bab ini dijabarkan rencana aksi secara lengkap sebagai bentuk implementasi dari program strategis ITI ke dalam target kinerja selama 5 tahun: 2026 – 2030 yang capaiannya diukur dengan ukuran kinerja. Program Strategis dan ukuran kinerja dari tahun 2026 sampai 2030 (menggunakan data 2025 sebagai *baseline*) disajikan dalam bentuk tabel

## **BAB 5 PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**

Bab ini menjelaskan program pengembangan yang berkelanjutan untuk menjamin Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategis ITI akan tercapai sampai dengan tahun 2030

## **BAB 6 PENUTUP**

Bab ini menjelaskan garis besar Renstra 2026 – 2030 dan harapan bahwa strategi pengembangan ITI selama 5 tahun ke depan harus ditekankan pada proses konsolidasi berbagai elemen ITI untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**BAB 2**  
**CAPAIAN KINERJA DAN EVALUASI CAPAIAN VMTS**  
**2020 - 2025**

**2.1. Pengantar**

Analisis terhadap perkembangan ITI terutama dalam periode 5 tahun ke belakang (Renstra ITI 2020 – 2025) perlu dilakukan guna mengetahui posisi ITI dan acuan capaian kinerja 5 tahun berikutnya. Data yang digunakan untuk melakukan analisa adalah data terakhir periode Renstra 2020 -2025 yang terdokumentasi dengan baik. Analisis ini merupakan bentuk evaluasi yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk dapat menyusun Renstra ITI 2026 – 2030. Pada bagian ini disampaikan capaian kinerja dan evaluasi capaian kinerja ITI selama periode 2020 – 2025 yang merupakan realisasi dari perwujudan VMTS 2020 – 2025 yang ditinjau dari 5 bidang yaitu:

- i. Akademik dan Pengajaran;
- ii. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- iii. Inovasi dan Kewirausahaan;
- iv. Sumber Daya Manusia;
- v. Organisasi dan Tata Kelola
- vi. Sarana dan Prasarana
- vii. Penjaminan Mutu Akademik dan Non Akademik

**2.2. Bidang Akademik dan Pengajaran**

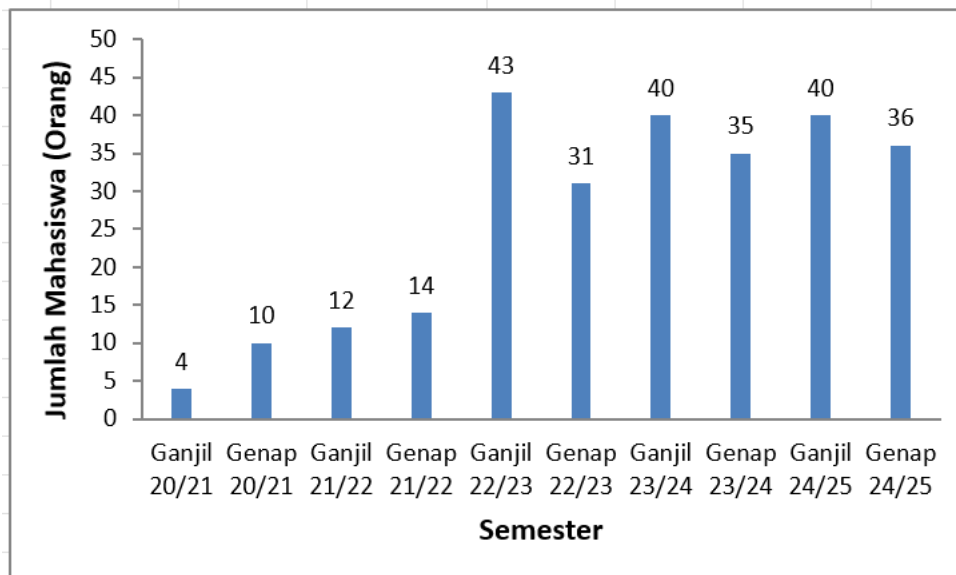
**2.2.A. Kondisi Umum**

Pelaksanaan pengajaran dalam konsep Pendidikan tinggi Institut Teknologi Indonesia diarahkan untuk mendorong terciptanya kompetensi yang tinggi bagi para lulusannya melalui pencapaian keunggulan akademik, penguasaan keterampilan, serta pengembangan bakat dan karakter mahasiswa, dimana keseluruhannya berdampak kepada kebutuhan pengguna. Kurikulum di seluruh program studi sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Kurikulum berbasis OBE adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pencapaian hasil

atau tujuan yang spesifik dan terukur dalam proses belajar mengajar. Dalam OBE, fokus utama bukan hanya pada materi yang diajarkan atau proses pengajaran itu sendiri, tetapi lebih pada apa yang diharapkan siswa dapat tercapai setelah mengikuti pendidikan sesuai dengan target capaian pembelajaran lulusan yang sudah ditetapkan oleh program studi. Pada periode Renstra 2020 -2025 berlaku kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam hal ini ITI selama periode tersebut sudah menerapkan kebijakan tersebut melalui pengakuan SKS 10 – 20 SKS Mata Kuliah yang diakui dari kegiatan MBKM mahasiswa yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dari mata kuliah yang disetarakan / diakui. Kurikulum OBE dapat terimplementasi dengan baik dengan kebijakan MBKM. Dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) skema Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, ITI memberikan fasilitas untuk terlaksananya program tersebut dimana program tersebut merupakan hak dari mahasiswa yang sifatnya sukarela (boleh diambil atau tidak). Kegiatan yang termasuk ke dalam program Hak Belajar 3 Semester di Luar Program studi adalah:

- a. Pertukaran Pelajar
- b. Magang / Praktek Kerja
- c. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- d. Penelitian /Riset
- e. Proyek Kemanusiaan
- f. Kegiatan Wirausaha
- g. Studi / Proyek Independen
- h. Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik

Capaian kinerja bidang akademik pada Renstra ITI 2020 -2025 ditunjukkan pada beberapa gambar berikut : Partisipasi mahasiswa ITI mengikuti MBKM ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Partisipasi Mahasiswa ITI pada Program MBKM

Terjadi peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa ITI pada Program MBKM setiap tahun akademik. Sejak Semester Ganjil 2025/2026 belum ada data untuk partisipasi mahasiswa mengikuti MBKM karena kebijakan pemerintah sudah berubah tentang MBKM sejak diberlakukannya Permendiktisaintek Nomor 53 Tahun 2023 yang diperbaharui dengan Nomor 39 Tahun 2025. Kegiatan mahasiswa di luar program studi tetap dilaksanakan oleh ITI tetapi secara mandiri. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi menerapkan kebijakan tentang DIKTISAINTEK BERDAMPAK yang harus terimplementasi pada kegiatan tridharma pendidikan tinggi.

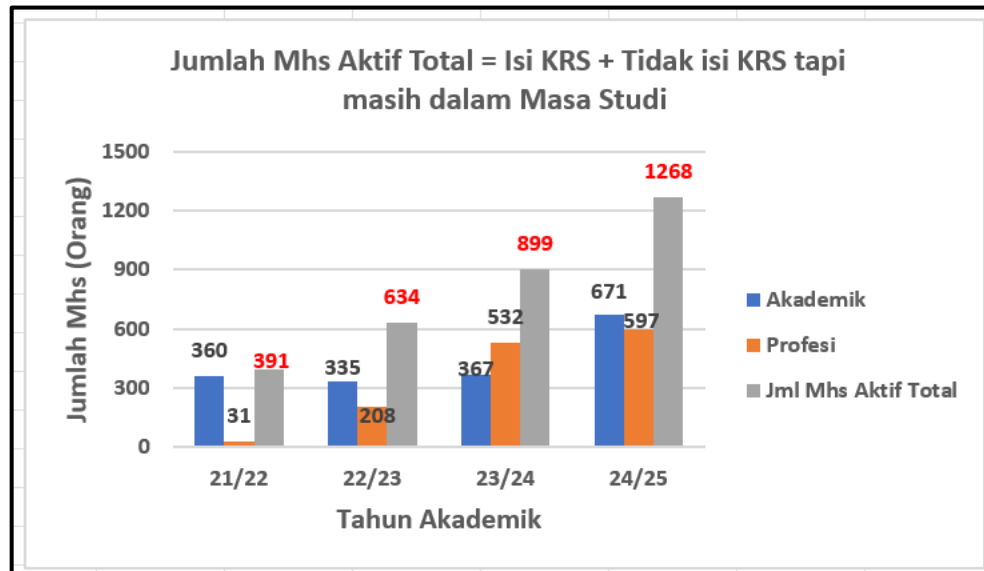
Perolehan status akreditasi semua program studi selama periode Renstra 2020 – 2025 ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Perolehan Status Akreditasi Program Studi & ITI Periode Renstra 2020 – 2025

Program Studi / Perguruan Tinggi	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi
Institut Teknologi Indonesia	494/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2023	Baik Sekali
Arsitektur	4295/SK/BAN-PT/Ak-KP/S/V/2024	Baik Sekali
Manajemen	054/DE/A.5/AR.10/XII/2022	Baik Sekali
Teknik Elektro	0258/SK/LAMTeknik/Akred/AS/VIII/2024	Baik Sekali
Perencanaan Wilayah dan Kota	4410/SK/BAN-PT/Ak/S/X/2023	Baik Sekali
Program Profesi Insinyur	0375/SK/LAMTeknik/PI/XII/2023	Baik
Teknik Mesin	0137/SK/LAMTeknik/AS/IV/2024	Baik Sekali
Teknik Industri	0423/SK/LAMTeknik/AS/VIII/2024	Baik Sekali
Teknik Kimia	0424/SK/LAMTeknik/AS/VIII/2024	Baik Sekali
Teknik Sipil	0761/SK/LAMTeknik/AS/XII/2024	Baik Sekali
Teknik Informatika	103/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/VIII/2024	Baik Sekali
Teknologi Industri Pertanian	8777/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2025	Baik Sekali

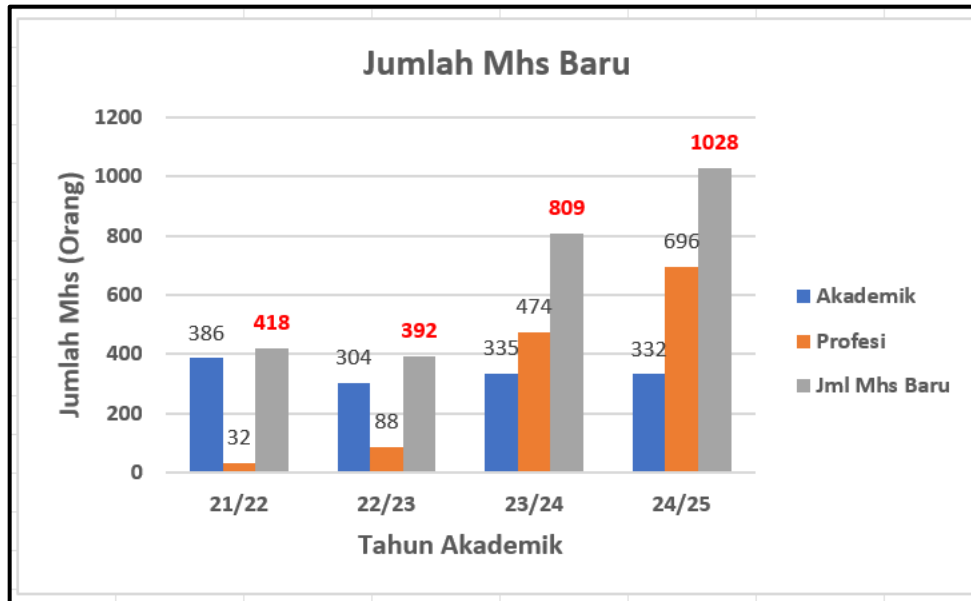
Belum ada program studi memperoleh akreditasi unggul demikian juga akreditasi institusi belum memperoleh unggul.

Data kemahasiswaan yang meliputi mahasiswa baru, mahasiswa aktif, mahasiswa mengisi KRS yang keseluruhannya terkait dengan bidang akademik dan pengajaran ditunjukkan pada Gambar 2.2, 2.3 dan 2.4 :



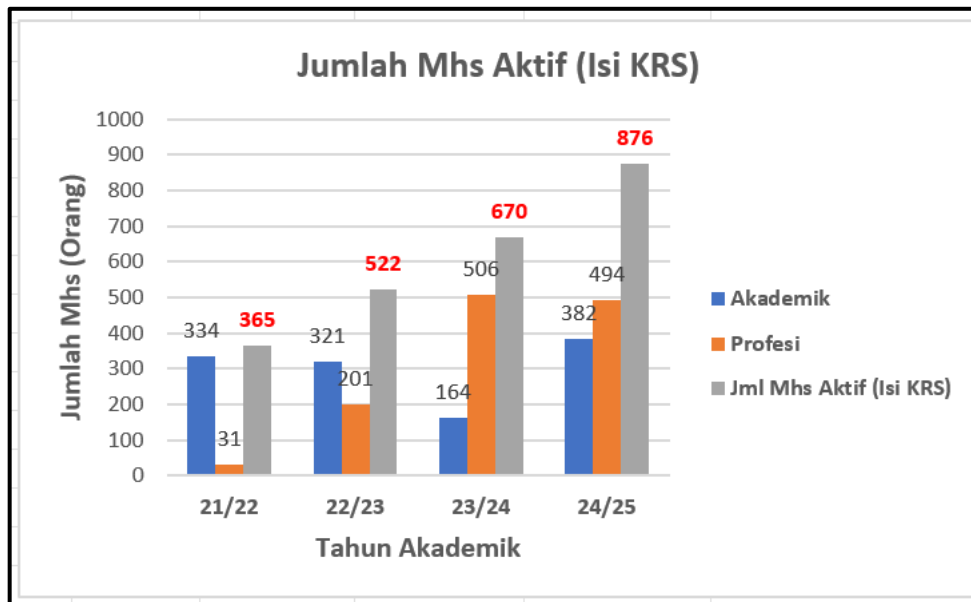
Gambar 2.2. Jumlah Mahasiswa Aktif Total (Isi KRS + Tidak Isi KRS Dalam Masa Studi)

Jumlah mahasiswa Program Akademik yang mengisi KRS ditambah dengan yang tidak mengisi KRS namun masih dalam masa studi, terjadi peningkatan dari tahun 23/24 menuju ke 24/25, namun terjadi penurunan sejak 21/22 menuju ke 22/23. Sedangkan untuk program profesi (Program Profesi Insinyur) terjadi peningkatan signifikan setiap tahun akademiknya. Data jumlah mahasiswa baru ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Jumlah Mahasiswa Baru Per tahun Akademik

Terjadi penurunan penerimaan mahasiswa baru sejak 21/22 menuju ke 24/25, walaupun terjadi peningkatan pun tidak signifikan dibandingkan dengan tahun 21/22, sedangkan untuk Program Profesi Insinyur terjadi peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahun akademiknya. Jumlah mahasiswa aktif yang mengisi KRS ditunjukkan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Jumlah Mahasiswa Aktif (Isi KRS) Per tahun Akademik

Untuk mahasiswa Program Akademik terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang mengisi KRS dibandingkan sejak tahun 21/22 meskipun untuk pembiayaan operasional pemasukan ini

sangat tidak memadai. Perolehan hibah institusi dan program studi selama periode Renstra 2020 – 2025 ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Perolehan Hibah Institusi dan Program Studi Periode 2021 – 2024

Jenis Perolehan Hibah	2021	2022	2023	2024
PKKM (Program Kompetisi Kampus Merdeka)	2.162.703.000	2.965.595.850	1.880.932.000	718.890.000
Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis SNI/TKTI, KKNI dan mendukung kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)	65.000.000	120.000.000	80.000.000	0
PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka)	113.630.760	362.833.500	0	0
Pembelajaran Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi	0	0	70.000.000	0
Kedaireka	0	1.112.165.652	0	0
Riset & Abdimas MBKM	1.897.273.000	2.572.043.077	2.548.382.365	2.685.618.900
Insentif Smart Classroom	0	544.000.000	0	0
Green House	0	1.500.000.000	0	0
Kemahasiswaan	35.000.000	34.000.000	51.800.000	49.500.000
Rekognisi Pembelajaran Lampau	0	96.000.000	0	0
Kewirausahaan	1.111.399.000	14.950.000	224.095.000	175.000.000
Akreditasi	0	40.000.000	30.000.000	0
Penyusunan Modul Pembelajaran Digital	0	0	70.000.000	99.800.000
Pembelajaran Daring Kolaboratif	0	0	60.000.000	58.500.000
ITI Sport Center Tahap 1	0	0	2.950.000.000	0
Lain-lain hibah melalui PI2B	0	0	570.391.000	612.148.000
Unit Layanan Disabilitas (ULD)	0	0	0	28.500.000
<b>TOTAL</b>	<b>5.385.005.760</b>	<b>9.361.588.079</b>	<b>8.535.600.365</b>	<b>6.818.981.500</b>

Perolehan terbanyak pada Tahun 2022 karena pada tahun tersebut terdapat beberapa program studi yang memperoleh hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dimana dana hibah untuk program tersebut memberikan kontribusi dana hibah terbesar. Untuk tahun-tahun selanjutnya terjadi penurunan karena kontribusi dana hibah dari program PKKM menurun yang disebabkan karena hanya tinggal beberapa program studi saja yang memperoleh hibah PKKM (program studi hanya diperkenankan mengikuti program ini 1x)

## 2.2.B. Capaian Kinerja dan Evaluasi Capaian

Capaian kinerja dan evaluasi capaian VMTS bidang pendidikan dan pengajaran ditunjukkan pada Tabel 2.3

Tabel 2.3. Target dan Capaian Kinerja Pendidikan dan Pengajaran  
Akhir Periode Renstra 2020-2025

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Target 2025	Capaian
1	Pencapaian akreditasi unggul institusi dan program studi serta capaian kinerja ITI	Capaian nilai akreditasi institusi	Unggul	Baik Sekali
		Jumlah program studi di ITI	21	11
		Jumlah program studi yang terakreditasi unggul (program studi)	12	0

		Klasterisasi perguruan tinggi	1	Utama
		Urutan pemeringkatan perguruan tinggi se Indonesia	30	---
		Urutan pemeringkatan perguruan tinggi se LLDIKTI 3	2	---
		Status ITI menjadi PTN	PTN	PTS
2	Menjalin kerja sama dalam dan luar negeri	Jumlah program studi melaksanakan MBKM (program studi)	19	10
		Persentase Jumlah mhs (se ITI) melaksanakan MBKM (%)	30	30%
		Jumlah kerja sama dengan mitra dalam negeri (se ITI) di bidang pendidikan	180	100
		Jumlah kerja sama dengan mitra luar negeri (se ITI) di bidang pendidikan	65	45
3	Menjalin kerja sama dalam dan luar negeri	Persentase Jumlah mhs (se ITI) peserta program <i>student mobility</i> dalam negeri (%)	30	5%
		Persentase Jumlah mahasiswa (se ITI) peserta program <i>student mobility</i> luar negeri (%)	0,9	0,9%
		Jumlah program studi bekerja sama dengan DUDI	19	11
		Persentase jumlah mahasiswa asing per program studi (%)	5	1%
		Jumlah rata-rata mhs per program studi bersertifikat profesi melalui kerja sama dengan LSP-BNSP (mhs)	45	5
4	Penyelenggaraan pendidikan yang bersifat strategis	Terbentuk Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur (PS PPI)	Ada	Ada
		Jumlah <i>intake</i> mhs Program Pendidikan Profesi Insinyur (mhs)	200	200
		Persentase lulusan/ sarjana professional / <i>certified</i> (se ITI) (%)	50	50
		Jumlah ragam sertifikasi keahlian yang tersedia di ITI	25	2
		Jumlah peserta vokasi (pelatihan bersertifikasi) per tahun (orang)	500	0
		Terbentuk Program Pasca Sarjana Manajemen Teknologi	Ada	Tidak
		Jumlah <i>intake</i> mhs Program S2 Manajemen Teknologi (mhs)	80	0
5	Perluasan & penguatan akses program pendidikan	Persentase jml dosen (se ITI) menggunakan platform <i>sce</i> untuk pembelajaran daring (%)	100	100
6	Perluasan & penguatan akses program Pendidikan	Persentase jml mata kuliah (se ITI) <i>online</i> yang materinya sesuai standar siap tayang di <i>channel youtube</i> ITI dan/ atau program studi (%)	80	10

		Jumlah mahasiswa per program studi (mhs)	450	100
		Jumlah mahasiswa yang mendaftar ke ITI per tahun (mhs)	1.500	1.000
		Jumlah <i>intake</i> mahasiswa ITI (reguler dan paralel) (mhs)	900	350
		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (%)	95%	90%
		Jumlah rata-rata <i>intake</i> mahasiswa program studi (reguler dan paralel) (mhs)	100	25
		Jumlah lulusan ITI (orang)	900	400
		IPK rata-rata lulusan per program studi	3,45	3,25
		Masa studi rata-rata mahasiswa per program studi (thn)	4,0	4,7
		Persentase kelulusan mahasiswa per program studi tepat waktu (4 tahun) terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (%)	80	50
7	Perluasan & penguatan akses program Pendidikan	Persentase prestasi akademik mahasiswa per program studi skala wilayah/lokal/ perguruan tinggi (%)	6	3
		Persentase prestasi akademik mahasiswa per program studi per jumlah mahasiswa skala nasional (%)	5	2
		Persentase prestasi akademik mahasiswa per program studi per jumlah mahasiswa skala internasional (%)	4	0
		Persentasi prestasi non akademik mahasiswa per program studi per jumlah mahasiswa skala wilayah/lokal/ perguruan tinggi (%)	10	2
		Persentase prestasi non akademik mahasiswa per program studi per jumlah mahasiswa skala nasional (%)	10%	5%
		Persentase mahasiswa berprestasi per program studi pada kompetisi non akademik skala internasional (%)	0,8	0%
		Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama kali (bln)	4,7	3,0
		Persentase tingkat kesesuaian bidang ilmu lulusan dengan bidang pekerjaan (%)	90	90
		Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional atau internasional (%)	25	10

		Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional/berwirausaha berizin (%)	35	25
8	Perluasan & penguatan akses program Pendidikan	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin (%)	95	75
		Jumlah publikasi mhs per program studi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	145	15
		Jumlah publikasi mhs per program studi pada jurnal nasional terakreditasi	90	10
		Jumlah publikasi mhs per program studi pada jurnal internasional	50	10
		Jumlah publikasi mhs per program studi pada jurnal internasional bereputasi	25	10
		Jumlah seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi per program studi yang diikuti mhs per program studi	145	147
		Jumlah seminar nasional yang diikuti mhs per program studi	90	145
		Jumlah seminar internasional yang diikuti mhs per program studi	30	1
		Jumlah tulisan mhs per program studi di media masa wilayah	90	1
		Jumlah tulisan mhs per program studi di media masa nasional	105	1
		Jumlah tulisan mhs per program studi di media masa internasional	30	1
		Jumlah paten /paten sederhana yang dimiliki mhs per program studi	7	0
		Jumlah HKI lainnya yang dimiliki mhs per program studi	100	10
		Jumlah produk TTG yang dihasilkan mahasiswa per program studi (produk)	100	10
		9	Perluasan & penguatan akses program Pendidikan	Jumlah buku ber ISBN yang dihasilkan oleh mhs per program studi
Jumlah book chapter yang dihasilkan oleh mhs per program studi	50			0
Jml mhs per program studi yang terlibat dalam penelitian / abdimas dosen per program studi (mhs)	250			100
Jumlah aspek pada pelaksanaan <i>tracer study</i>	5			5
Persentase jumlah lulusan (se ITI) yang mengisi <i>tracer study</i> (%)	100			70
Jumlah program studi melaksanakan kurikulum KKNi yang mempunyai capaian pembelajaran sikap,	19			11

		pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus (program studi)		
		Jumlah program studi melaksanakan kurikulum KKNI-MBKM yang mempunyai capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus (program studi)	19	11

Ketidaktercapaian target terutama disebabkan pada aspek :

1. Penurunan jumlah mahasiswa baru per program studi dan secara institusi yang berdampak kepada penurunan jumlah lulusan
2. Belum tercapainya akreditasi unggul untuk institusi dan program studi
3. Publikasi mahasiswa yang sangat kurang baik per program studi maupun secara institusi

Kendala ketidaktercapaian antara lain belum ada implementasi dari program studi untuk menjalankan kebijakan dari rektor bahwa kegiatan penelitian dan publikasi wajib melibatkan mahasiswa. Sedangkan belum tercapainya status akreditasi unggul disebabkan karena :

1. Sarana prasarana akademik dan non akademik terutama peralatan laboratorium belum lengkap, belum memiliki peralatan terkini
2. Sumber daya dosen yang belum memenuhi persyaratan jabatan fungsional
3. Suasana kampus yang sepi karena terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru yang berdampak terjadi penurunan jumlah mahasiswa aktif

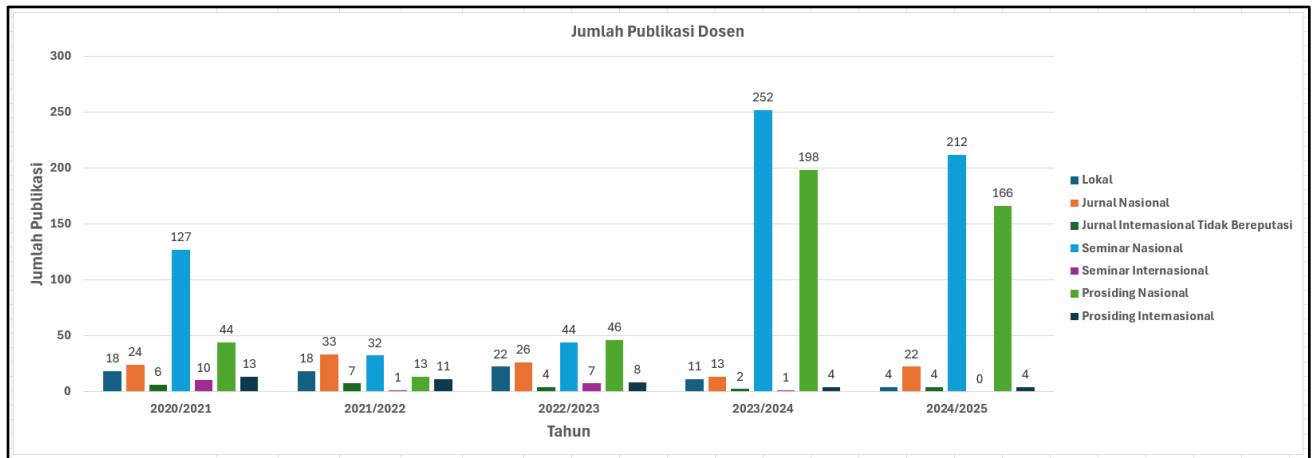
Ketercapaian target terutama pada implementasi kurikulum yang pada akhir 2024 sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE) untuk seluruh program studi.

### **2.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

#### **2.3.A. Kondisi Umum**

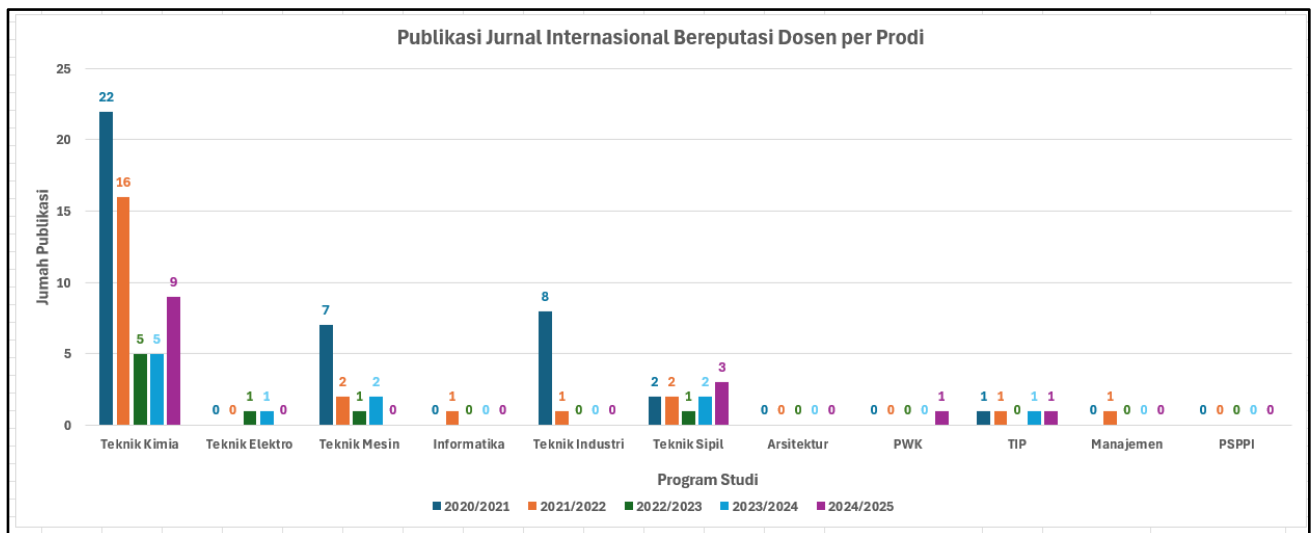
Pengembangan penelitian di Institut Teknologi Indonesia diarahkan pada bidang – bidang terapan, sehingga secepat mungkin dapat memberikan dampak positif pada penyelesaian persoalan masyarakat dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Demikian juga dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, harus diarahkan menghasilkan produk Teknologi Tepat Guna (TTG) yang berdampak langsung kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan, peningkatan daya saing dan ketahanan nasional. Adapun capaian bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada periode Renstra 2020 –

2025 ditunjukkan pada gambar-gambar berikut. Sebaran publikasi penelitian dosen ditunjukkan pada Gambar 2.5.



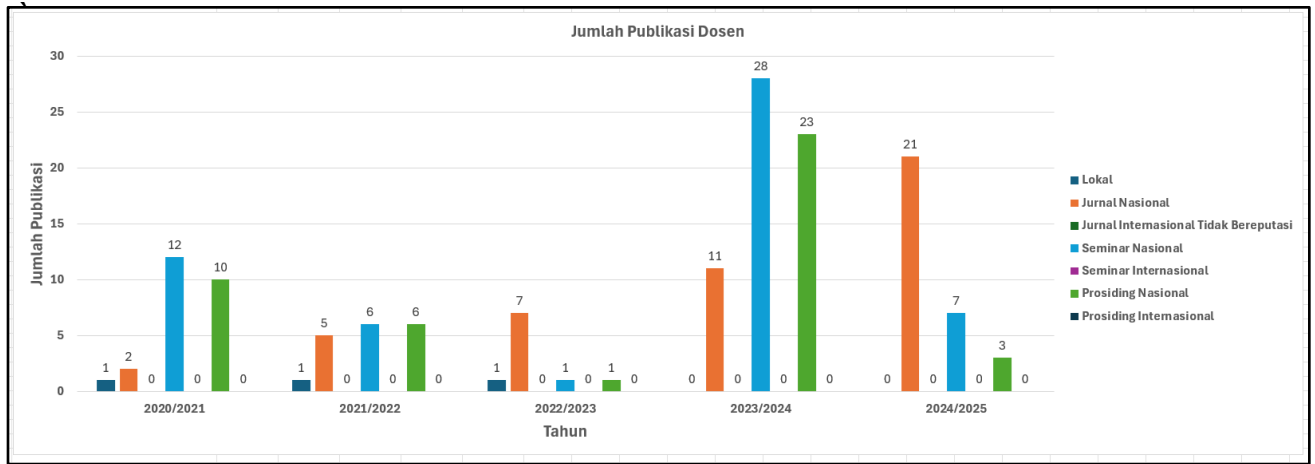
Gambar 2.5. Jumlah Publikasi Dosen Mengacu pada Klasifikasi Jurnal

Mayoritas publikasi dosen ITI masuk ke dalam skala nasional. Data sebaran publikasi penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi ditunjukkan pada Gambar 2.6.



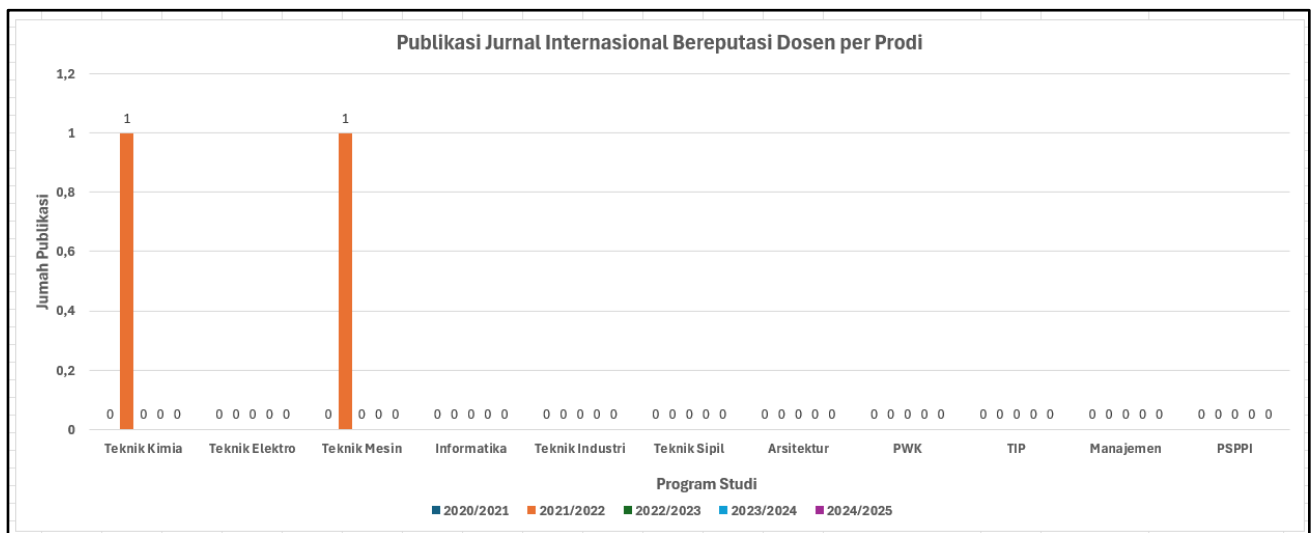
Gambar 2.6. Sebaran Publikasi Penelitian Dosen pada Jurnal Internasional Bereputasi

Publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi didominasi oleh dosen-dosen Program studi Teknik Kimia. Sebaran publikasi dosen dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Gambar 2.7



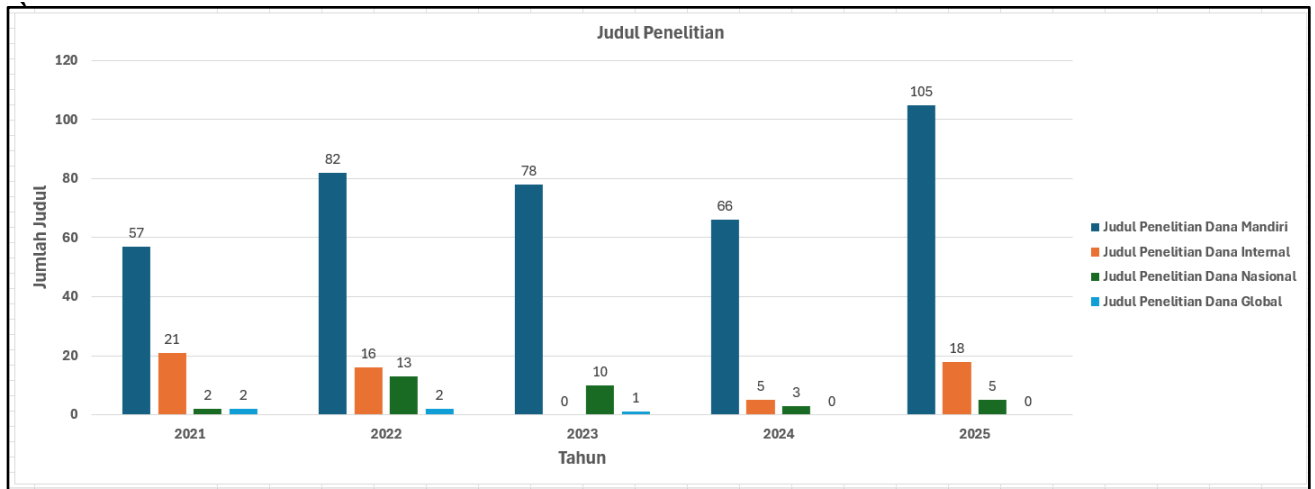
Gambar 2.7. Sebaran Publikasi Dosen dari Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal internasional bereputasi yang dilakukan oleh dosen ITI ditunjukkan pada Gambar 2.8



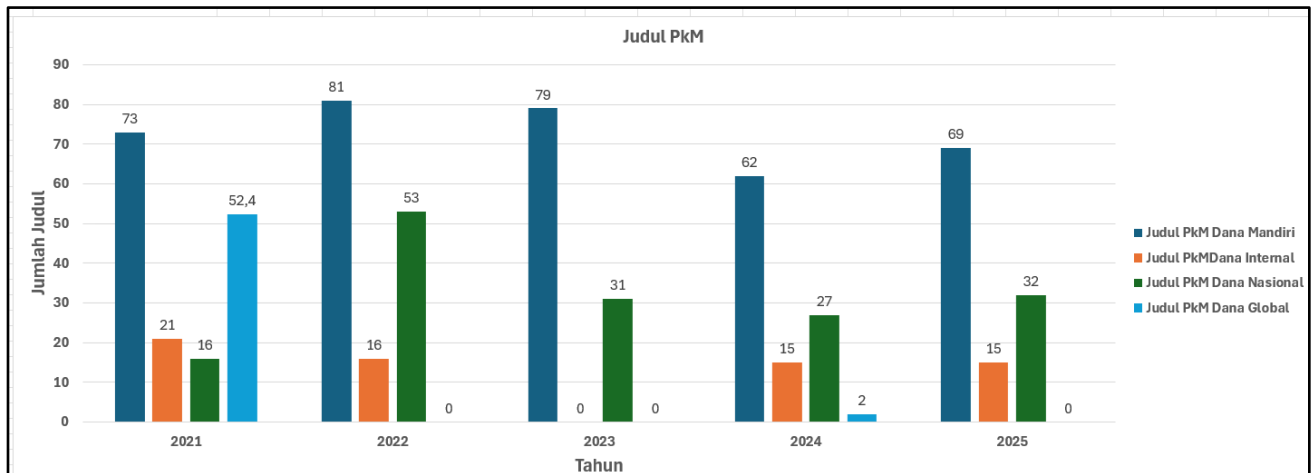
Gambar 2.8. Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurnal Internasional Bereputasi

Teknik Kimia dan Teknik Mesin mendominasi publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal internasional bereputasi meskipun masing-masing hanya 1 publikasi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen ITI menggunakan dana dari beberapa sumber seperti ditunjukkan pada Gambar 2.9



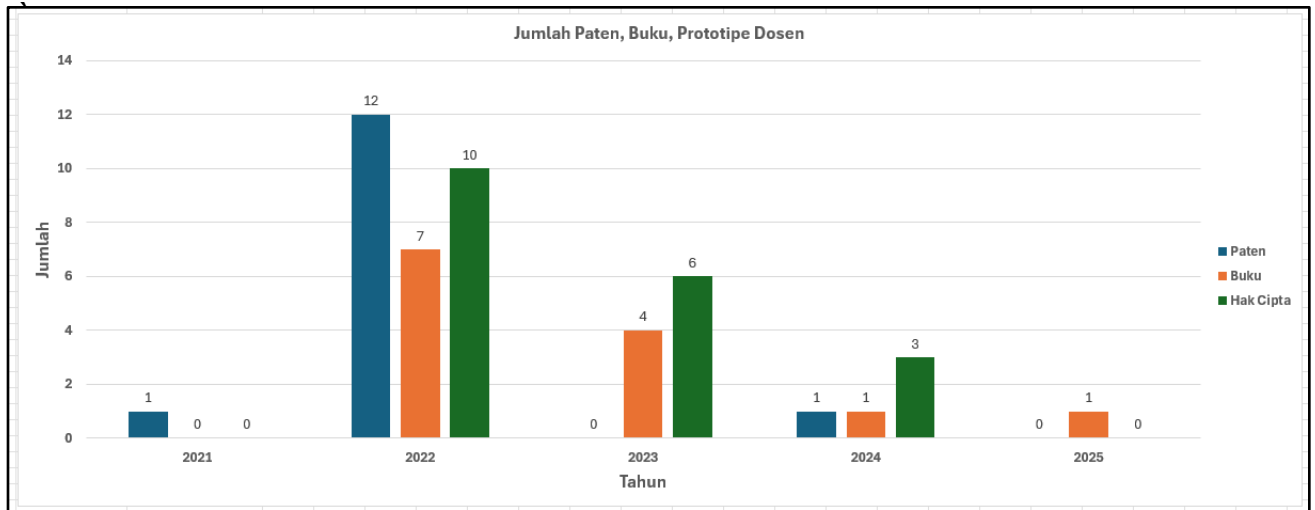
Gambar 2.9. Pendanaan Kegiatan Penelitian dari Berbagai Sumber

Mayoritas judul penelitian masih didanai secara mandiri oleh dosen ITI. Masih sangat sedikit jumlah penelitian yang didanai dari sumber global (internasional). Sebaran judul pengabdian kepada masyarakat dilihat dari beberapa sumber pendanaan ditunjukkan pada Gambar 2.10.



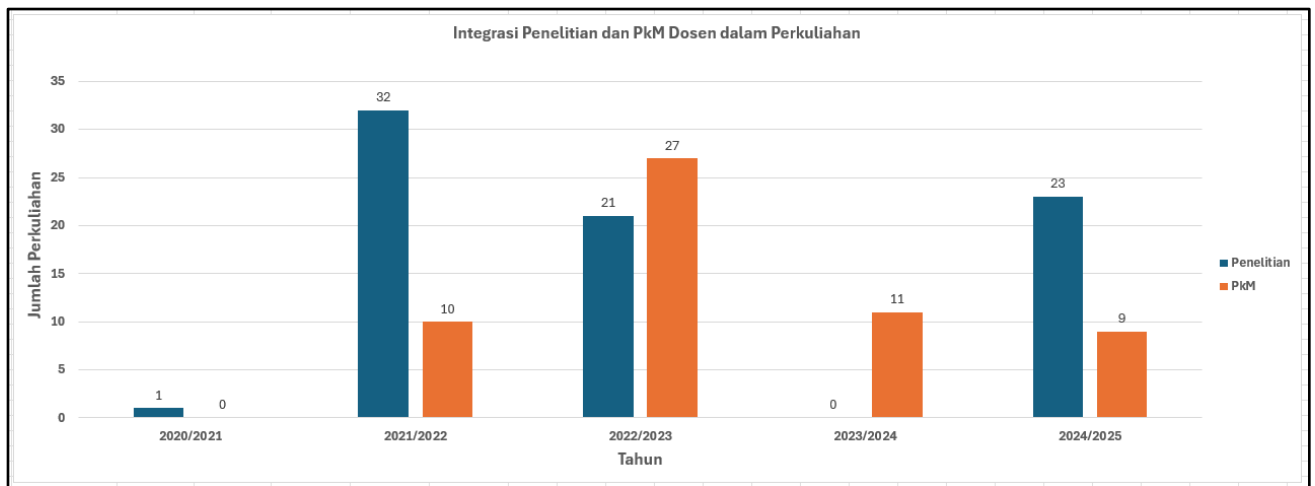
Gambar 2.10 Sebaran Judul Pengabdian kepada Masyarakat Mengacu pada Sumber Pendanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen ITI mayoritas bersumber dari dana mandiri. Sebaran output dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa paten, buku dan prototipe ditunjukkan pada Gambar 2.11



Gambar 2.11 Sebaran Output Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Paten, Buku dan Prototipe

Mayoritas output penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen berupa hak cipta hanya sedikit dalam bentuk paten. Dosen ITI mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ke dalam perkuliahan atau pengajaran umumnya dalam bentuk materi pembelajaran dimana sebarannya ditunjukkan pada Gambar 2.12.



Gambar 2.12. Sebaran Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Perkuliahan

Terjadi penurunan jumlah perkuliahan yang memperoleh kontribusi dari hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

Pusat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (PRPM) belum menetapkan pusat

unggulan namun baru memiliki 3 fokus bidang penelitian yang mencakup infrastruktur dan Pemukiman, Energi Baru dan Terbarukan, Material Maju dan Manufaktur. Perlu diupayakan penetapan pusat unggulan pada periode Renstra 2026 – 2030 mengacu pada kemampuan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki oleh ITI. Perlu pula dibuat jejaring kerjasama strategis dengan lembaga - lembaga mitra serta diupayakan memperoleh sumber pendanaan baik dari masyarakat maupun dari pemerintah.

### 2.3.B. Capaian Kinerja dan Evaluasi Capaian

Capaian kinerja dan evaluasi capaian VMTS bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Target dan Capaian Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Akhir Periode Renstra 2020-2025

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Target	Capaian
			2025	
1	Peningkatan dan penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah dana hibah penelitian (se ITI) dari lembaga dalam negeri	3 M	2,8 M
		Jumlah dana hibah penelitian (se ITI) dari lembaga luar negeri	2 M	1,5M
		Jumlah dana internal/mandiri (se ITI) untuk penelitian	350 juta	30 Juta
		Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat (se ITI) dari lembaga dalam negeri	2,5 M	100 Juta
		Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat (se ITI) dari lembaga luar negeri	2 M	1 M
		Jumlah dana internal/mandiri (se ITI) untuk pengabdian kepada masyarakat (juta)	350	0
		Jumlah publikasi dosen per program studi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	30	10
		Jumlah publikasi dosen per program studi pada jurnal nasional terakreditasi	25	15
		Jumlah publikasi dosen per program studi pada jurnal internasional	20	10
		Jumlah publikasi dosen per program studi pada jurnal internasional bereputasi	15	5

2	Peningkatan dan penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah prosiding yang dihasilkan dosen per program studi melalui seminar nasional	20	55
		Jumlah prosiding yang dihasilkan dosen per program studi melalui seminar internasional	15	5
		Jumlah seminar tingkat wilayah/lokal/ perguruan tinggi yang diikuti oleh dosen per program studi sebagai pemakalah	15	5
		Jumlah seminar nasional yang diikuti oleh dosen per program studi sebagai pemakalah	20	5
		Jumlah seminar internasional yang diikuti oleh dosen per program studi sebagai pemakalah	15	3
		Jumlah tulisan di media masa wilayah/lokal/ perguruan tinggi yang dihasilkan oleh dosen per program studi	15	1
		Jumlah tulisan di media masa nasional yang dihasilkan oleh dosen per program studi	15	1
		Jumlah tulisan di media masa internasional yang dihasilkan oleh dosen per program studi	10	1
		Persentase jumlah artikel dosen terindeks <i>scopus</i> yang disitasi per jumlah artikel seluruh dosen tetap program studi (%)	50	1
		3	Peningkatan dan penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase jumlah artikel dosen yang terindeks <i>Google Scholar</i> yg disitasi per jumlah artikel seluruh dosen (%)
Jumlah paten yang dihasilkan dosen per program studi dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2			0
Jumlah paten sederhana yang dihasilkan dosen per program studi dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2			0
Jumlah HKI lainnya yang dihasilkan oleh dosen per program studi dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	12			5
Jumlah buku ber ISSN hasil karya dosen per program studi hasil penelitian dan abdimas	5			5

		Jumlah <i>book chapter</i> hasil karya dosen per program studi hasil penelitian dan abdimas	5	3
		Jumlah mata kuliah per program studi yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	6	35
		Persentase jumlah judul penelitian dan abdimas yang melibatkan mahasiswa per jumlah total judul per program studi (untuk masing-masing kegiatan) (%)	80	85
4	Peningkatan dan penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat (se ITI)	150	100
		Jumlah penyelenggara forum ilmiah tingkat wilayah/lokal/perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh ITI	5	1
		Jumlah penyelenggara forum ilmiah tingkat nasional yang dilaksanakan oleh ITI	4	1
		Jumlah penyelenggara forum ilmiah tingkat internasional yang dilaksanakan oleh ITI	3	0
5	Penguatan keunggulan kepakaran untuk menyelesaikan masalah bangsa	Jumlah dosen mengikuti kegiatan <i>postdoc</i> dan <i>sabbatical leave</i> untuk melaksanakan penelitian di universitas luar negeri (se ITI) (orang)	6	0
		Jumlah <i>pilot project</i> program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen (se ITI)	50	2
		Jumlah pusat unggulan pendidikan, penelitian dan pengembangan teknologi di ITI	5	0
		Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa TTG per program studi (TTG)	20	4
		Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa <i>prototype</i> per program studi ( <i>prototype</i> )	20	5
6	Penguatan keunggulan kepakaran untuk menyelesaikan masalah bangsa	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa model per program studi (model)	20	5
		Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa disain per program studi (disain)	20	3

Umumnya target kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak terpenuhi sesuai target khususnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang belum banyak dari luar negeri. Pendanaan dari internal ITI pun masih sangat terbatas. Kendala yang dihadapi sehingga tidak tercapainya target kinerja tersebut adalah masih kurangnya dukungan dana dari ITI untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana yang masih terbatas dan kemitraan yang belum mengarah kepada pendanaan yang signifikan.

## 2.4. Inovasi dan Kewirausahaan

### 2.4.A. Kondisi Umum

Iptek bagi inovasi kreativitas kampus berkaitan dengan upaya pengembangan budaya *knowledge based economy*. Perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud *knowledge* dan *techno-park* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun riset dosen. Dengan menyelenggarakan inovasi kreativitas kampus, ITI berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset dosen ITI yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta, paten merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan inovasi kreativitas kampus. Masih minimnya data inovasi yang terkumpul selama periode Renstra 2020 - 2025, mendorong ITI untuk lebih detail menetapkan sasaran dan program strategis

### 2.4.B. Capaian Kinerja dan Evaluasi Capaian

Capaian kinerja dan evaluasi capaian VMTS bidang inovasi dan kewirausahaan ditunjukkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Target dan Capaian Kinerja Inovasi dan Kewirausahaan  
Akhir Periode Renstra 2020-2025

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Target	Capaian
			2025	
1	Pembangunan entrepreneurship spirit	Jumlah produk inovasi mahasiswa se ITI (produk)	227	10
		Jumlah proposal hibah sebagai <i>start up</i> yang berhasil disusun oleh mahasiswa se ITI	500	5
		Jumlah hibah kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa se ITI (hibah)	25	3

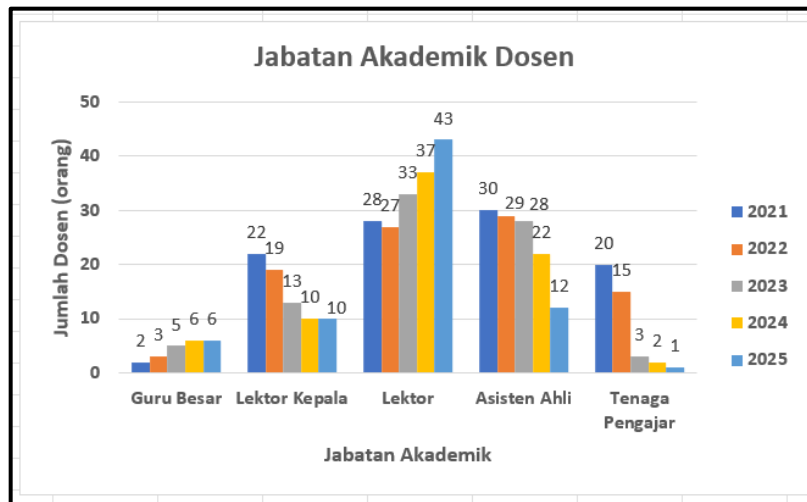
		Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi se ITI	84	10
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha se ITI (mhs)	336	5
		Jumlah seminar/ workshop yang dilaksanakan PI2B yang terkait dengan <i>entrepreneurship</i> se ITI	40	0
2	Peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan oleh industri dengan TRL > 5 se ITI	20 prod	0
		Jumlah paten yang diperoleh dari produk inovasi mahasiswa yang berwirausaha (se ITI)	5	0
		Jumlah HKI lainnya yang diperoleh dari produk inovasi mahasiswa yang berwirausaha se ITI	15	0
3	Pembangunan ekosistem inovasi	Jumlah pelaksanaan seminar/ <i>workshop</i> yang terkait dengan produk inovasi (se ITI)	20	3
		Ada pengembangan inkubasi bisnis yang sehat dan terkoordinasi (PI2B)	ada	Ada
		Jumlah inkubator (se ITI)	10	5
		Jumlah tenant dalam inkubator (se ITI)	50	10
		Jumlah perusahaan <i>spin off</i> (se ITI)	7	5
		Jumlah produk inovasi yang dikembangkan PI2B yang sudah dikomersialisasikan	50	2

Belum ada target kinerja yang terpenuhi pada akhir periode Renstra 2020 – 2025. Kendala yang dihadapi sehingga tidak tercapainya target kinerja tersebut adalah tata Kelola unit PI2B yang kurang fokus pada tupoksinya dan kurangnya sumber daya manusia sebagai pengelola PI2B. Oleh karena itu perlu melakukan evaluasi kinerja unit PI2B baik ditinjau dari aspek manajemennya maupun sumber daya manusianya.

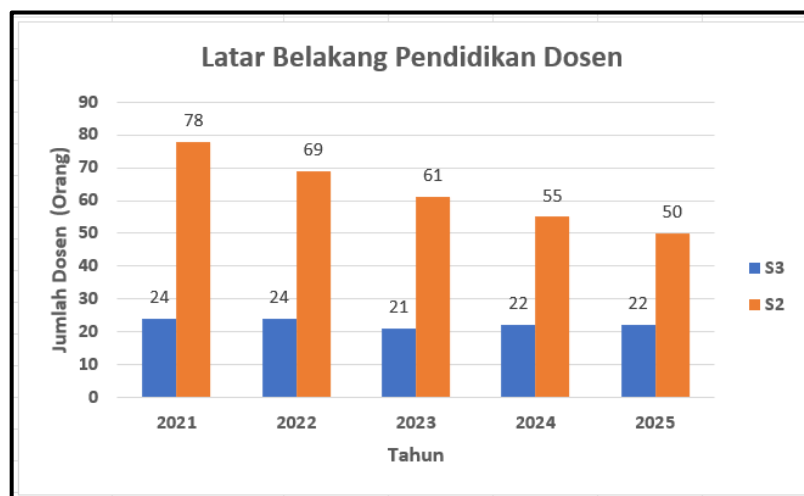
## 2.5. Sumber Daya Manusia

### 2.5.A. Kondisi Umum

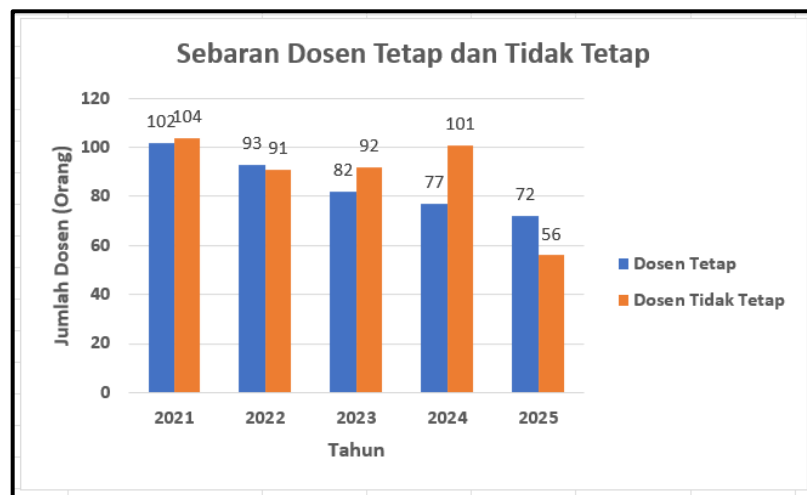
Sumber daya manusia merupakan salah satu kekuatan besar yang dimiliki ITI untuk mencapai visi misi ITI. Adapun perolehan kinerja bidang sumber daya manusia ditunjukkan pada Gambar 2.13 sampai dengan 2.16.



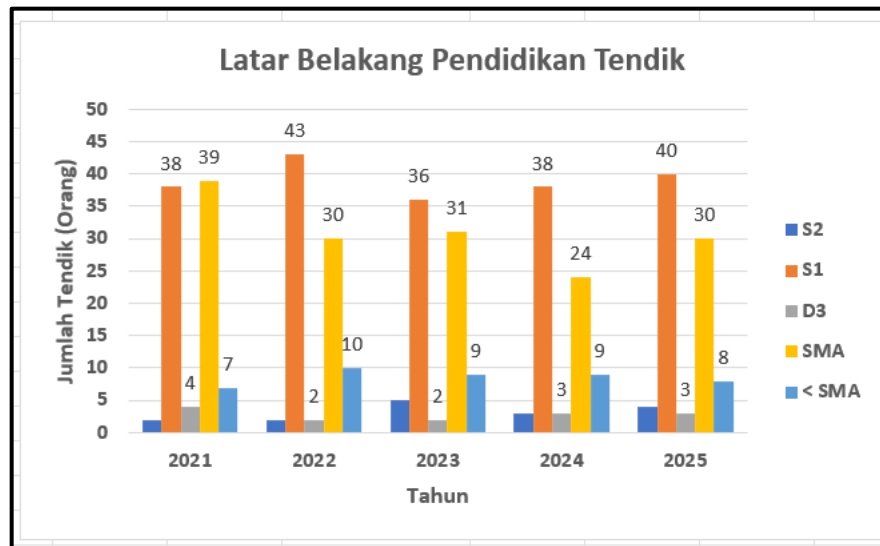
Gambar 2.13. Jabatan Akademik Dosen Tetap 5 Tahun Terakhir



Gambar 2.14. Latar Belakang Pendidikan Dosen 5 Tahun Terakhir



Gambar 2.15. Sebaran Dosen Tetap dan Tidak Tetap 5 Tahun Terakhir



Gambar 2.16. Latar Belakang Pendidikan Tendik 5 Tahun Terakhir

Jika dilihat dari target realisasi 2019, belum banyak aspek yang dapat direalisasi. Peningkatan kualitas dosen baik dari latar belakang pendidikan (S3) dan jabatan fungsional (lektor kepala dan guru besar) merupakan tugas besar ITI untuk memenuhinya selama periode 2020 – 2025.

### 2.5.B. Capaian Kinerja dan Evaluasi Capaian

Capaian kinerja VMTS bidang sumber daya manusia dan evaluasi capaiannya ditunjukkan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Target dan Capaian Sumber Daya Manusia  
Akhir Periode Renstra 2020-2025

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Target	Capaian
			2025	
1	Peningkatan kompetensi serta kecukupan dosen dan tenaga kependidikan	Persentase jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S3 per program studi (%)	75	30
		Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor per program studi (%)	35	25
		Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala per program studi (%)	50	20
		Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah total dosen tetap per program studi (%)	15	1

		Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (%)	70	30
		Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik <i>professional</i> terhadap jumlah total dosen tetap (%)	90	90
		Persentase jumlah dosen dengan bidang ilmu sesuai dengan mata kuliah yang diampu (%)	95	78
		Rasio dosen tetap : mahasiswa per program studi	1:25	1:25
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah total seluruh dosen (tetap dan tidak tetap) (%)	5	2
		Persentase jumlah dosen praktisi yang mengampu mata kuliah (program merdeka belajar-Praktisi Mengajar) (%)	20	10
		Persentase rekognisi atas kepakaran dosen (%)	60	60
		Persentase jumlah dosen tetap NIDN (%)	85	90
		Persentase jumlah dosen NIDK (%)	15	0
		Jumlah dosen tetap per program studi (NIDN dan NIDK) (orang)	25	5
2	Peningkatan kompetensi serta kecukupan dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah rata-rata bimbingan mahasiswa TA (sebagai pembimbing utama) per semester per program studi (mhs)	6	6
		Ekivalensi waktu mengajar penuh dosen tetap program studi (SKS)	14	16
		Persentase tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan SMA (%)	0	10
		Persentase tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan S1 (%)	100	90
		Persentase jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kemampuan berbahasa Inggris (%)	60	10
		Persentase jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kemampuan bidang IT (%)	30	20
		Persentase teknisi /laboran bersertifikat terhadap jumlah laboratorium (%)	70	10
		Jumlah pustakawan (orang)	4	3

		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat pengadaan barang dan jasa (orang)	3	1
2	Peningkatan budaya	Target kepuasan mahasiswa terhadap tenaga kependidikan atas layanan manajemen(%)	80	75
		Target kepuasan mahasiswa terhadap dosen atas layanan akademik (%)	80	80
		Target kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik terhadap kondisi fasilitas (%)	80	50
		Target kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik terhadap kehandalan IT (%)	80	80

Ketidaktercapaian target kinerja sumber daya manusia mencakup :

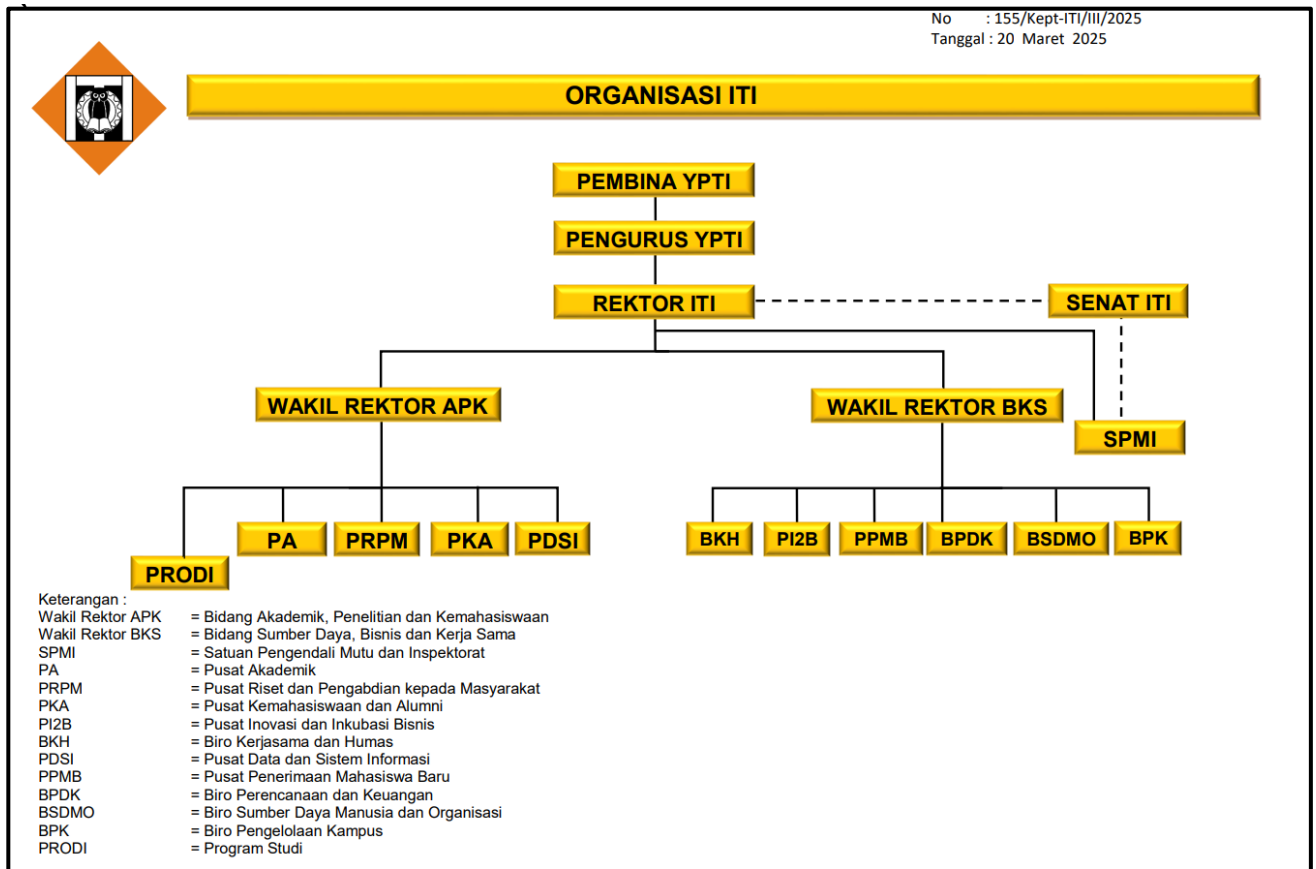
1. Masih kurangnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional dosen lektor kepala ke atas
2. Masih kurangnya jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S3
3. Masih kurangnya tendik yang memiliki latar belakang pendidikan S1 dan bersertifikat

Kendala yang dihadapi ITI sehingga terjadi ketidaktercapaian target kinerja tsb antara lain disebabkan oleh belum terlihat adanya regenerasi dosen, penyediaan beasiswa atau bantuan pendidikan untuk studi lanjut dosen dan tendik serta masih terbatasnya keikutsertaan tendik pada pelatihan-pelatihan bersertifikat.

## **2.6. Organisasi dan Tata Kelola**

### **2.6.A. Kondisi Umum**

Struktur organisasi yang berlaku pada periode Renstra 2020 – 2025 adalah berdasarkan SK Rektor No. 155/Kept-ITI/III/2025 seperti ditunjukkan pada Gambar 2.17



Gambar 2.17. Struktur Organisasi Periode Renstra 2020 – 2025

### 2.6.B. Capaian Kinerja dan Evaluasi Capaian

Capaian kinerja VMTS bidang organisasi dan tata kelola pada akhir Renstra 2020 – 2025 ditunjukkan pada Tabel 2.7

Tabel 2.7. Target dan Capaian Kinerja Organisasi dan Tata Kelola  
 Akhir Periode Renstra 2020-2025

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Target	Capaian
			2025	
1	Penguatan Organisasi dan Manajemen	Rasio antara tenaga akademik dan tenaga kependidikan	1:1	1:1
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PPA dan sudah diimplementasikan (%)	100	100
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PKA dan sudah diimplementasikan (%)	100	100
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PRPM dan sudah diimplementasikan (%)	100	100
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PDSI dan sudah diimplementasikan (%)	100	100
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh program studi dan sudah diimplementasikan (%)	100	100

		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh SDMO dan sudah diimplementasikan (%)	100	100
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh BPDFK dan sudah diimplementasikan (%)	100	50
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki PMBH dan sudah diimplementasikan (%)	100	50
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PI2B dan sudah diimplementasikan (%)	100	50
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh BPK dan sudah diimplementasikan (%)	100	50
		Persentase kelengkapan perangkat kearsipan dan sudah diimplementasikan (%)	100	50
2	Pengembangan sistem informasi ITI	Persentase integrasi sistem informasi akademik (%)	100	100
		Persentase proses bisnis kegiatan akademik berbasis komputer (%)	100	85
3	Pengembangan Sistem Informasi ITI	Persentase proses bisnis pengabdian kepada masyarakat berbasis komputer (%)	100	30
		Persentase proses bisnis inovasi berbasis komputer (%)	100	30
		Persentase proses bisnis monitoring dan evaluasi untuk akreditasi program studi dan akreditasi institusi berbasis komputer (%)	100	30

Sebagian besar unit sudah memiliki SOP namun belum 100% terimplementasi dengan baik. Sistem informasi untuk pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik ada yang belum dibangun dan ada pula yang belum 100% dikembangkan sehingga belum dapat sepenuhnya digunakan. Kendala yang menyebabkan ketidaktercapaian target tersebut disebabkan karena tendik dan dosen yang mempunyai kompetensi di bidang informatika belum fokus untuk pembangunan dan pengembangan sistem informasi tersebut.

## 2.7. Sarana dan Prasarana

### 2.7.a. Kondisi Umum

Pelayanan yang mengacu pada sarana prasarana pada periode Renstra 2020 – 2025 belum banyak berbasis digital. Basis digital secara komprehensif sudah diterapkan pada:

- Sistem Administrasi Akademik yang merupakan integrasi dari pelayanan akademik, *Learning Management System* (LMS), keuangan, penerimaan mahasiswa baru dan pelaporan ke PDDIKTI
- Sistem Administrasi Kepegawaian yang merupakan integrasi dari pelayanan daftar hadir dosen, daftar hadir tendik dan pelayanan ijin sakit / cuti

Sedangkan sistem informasi untuk proses pembelajaran (analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan, Penilaian RPL dll), sistem informasi SPMI, sistem informasi PRPM

belum sepenuhnya berbasis digital

### 2.7.B. Capaian Kinerja dan Evaluasi Capaian

Target capaian untuk aspek sarana prasarana dan realisasinya pada periode akhir Renstra 2020 – 2025 ditunjukkan pada Tabel 2.8

Tabel 2.8. Target dan Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana  
Akhir Periode Renstra 2020-2025

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Target	Capaian
			2025	
1	Peningkatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	Persentase Revitalisasi peralatan laboratorium dan penelitian dari total jumlah peralatan yang ada (%)	18	10
		Persentase luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) terhadap luas keseluruhan kampus ITI (%)	50	50
		Tempat fasilitas <i>teleconference</i> yang memadai	5	3
		Persentase jaringan dalam gedung yang direkayasa sesuai standar (%)	100%	75%
		Persentase cakupan <i>wifi</i> (%)	100	75
		Penyediaan kapasitas <i>bandwidth</i> internet (Gbps)	6	5
2	Peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	Luas ruang kuliah per mahasiswa (m <sup>2</sup> )	2,5	2
		Luas ruang laboratorium / studio / bengkel per mahasiswa (m <sup>2</sup> )	3,2	2,5
		Luas area pendukung (kantin, parkir, dll) (m <sup>2</sup> )	6.000	6.000
3	Pengelolaan aset ITI	Status kepemilikan lahan ITI	Hak Milik	Sewa
		Luas lahan kampus ITI (m <sup>2</sup> )	150.000	150.000
4	Pembangunan fasilitas pendukung perguruan tinggi berbasis entrepreneur	Luas ruang PI2B (m <sup>2</sup> )	800	200
		Jumlah etalase pameran hasil penelitian, paten, disain industri dan karya seni	4	2
		Jumlah ruang coaching, training, mentoring kegiatan kewirausahaan	3	2
5	Penguatan sistem pengelolaan infrastruktur	Penyediaan dana pemeliharaan sarana & prasarana terhadap keseluruhan kebutuhan pendanaan (M)	5	0,2 M
		Persentase laboratorium program studi yang dilengkapi dengan ketersediaan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (%)	100	60%

Target kinerja sarana prasarana belum sepenuhnya tercapai, khususnya untuk status lahan ITI sampai dengan akhir tahun 2025 masih sewa sampai dengan 2027, dimana target capaiannya adalah milik sendiri atau sewa jangka panjang 25 – 30 tahun ke depan. Kendala yang menyebabkan ketidaktercapaiannya adalah belum ada dukungan dana untuk pembelian lahan dan pembenahan temuan hasil audit BRIN. Target yang tercapai untuk aspek sarana prasarana adalah ruang terbuka hijau mengingat lahan ITI sebagian besar masih terbuka dan banyak ditanami dengan pohon-pohon hijau dan rindang.

## **2.8. Penjaminan Mutu Akademik dan Non Akademik**

### **2.8.A. Capaian Kinerja dan Evaluasi Capaian**

Keberadaan Unit Satuan Penjaminan Mutu & Inspektorat (SPMI) ITI dan Tupoksinya ditetapkan berdasarkan SK Rektor No. 49/Kept-ITI/VI/2020. Selama Tahun 2020 sd 2025 SPMI-ITI sudah mempersiapkan perangkat SPMI dan menjalankan sistem penjaminan mutu PPEPP sebanyak 6 siklus (2020 sd 2025) dan secara tertip melaporkan kegiatan SPMI ITI ke [spmikemdikbud.saintek.go.id](http://spmikemdikbud.saintek.go.id) serta mendapatkan penilaian **Tipologi 2**. Secara rinci **Capaian dan Luaran Kinerja Unit SPMI** disajikan pada Tabel 7.9

Tabel 2.9 . Capaian dan Luaran Kinerja SPMI dari Tahun 2020 Sd 2025

NO	PERANGKAT/KEGIATAN SPMI	CAPAIAN TAHUN					LUARAN
		2020	2021	2022	2023	2025	
<b>A</b>	<b>PENETAPAN (P) PERANGKAT SPMI :</b>						
1	Dokumen Kebijakan SPMI	√					Dokumen yang s
2	Dokumen manual PPEPP (120 Manual) Standar	√					Dokumen yang sudah di SKkan <a href="https://bit.ly/3UbyUJ6">https://bit.ly/3UbyUJ6</a>
3	Dokumen SNPT tentang Pendidikan (8), Penelitian (8) dan PKM (8) berdasarkan Permen No 3 tahun 2023.	√					Dokumen yang sudah di SKkan <a href="https://bit.ly/4b7TyQa">https://bit.ly/4b7TyQa</a>
4	Dokumen Standar ditetapkan ITI	√					Dokumen yang sudah di SKkan <a href="https://bit.ly/427ZBQN">https://bit.ly/427ZBQN</a>
5	Dokumen Formulir dan SOP	√				√	Dokumen yang sudah di SKkan <a href="https://bit.ly/3AEIz0T">https://bit.ly/3AEIz0T</a>
6	Dokumen Kelembagaan Unit SPMI		√				Struktur Organisasi SPMI yang di SKkan. <a href="https://bit.ly/3HCkbPD">https://bit.ly/3HCkbPD</a>
7	Panduan AMI	√					Dokumen yang sudah di SKkan <a href="https://bit.ly/3qNB19x">https://bit.ly/3qNB19x</a>
8	Instrumen AMI (dokumen Tilik, Template laporan AMI)	√	√	√	√	√	Dokumen yang sudah di SKkan <a href="https://bit.ly/3Udlf4b">https://bit.ly/3Udlf4b</a>
9	32 orang Auditor AMI tersertifikasi	√	√	√	√		33 Auditor (Ka.Prodi, Ka.Unit, GKM dan Tendik, dosen) <a href="https://bit.ly/40JcUJZ">https://bit.ly/40JcUJZ</a>
10	<i>Nexcloud</i> tempat pengumpulan dokumen bukti AMI dan <i>Google Drive</i>			√	√		<a href="https://files.iti.ac.id:8081/nextcloud/">https://files.iti.ac.id:8081/nextcloud/</a>
11	Dokumen SNPT tentang Standar luaran, Proses dan Input Pendidikan (3), Penelitian (3) dan PKM (3) berdasarkan Permen No 39 tahun 2025.					√	Dokumen Peningkatan Standar <a href="https://bit.ly/DokPeningkatanStandar">https://bit.ly/DokPeningkatanStandar</a>
11	Instrumen dan Laporan RTM dan RTL (Template laporan RTM dan RTL)	√	√	√	√	√	Dokumen yang sudah di Skkan <a href="https://bit.ly/494STNL">https://bit.ly/494STNL</a>
12	Instrumen dan Laporan Monev Tindak lanjut AMI (Template laporan Monev)	√	√	√	√	√	Dokumen yang sudah di Skkan <a href="https://bit.ly/3Sx7qfP">https://bit.ly/3Sx7qfP</a>
13	Instrumen monitoring pelaksanaan pembelajaran oleh GKM (Google form dan Template laporan GKM)		√	√	√	√	Dokumen yang sudah di Skkan <a href="https://bit.ly/496eDZz">https://bit.ly/496eDZz</a>
14	Instrumen Kuisisioner Kepuasan layanan Managemen terhadap pemangku kepentingan internal dan eksternal (Google form dan template laporan) dan pelaksanaan kuisisioner		√	√	√		Dokumen yang sudah di Skkan <a href="https://bit.ly/493hLWb">https://bit.ly/493hLWb</a>
15	Instrumen RKT (Form RKT) dan kewajiban Unit dan Prodi untuk menyusun		√	√	√		Dokumen yang sudah di Skkan <a href="https://bit.ly/3StOFtp">https://bit.ly/3StOFtp</a>
16	Dokumen Mitigasi Risiko (Form dan Panduan)				√	√	Dokumen yang sudah di Skkan <a href="https://bit.ly/3HtO1Gf">https://bit.ly/3HtO1Gf</a>
17	Kewajiban Unit Penyedia Data Akreditasi		√	√	√		Kebijakan Pimpinan <a href="https://bit.ly/47Eh7xj">https://bit.ly/47Eh7xj</a>
18	Kewajiban Prodi dan Unit membuat Laporan Kinerja		√	√	√	√	Kebijakan Pimpinan <a href="https://bit.ly/48Z5gul">https://bit.ly/48Z5gul</a>
19	Kegiatan AMI, Auditor, dokumen Tilik, pelaksanaan RTM dan Monev tidak lanjut dan pembelajaran		√	√	√	√	Kebijakan dengan link <a href="https://bit.ly/47MNCdL">https://bit.ly/47MNCdL</a>
<b>B</b>	<b>PELAKSANAAN (P) SPMI</b>						
1	Pelaksanaan pelatihan auditor dari KJM UGM sebanyak 33 orang (Ka.Prodi, Ka. Unit, GKM dan Tendik)	√			√		Auditor yang sudah memiliki Sertifikat <a href="https://bit.ly/3S9bTDJ">https://bit.ly/3S9bTDJ</a>
2	Pelaksanaan Evaluasi Dokumen Tilik Prodi dan		√	√	√		Dokumen yang sudah di Skkan <a href="https://bit.ly/3vBvUv9">https://bit.ly/3vBvUv9</a>

3	Pelaksanaan AMI, RTM, MONEV tindak lanjut AMI ( 6 kali) dan MONEV Pembelajaran (GKM)	V	V	V	V	V	
4	Analisis Umpan balik pelayanan Manajemen oleh Internal.		V	V	V		Laporan Analisis umpan balik pelayanan manajemen pada internal 1,2 dan 3 <a href="https://bit.ly/3SveGJa">https://bit.ly/3SveGJa</a>
5	Evaluasi dan Peningkatan Standar			V	V	V	Dokumen yang sudah di SKkan <a href="https://bit.ly/DokPeningkatanStandar">https://bit.ly/DokPeningkatanStandar</a>
6	Pelaksanaan Monev Tindak Lanjut	V	V	V	V	V	Laporan Monev TL temuan AMI <a href="https://bit.ly/47MNCdL">https://bit.ly/47MNCdL</a>
7	Evaluasi Kepuasan Layanan Manajemen kepada pemangku kepentingan Internal dan Eksternal.		V	V	V		Laporan Analisis kepuasan layanan manajemen <a href="https://bit.ly/3K2Anfy">https://bit.ly/3K2Anfy</a>
8	Pendampingan akreditasi Institusi dan prodi semua Prodi mendapat nilai "Baik Sekali" kecuali PSPPI		V	V	V	V	<b>Sertifikat akreditasi Manajemen, PWK, ITI dan Elektro</b> peringkat "Baik Sekali" dan Dokumen akreditasi (TK ,
<b>C</b>	<b>EVALUASI € KEGIATAN SPMI</b>						
1	Pelaksanaan AMI, RTM, Monev Tindak lanjut		V	V	V	V	Laporan Analisis AMI, berita acara RTM dan RTL serta Lap. Monev tindak lanjut temuan AMI <a href="https://bit.ly/3HAXTxG">https://bit.ly/3HAXTxG</a>
2	Standar			V	V	V	Kebijakan Pimpinan dan Draft dokumen <a href="https://bit.ly/3S2X5qc">https://bit.ly/3S2X5qc</a>
3	Pedoman AMI dan Monev			V	V		Teknis pelaksanaan AMI dan MONEV Tindak lanjut temuan AMI, dan pembelajaran <a href="https://bit.ly/49E261n">https://bit.ly/49E261n</a>
<b>D</b>	<b>PENGENDALIAN (P) SPMI</b>						
1	Kegiatan Pada Rapim ITI dan LLDIKTI III	V	V	V	V	V	Notulensi Rapat (Arsip Sekretaris Rektor)
2	Kegiatan RTM	V	V	V	V	V	Dokumen RTM <a href="https://bit.ly/3SqCcGZ">https://bit.ly/3SqCcGZ</a>
<b>E</b>	<b>PENINGKATAN (P) SPMI</b>						
	Penyesuaian SNPT dari Permendikbud No.3 Tahun 2020 ke Peraturan No. 39 Tahun 2025				V	V	Dokumen Peningkatan Standar <a href="https://bit.ly/DokPeningkatanStandar">https://bit.ly/DokPeningkatanStandar</a>
<b>F</b>	Pelaporan PPEPP Mutu di ITI ke <a href="https://spmi.kemdikbud.go.id">spmi.kemdikbud.go.id</a>		V	V	V	V	Laporan pada link <a href="https://ringkas.kemdikbud.go.id/hasilfaswil23">ringkas.kemdikbud.go.id/hasilfaswil23</a> (3 tahun valid) <a href="https://bit.ly/3vLW52v">https://bit.ly/3vLW52v</a>

Seluruh Dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang mencakup berbagai informasi penting terkait kebijakan, prosedur, dan standar mutu pendidikan dan lain sebagainya dapat dengan mudah diakses melalui laman situs yang telah disediakan, yaitu <https://bit.ly/3suvYvc>.

## BAB 3

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

#### 3.1. Visi, Misi dan Tujuan Strategis (VMTS)

Tujuan dirumuskannya VMTS Institut Teknologi Indonesia adalah untuk memberikan arah yang jelas dan fokus dalam mencapai tujuan jangka panjang serta menciptakan konsistensi dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Memberikan Arah yang Jelas

Dengan memiliki VMTS yang spesifik, semua sivitas akademika dan tenaga kependidikan tahu apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya. Hal ini penting agar tidak terjadi penyimpangan dalam membahas kegiatan yang dilakukan.

##### 2. Menetapkan Prioritas dan Fokus

Dengan adanya VMTS yang dirumuskan secara jelas, ITI dapat menetapkan prioritas untuk kegiatan yang lebih strategis. Ini memastikan bahwa sumber daya dan waktu yang terbatas dapat digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

##### 3. Memotivasi dan Menginspirasi

Visi dan misi yang jelas memiliki kekuatan untuk sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Visi memberikan gambaran tentang masa depan yang diinginkan, sementara misi memberikan arti tentang bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Hal ini penting untuk menjaga semangat dan dedikasi sivitas akademika dan tenaga kependidikan ITI dalam menjalankan tugas mereka.

##### 4. Penyelarasan Organisasi

Dengan merumuskan sasaran strategis, seluruh program studi dan unit kerja dapat bekerja dengan tujuan yang sama. Penyelarasan ini memastikan bahwa seluruh program studi dan unit kerja bergerak ke arah yang sama dan bekerja dalam harmoni untuk mencapai tujuan organisasi.

##### 5. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Tujuan dan sasaran strategi yang jelas akan memandu pengambilan keputusan di seluruh program studi dan unit kerja. Ketika menghadapi pilihan atau tantangan, visi dan misi

memberikan panduan untuk memilih solusi yang paling sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.

#### **6. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja**

Sasaran strategi yang dirumuskan membantu organisasi dalam mengukur kemajuan yang telah dicapai. Institut Teknologi Indonesia dapat mengevaluasi apakah langkah-langkah yang diambil telah sesuai dengan tujuan dan visi yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

#### **7. Membangun Identitas Organisasi**

Visi dan misi juga berfungsi untuk membentuk identitas ITI. Visi dan misi mencerminkan nilai, keyakinan, dan prinsip yang dipegang oleh ITI, serta memberikan gambaran yang jelas kepada publik tentang apa yang diperjuangkan oleh ITI.

Dengan demikian rumusan VMTS sangat penting dan strategis untuk mencapai kesuksesan dan menjamin keberlanjutan operasional ITI.

Berdasarkan Keputusan Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia Nomor 30/Kept-PB/VIII/2025 tanggal 23 Agustus 2025 tentang Penetapan Rumusan Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Institut Teknologi Indonesia Tahun 2025 – 2030, diuraikan VMTS Institut Teknologi Indonesia sebagai berikut :

#### **VISI :**

Menjadi perguruan tinggi berbasis teknologi dan inovasi, mencetak profesional unggul, berdaya saing internasional, adaptif terhadap kemajuan zaman dan berintegritas.

#### **MISI :**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi dan inovasi yang berorientasi pada kebutuhan industri, masyarakat dan pembangunan nasional untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif dan profesional
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi terapan yang relevan dengan tantangan industri dan isu-isu strategis nasional, termasuk kecerdasan buatan, ketahanan energi, pangan dan digitalisasi
3. Meningkatkan kualitas pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui

- pemanfaatan hasil riset dan teknologi tepat guna yang berdampak sosial, ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Mewujudkan tata kelola institusional yang profesional, modern dan transparan dengan ekosistem akademik yang mendukung integritas, etika profesi dan budaya kolaboratif
  5. Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, riset dan inovasi guna memperkuat daya saing global serta mendukung internasionalisasi institusi

## **TUJUAN**

1. Meningkatkan mutu pendidikan tinggi berbasis teknologi inovasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi global
2. Mendorong peningkatan kapasitas riset dan inovasi teknologi terapan yang mendukung kebutuhan industri, ketahanan nasional serta daya saing bangsa
3. Menguatkan kontribusi ITI dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan hasil pendidikan dan riset yang berdampak kepada kesejahteraan dan Pembangunan berkelanjutan
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang modern, etis dan berintegritas melalui sistem manajemen yang transparan dan digital
5. Memperluas jaringan kerja sama nasional dan internasional dalam pendidikan, riset dan inovasi untuk memperkuat posisi dan reputasi ITI

## **SASARAN STRATEGIS**

### **SASARAN STRATEGIS PENDIDIKAN**

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum dengan industri 4.0, kewirausahaan, transformasi digital dan berbasis Outcome Based Education (OBE)
2. Mengembangkan sistem pembelajaran inovatif dan digital untuk akses pendidikan inklusif dan fleksibel
3. Meningkatkan daya saing global melalui capaian akreditasi unggul program studi dan institusi serta capaian akreditasi internasional

4. Meningkatkan keterlibatan industry dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum

#### **SASARAN STRATEGI RISET DAN INOVASI**

1. Meningkatkan kapasitas dan produktivitas riset terapan serta inovasi teknologi
2. Mendirikan pusat unggulan riset bidang Artificial Intelligent (AI), industri berkelanjutan dan technopreneurship
3. Meningkatkan kolaborasi riset dengan industri dan lembaga pemerintah guna penyelesaian masalah yang ada di masyarakat
4. Pengembangan ekosistem inovasi dan peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual.

#### **SASARAN STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Memperluas dampak pengabdian melalui program kolaboratif dan berbasis kebutuhan komunitas
2. Meningkatkan kemitraan strategis lintas sektor dalam pengabdian masyarakat.

#### **SASARAN STRATEGI TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

1. Meningkatkan efektivitas tata kelola melalui digitalisasi dan penguatan budaya organisasi berbasis integritas
2. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pendidikan studi lanjut, pelatihan, sertifikasi, peningkatan jabatan fungsional dosen dan insentif berbasis kinerja
3. Mengoptimalkan Pusat Pengembangan SDM ITI sebagai pusat pelatihan & sertifikasi teknologi unggulan.

#### **SASARAN STRATEGI KERJA SAMA DAN KEWIRAUSAHAAN**

1. Mengembangkan unit usaha & inkubator bisnis kampus sebagai sumber pendanaan alternatif
2. Meningkatkan kerja sama dalam rangka membuka peluang kerja bagi lulusan di dalam dan luar negeri.
3. Meningkatkan kerja sama internasional untuk peningkatan kualitas kinerja institusi

dan program studi

4. Meningkatkan kerja sama dalam rangka perolehan dana pengembangan institusi
5. Meningkatkan kerja sama guna peningkatan kapasitas infrastruktur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

#### **SASARAN STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL**

1. Menyusun Kebijakan Internal Transformasi Digital Perguruan Tinggi
2. Menyusun Tata Kelola berbasis Digital
3. Menyusun Manajemen Transformasi Digital
4. Mengembangkan Layanan Digital

Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategi yang sudah dirumuskan harus diturunkan menjadi visi keilmuan program studi sehingga capaian yang ditargetkan oleh VMTS ITI akan terpenuhi melalui kinerja program studi. Kata kunci dari visi ITI adalah teknologi, inovasi, berdaya saing global dan berintegritas yang tercermin dalam Gambaran Utama Profil ITI 2026 – 2030. Lulusan yang dihasilkan ITI berbasis VMTS ITI harus memiliki profil kepribadian mencakup :

1. Berakhlak tinggi, berkarakter luhur, sehat jasmani dan rohani
2. Memiliki kemampuan intelektualitas, penguasaan keilmuan dan keahlian yang tinggi, serta berpotensi untuk berkembang
3. Memiliki kreatifitas dan daya inovasi yang tinggi
4. Memiliki wawasan global dan mampu berdaya saing global
5. Memiliki kematangan emosional yang dicirikan oleh kepercayaan diri yang baik, kemandirian, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, menghargai perbedaan pendapat, serta mempunyai kepekaan sosial
6. Peka terhadap kondisi lokal dan memiliki potensi membangun negara serta berkomitmen menjaga keutuhan bangsa

Tujuan dari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh ITI seperti yang telah diuraikan sebelumnya, dapat tercapai dengan basis data mengacu pada *baseline* dari posisi ITI sekarang dengan memperhatikan potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh ITI seperti sudah diuraikan pada bab sebelumnya.

### 3.2. Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT)

Faktor kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Institut Teknologi Indonesia ditunjukkan pada Tabel 3.1 s/d 3.3

Tabel 3.1. Aspek Kekuatan

Kegiatan dosen pada penelitian dan Pk) sudah sesuai dengan peta jalan, ada keterlibatan mahasiswa dan hasil evaluasi penelitian dan PkM digunakan untuk pengembangan keilmuan Program studi.
Kampus ITI berada pada lokasi strategis di dalam kawasan Puspiptek dan industri.
Institut Teknologi Indonesia merupakan perguruan tinggi yang fokus kepada bidang ilmu keteknikan
Kinerja ITI mengacu pada capaian IKU kementerian sangat baik sehingga selalu memperoleh bantuan pemerintah (hibah) atau insentif dalam bentuk dana maupun fisik yang jumlahnya fluktuatif dari tahun ke tahun.
Penilaian kinerja penelitian dan PkM masuk ke dalam klaster UTAMA
Kompetensi intelektual, pengalaman, reputasi dan jejaring tenaga akademik (dosen) sangat mendukung pengakuan masyarakat melalui kontribusi dosen sebagai narasumber, tenaga ahli, <i>reviewer</i> , editor, asesor dll
ITI sudah memiliki <i>Learning Management System (LMS)</i> untuk fasilitas <i>e-learning</i> : edlink.iti.ac.id dan memiliki fasilitas pembelajaran <i>hybrid</i> memanfaatkan <i>smartclassroom</i>
Prestasi dan kinerja lulusan / alumni ITI yang berkiprah di dalam dan di luar negeri sangat baik.
Jumlah dan kualitas kerja sama yang sangat memadai baik untuk bidang pendidikan, penelitian dan PkM meskipun secara internasional masih sangat terbatas jumlahnya.
Ketersediaan unit kerja PI2B (Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis) sebagai penyelenggara mata kuliah kewirausahaan, Pembina/pendampingan inkubasi <i>start up</i> dan tenan dari mahasiswa, dosen dan umum

Tabel 3.2. Aspek Kelemahan

Masih minimnya jumlah Guru Besar di ITI (total hanya 6 Guru Besar dari seluruh program studi yang ada) sehingga belum maksimal memberikan kontribusi peningkatan akreditasi institusi mencapai unggul.
Belum banyak dosen ITI yang melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM menggunakan dana luar negeri
Terjadi penurunan jumlah mahasiswa selama periode Renstra 2020 – 2025 (meskipun ada peningkatan animo calon mahasiswa pada 2020 s/ d 2022)
Masih rendahnya dana pendidikan per mahasiswa (kurang dari Rp 20 juta per mahasiswa)
Kemitraan yang sudah terimplementasi dengan luar negeri masih terbatas jumlahnya
Sertifikasi yang dimiliki tendik ITI terbatas, mayoritas memiliki sertifikat internal hanya sedikit yang memiliki sertifikasi dari lembaga profesi dan kompetensi resmi
Belum ada pendanaan biaya operasional ITI dari luar biaya kuliah mahasiswa sehingga peningkatan kapasitas ITI dari aspek sarana prasarana dan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sangat terbatas
Masih rendahnya jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik

Tabel 3.3. Aspek Peluang dan Ancaman

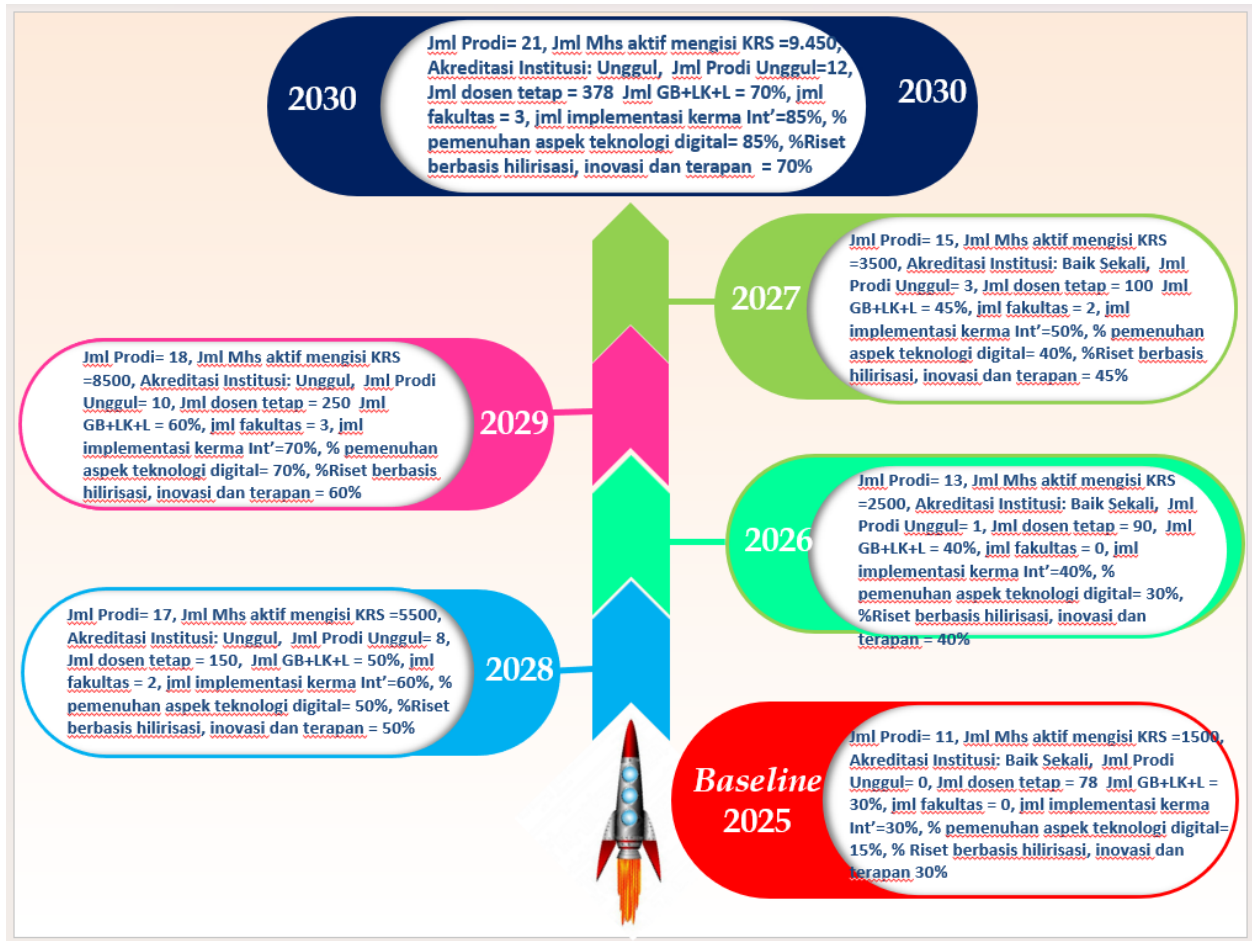
PELUANG	ANCAMAN
Keberadaan ITI di wilayah Puspiptek Serpong memberikan kemudahan penggunaan fasilitas yang berada di wilayah Puspiptek dan merupakan peluang melakukan kolaborasi penelitian dan penggunaan bersama fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Puspiptek.	Adanya persaingan yang ketat dengan beberapa perguruan tinggi khususnya untuk program studi keteknikan di daerah Tangerang Selatan, Tangerang dan Wilayah Selatan Jakarta yang terkait dengan tarif kuliah yang kompetitif, fasilitas laboratororium, bangunan fisik, akreditasi yang lebih baik dll;
Rekrutmen tenaga kependidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia melalui dukungan pelayanan dosen dan mahasiswa yang baik oleh tenaga kependidikan	Adanya persaingan yang ketat terkait dengan capaian IKU dengan perguruan tinggi seluruh Indonesia dalam penetapan pemeringkatan kinerja perguruan tinggi;
Sudah tersedianya berbagai kebijakan yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di ITI	Dana penelitian dan PkM dari hibah pemerintah sangat kompetitif terkait kualitas substansi dan tata cara penulisan proposal;
Perkembangan di bidang sistem informasi (digitalisasi) menjadi peluang ITI dalam merencanakan modul pembelajaran digital dan implementasi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan kolaboratif serta melakukan digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik	Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat khususnya di bidang sistem informasi menuntut alokasi sumber daya manusia dan sumber dana yang memadai;
Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber (pemerintah dan swasta)	Sebagian besar kesempatan kerja untuk lulusan perguruan tinggi terserap oleh globalisasi tenaga kerja
Banyak persoalan bidang - bidang baru atau persoalan di industri (dalam menghadapi era industri 4.0) dapat menjadi obyek penelitian, <i>case method</i> di kelas dan inovasi pembelajaran, hal ini dapat mendukung pencapaian IKU 7;	Tawaran bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten untuk pindah ke perguruan tinggi lain baik di dalam negeri maupun luar negeri;
Adanya perhatian / pengakuan pemerintah / masyarakat meningkat terhadap kompetensi dosen-dosen ITI menjadi narasumber di beberapa kegiatan;	Jumlah peminat keilmuan sains dan Teknologi di kalangan Siswa SMU berkurang
Jumlah dan jenis lembaga pemerintah dan dunia usaha di sekitar Tangerang yang potensial menjadi mitra kerja sama;	Jumlah peminat keilmuan sosial dan digital kekinian lebih banyak dibandingkan dengan keilmuan keteknikan sementara ITI merupakan perguruan tinggi dengan keilmuan khusus keteknikan
Jumlah dan potensi alumni ITI sebagai jejaring cukup besar dalam menyokong berbagai hal seperti penyediaan beasiswa, <i>endowment - funds</i> , kolaborasi riset dan investasi;	Profesi <i>Engineering</i> tidak menjadi tujuan generasi milenial sebagai karir
Peningkatan jumlah mahasiswa ITI yang terlibat dalam penelitian dan PkM dosen berpotensi mengembangkan karir dan kompetensi mahasiswa.	PTN membuka jalur pendaftaran mandiri mahasiswa baru melalui berbagai skema dalam periode waktu yang Panjang

Adapun proyeksi capaian strategis kinerja ITI yang merupakan gambaran utama profil ITI pada tahun 2030 berdasarkan program strategis utama ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut ini

Tabel 3.4. Gambaran Utama Profil ITI 2030 Berbasis VMTS 2026 – 2030

NO	CAPAIAN STRATEGIS	TARGET KINERJA 2030
1	Jumlah Program Studi Berbasis Teknologi (Keteknikan)	21
2	Jumlah mahasiswa aktif mengisi KRS (450 mhs per program studi)	9.450
3	Jumlah Dosen tetap	378
4	Jumlah Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor	70%
5	Akreditasi institusi	Unggul
6	Jumlah Program Studi dengan akreditasi unggul	12
7	% Pemenuhan pelayanan dan proses pembelajaran berbasis teknologi digital	85%
8	% Implementasi kerja sama internasional dari total MoU yang ada	100%
9	Jumlah Fakultas di ITI	3
10	% Penelitian berbasis hilirisasi, inovasi dan terapan	70%

Gambaran utama profil ITI kemudian dituangkan ke dalam peta jalan untuk pemenuhan per tahun seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Peta Jalan Gambaran Utama Profil ITI 2026 - 2030

**BAB 4**  
**INDIKATOR DAN TARGET KINERJA VMTS**  
**RENSTRA 2026 – 2030**

**4.1.Pendahuluan**

Sasaran – sasaran strategis seperti yang sudah dirumuskan menjadi arah untuk mewujudkan tujuan strategis sebagai perwujudan dari VMTS ITI. Oleh karena itu diperlukan operasionalisasi yang mengarah pada program – program strategis. Program – program strategis ini yang akan menjadi acuan dalam menyusun rencana kerja dan anggaran setiap tahun selama kurun perencanaan strategis 2026 - 2030 ini. Keberhasilan programstrategis diukur dengan indikator ukuran kinerja yang dapat dijadikan kuantifikasi pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Kemudian berdasarkan pencapaian masa lalu serta perkiraan ke depan, ditentukan pula target – target setiap tahun yang harus dicapai untuk setiap ukuran sehingga rencana kerja yang disusun mempunyai acuan kuantifikasi yang terarah. Terdapat 6 sasaran strategis yang sudah dirumuskan dan sudah dijelaskan pada bab sebelumnya mencakup :

1. Sasaran Strategi Pendidikan
2. Sasaran Strategi Riset dan Inovasi
3. Sasaran Strategi Pengabdian kepada Masyarakat
4. Sasaran Strategi Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia
5. Sasaran Strategi Kerjasama dan Kewirausahaan
6. Sasaran Strategi Transformasi Digital

Indikator dan target kinerja diselaraskan dengan pemenuhan instrumen akreditasi LAM dan BAN-PT agar mempermudah capaian akreditasi unggul untuk institusi dan program studi.

**4.2. Indikator dan Target Kinerja VMTS Mengacu pada Sasaran Strategi Pendidikan, Sasaran Strategi Riset dan Inovasi dan Sasaran Strategi Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator dan Target kinerja untuk capaian sasaran strategi pendidikan, riset dan inovasi serta pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Pendidikan, Riset dan Inovasi dan Sasaran Strategi Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pernyataan Kriteria	Indikator Kinerja	Program Kegiatan	Baseline	Target Kinerja					Unit Terkait (Penanggungjawab)	Bukti Dokumen
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Relevansi Pendidikan, Penelitian dan PkM	(S1 dan Profesi) : % Ketersediaan dokumen kurikulum yang dimutakhirkan 4 s/d 5 tahun, melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, di review oleh pakar bidang, sesuai dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	Workshop pemutakhiran kurikulum	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Warek Akademik, Pusat Akademik dan Program Studi	Dokumen Kurikulum lengkap yang sudah disahkan

2	<p>(S2) : % Ketersediaan dokumen kurikulum yang dimutakhirkan 2 s/d 3 tahun, melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, di review oleh pakar bidang, sesuai dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna <b>(SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)</b></p>	Workshop pemutakhiran kurikulum	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Warek Akademik, Pusat Akademik dan Program Studi	Dokumen Kurikulum lengkap yang sudah disahkan
3	<p>(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan rumusan profil lulusan dengan mempertimbangan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki dan kepentingan lokal, nasional dan global <b>(SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)</b></p>	Workshop pemutakhiran kurikulum	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Warek Akademik, Pusat Akademik dan Program Studi	Dokumen Kurikulum lengkap yang sudah disahkan

4	<p>(S1, Profesi dan S2): % Ketersediaan rumusan CPL yang diturunkan dari profil lulusan dan mencakup aspek : kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, mengikuti perkembangan iptek dan industri dan memiliki kompetensi dalam persaingan global <b>(SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)</b></p>	Workshop pemutakhiran kurikulum	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Warek Akademik, Pusat Akademik dan Program Studi	Dokumen Kurikulum lengkap yang sudah disahkan
5	<p>(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan rumusan CPL yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup : Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait, Kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi</p>	Workshop pemutakhiran kurikulum	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Warek Akademik, Pusat Akademik dan Program Studi	Dokumen Kurikulum lengkap yang sudah disahkan

	dengan standar keteknikan, Teknologi Baru, Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; serta Kepatuhan terhadap etika profesi									
6	(S2) : % Ketersediaan dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap yang disusun oleh Tim PMB mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan yang dilaksanakan secara konsisten	Workshop penyusunan dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru	0%	100%	100%	100%	100%	100%	Para Warek, Tim PMB, Pusat Akademik dan Program Studi	Dokumen yang sudah disahkan
7	(S2) : % Ketersediaan dokumen kriteria penerimaan mahasiswa yang mencakup syarat : IPK $\geq$ 3,00, TPA $\geq$ 475(skala1 700) , dan TOEFL $\geq$ 475(skala1 -677,	Workshop penyusunan dokumen kriteria penerimaan mahasiswa baru	0%	100% (wajib memenuhi syarat yang tertantum pada dokumen)	100% (wajib memenuhi syarat yang tertantum pada dokumen)	100% (wajib memenuhi syarat yang tertantum)	100% (wajib memenuhi syarat yang tertantum)	100% (wajib memenuhi syarat yang tertantum)	Para Warek, Tim PMB, Pusat Akademik dan Program Studi	Dokumen yang sudah disahkan

					pada doku men)	pada doku men)	pada doku men)			
8	(S2) : % Ketersediaan dokumen hasil ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Workshop penyusunan dokumen kriteria penerimaan mahasiswa baru	0%	100%	100%	100 %	100 %	100 %	Para Warek, Tim PMB, Pusat Akademik dan Program Studi	Dokumen yang sudah disahkan
9	(S1, profesi dan S2) : % Ketersediaan RPS untuk semua mata kuliah program studi yang mencakup 9 komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten (9 komponen dilihat pada instrumen LAM TEKNIK)	Rapat intenal program studi	75%	100%	100%	100 %	100 %	100 %	Ka. Program studi, Dosen Pengampu MK dan Koordinator Bidang Keilmuan Program studi	Dokumen RPS semua mata kuliah Program studi yang sudah disahkan

10	<p>(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan dokumen Ketercapaian pelaksanaan tinjauan rutin RPS oleh dosen pengampu mata kuliah Program studi yang mencakup tinjauan : Analisis CPL; Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; metode penilaian; Penyesuaian kurikulum dan pembaruan materi</p>	Rapat internal program studi dan kegiatan Audit Mutu Internal	75%	100% (wajib meninjau atau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	100% (wajib meninjau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	100% (wajib meninjau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	100% (wajib meninjau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	100% (wajib meninjau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	SPMI, Ka. Program studi, Dosen Pengampu MK dan Koordinator Bidang Keilmuan Program studi	Dokumen hasil evaluasi dan dokumen RPS yang telah ditinjau untuk semua mata kuliah Program studi yang sudah disahkan dan mencantumkan tanggal revisi terakhir
11	<p>(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan dokumen hasil evaluasi proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: metode pembelajaran, media belajar, sumber belajar, interaksi dosen dan mahasiswa, peningkatan daya</p>	Rapat internal program studi dan kegiatan Audit Mutu Internal	75%	100% (wajib meninjau atau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	100% (wajib meninjau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	100% (wajib meninjau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	100% (wajib meninjau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	100% (wajib meninjau aspek-aspek yang sudah ditetapkan, dalam pelaksanaan)	SPMI, Ka. Program studi, Dosen Pengampu MK dan Koordinator Bidang Keilmuan Program studi	Dokumen hasil evaluasi dan dokumen RPS yang telah ditinjau untuk semua mata kuliah Program studi yang sudah disahkan dan mencantumkan tanggal

	analisis kritis (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)					m pelak sanaa nnya )	m pelak sanaa nnya )	m pelak sanaa nnya )		revisi terakhir
12	(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan dokumen hasil pemantauan sistem dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS mencakup: peninjauan kesesuaian dengan RPS, evaluasi metode pembelajaran, identifikasi peluang perbaikan dan tindakan perbaikan (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	Rapat internal program studi dan kegiatan Audit Mutu Internal	100%	100%	199%	100%	100%	100%	SPMI, Ka.Program studi dan dosen pengampu Mata Kuliah	Dokumen hasil pemantauan dan RPL mata kuliah
13	(S1, Profesi dan S2) : % Jumlah mata kuliah program studi	Rapat intenal program studi	45%	51%	55%	60%	65%	70%	Ka. Program studi dan Dosen pengampu mata kuliah	Tangkapan layar siacad dengan bobot nilai

	yang menerapkan metode pembelajaran berbasis projek dan / atau case method dari total jumlah mata kuliah program studi (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)									hasil projek lebih besar dari 50%, RPS
14	(S1, S2 dan D3) : % Jumlah mata kuliah program studi yang menggunakan media dan sumber belajar digital dari total jumlah mata kuliah program studi (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	Rapat internal program studi	25%	30%	40%	45%	50%	55%	Dosen pengampu mata kuliah	Tangkapan layar edlink dosen, RPS
15	(S1, S2 dan D3) : % Jumlah mata kuliah inti program studi yang menggunakan bahan ajar dari hasil penelitian dan PkM dosen yang relevan dengan CPL, mendukung keunggulan kompetitif program studi,	Rapat internal program studi dan PRPM	5%	min 10%	min 15%	min 20%	min 25%	min 30%	Dosen pengampu mata kuliah	RPS mata kuliah inti program studi dan dokumen bukti

	mengandung kebaruaran ilmiah dan mempunyai dampak sosial yang positif dari total jumlah mata kuliah inti program studi									
16	(S1) : % Rasio Jam Pembelajaran (JP) mencakup praktikum, praktek bengkel, penugasan atau praktek lapangan termasuk KKN terhadap jam pembelajaran total (JB)	Rapat internal program studi	15%	20≤PJP ≤50	20≤PJP ≤50	20≤PJP ≤50	20≤PJP ≤50	20≤PJP ≤50	Ka. Program studi dan dosen pengampu mata kuliah	RPS mata kuliah program studi
17	(Profesi) : % Rasio Jam Pembelajaran (JP) mencakup pembelajaran praktek di industri terhadap Jam Pembelajaran total (JB)	Rapat internal program studi dan fakultas	50%	70 ≤PJP ≤80	70≤PJP ≤80	70≤PJP ≤80	70≤PJP ≤80	70≤PJP ≤80	Ka. Program studi dan dosen pengampu mata kuliah	RPS mata kuliah program studi
18	(S1) : Jumlah sks mata kuliah basic science dan matematika di program studi (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	Rapat internal program studi	20 sks	25 sks	26 sks	27 sks	28 sks	30 sks	Ka. Program studi dan dosen pengampu mata kuliah	RPS, struktur kurikulum yang masih berlaku

19	(S1) : % Terselenggaranya capstone design mencakup ketersediaan panduan pelaksanaan, CPMK, Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. dan bukti sah pelaksanaan	Rapat internal program studi	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Ka. Program studi dan dosen pengampu mata kuliah	Panduan pelaksanaan , RPS mata kuliah capstone design yang mencantumkan CPMK, dokumen bukti penggunaan standar keteknikan dan bukti sah pelaksanaan (log book)
20	(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan dokumen pengelolaan suasana akademik mencakup • kebijakan, • program, dan • fasilitas serta • dilakukan evaluasi secara berkala dalam menciptakan atmosfer yang kondusif	Workshop dan rapat antara para warek, Pusat Akademik dan Program Studi	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik dan Program Studi	Pedoman yang sudah disahkan

	bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan									
21	(S1 dan S2) : Periode pelaksanaan kegiatan oleh dosen dan mahasiswa program studi yang terkait dengan kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	Rapat internal program studi untuk perumusan kegiatan dan tindak lanjutnya	per 3 bln	per 1 bln	per 1 bln	per 1 bln	per 1 bln	per 1 bln	Ka. Program studi, dosen program studi dan mahasiswa	Laporan kegiatan, foto dokumentasi, daftar hadir
22	(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan dokumen hasil evaluasi kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung	Rapat UPPS, dosen program studi dan PRPM	75%	100%	100%	100%	100%	100%	PRPM, SPMI dan Program Studi	Dokumen Peta Jalan Penelitian UPPS yang sudah disahkan dan dokumen hasil evaluasi kesesuaian serta bukti dampak positif bagi Masyarakat

	<p>VMTS UPPS dan visi kelimuan program studi;  2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;  3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; dan  4) Memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>									
23	<p>(S1) : % Jumlah judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa program studi yang diakreditasi dari jumlah total penelitian DTSP</p>	<p>Kegiatan sosialisasi dan pendampingan oleh PRPM</p>	45%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	PRPM, dosen Program Studi	<p>Laporan kegiatan penelitian dosen, output penelitian</p>
24	<p>(Profesi) : % Jumlah judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa program studi yang diakreditasi</p>	<p>Kegiatan sosialisasi dan pendampingan oleh PRPM</p>	5%	≥10%	≥10%	≥10%	≥10%	≥10%	PRPM, dosen Program Studi	<p>Laporan kegiatan penelitian dosen, output penelitian</p>

	dari jumlah total penelitian DTSPS									
25	(S2) : % Jumlah judul penelitian DTSPS yang melibatkan mahasiswa program studi yang diakreditasi dari jumlah total penelitian DTSPS	Kegiatan sosialisasi dan pendampingan oleh PRPM	0%	≥75%	≥75%	≥75 %	≥75 %	≥75 %	PRPM, dosen Program Studi	Laporan kegiatan penelitian dosen, output penelitian
26	(S2) : Jumlah judul penelitian DTSPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi terhadap jumlah total judul penelitian DTSPS	Kegiatan sosialisasi dan pendampingan oleh PRPM	0%	≥25%	≥25%	≥25 %	≥25 %	≥25 %	DTSPS dan PRPM	Laporan tesis, artikel DTSPS yang dirujuk
27	(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan dokumen evaluasi kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS	Sosialisasi oleh PRPM, rapat program studi	75%	100%	100%	100 %	100 %	100 %	PRPM, SPMI dan Program Studi	Dokumen Peta Jalan PkM UPPS yang sudah disahkan, dokumen hasil evaluasi kesesuaian, bukti berdampak positif bagi masyarakat

	UPPS dan visi keilmuan program studi; 2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; 3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; 4) Memberikan dampak positif bagi masyarakat.									
28	(S1 dan S2) : % Jumlah judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa program studi yang diakreditasi dari jumlah total judul PkM DTSP	Kegiatan sosialisasi dan pendampingan oleh PRPM	45%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	PRPM dan Program Studi	Laporan kegiatan PkM DTSP, output PkM
29	(Profesi) : % Jumlah PkM kolaboratif industri dosen PSPPI yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa	Kegiatan sosialisasi dan pendampingan oleh PRPM	8%	≥10%	≥10%	≥10%	≥10%	≥10%	PRPM dan Program Studi	Laporan kegiatan PkM DTSP, output PkM

	program studi terhadap jumlah total judul PkM									
30	(S1, Profesi dan S2) : Klasterisasi perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian dan PkM	Kegiatan pendampingan dosen untuk peningkatan jumlah publikasi dan perolehan dana hibah dari luar perguruan tinggi	Utama	Utama	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	PRPM, Program Studi	Data Sinta dosen, Pengumuman perolehan dana hibah, Pengumuman klasterisasi perguruan tinggi
31	(S1, Profesi dan S2) : % Jumlah dosen tetap dan tidak tetap program studi dari jumlah total dosen tetap dan tidak tetap menggunakan edlink dalam proses pembelajaran	Kegiatan pendampingan dosen tetap dan tidak tetap menggunakan edlink	80%	100%	100%	100%	100%	100%	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik dan Program Studi	Data edlink
32	(S1, S2 dan D3) : Jumlah pusat unggulan di institusi yang mengakomodir mayoritas bidang keilmuan dosen-dosen program studi	Kegiatan sosialisasi oleh PRPM kepada seluruh dosen tetap dan tidak tetap	0	0	1	1	2	2	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Fakultas dan Program studi	Laporan Tahunan PRPM

33	(S1) : Jumlah tenan yang dibina oleh PI2B	Sosialisasi dan promosi PI2B untuk menarik tenan-tenan dari luar ITI	2	5	8	10	12	15	Warek Sumberdaya, PI2B	Data tenan dari PI2B
34	(S1) : Jumlah dosen kewirausahaan yang tersertifikasi	Sertifikasi dosen-dosen kewirausahaan	5	6	7	8	9	10	Warek Sumberdaya, PI2B	Sertifikat pelatihan

Program strategis untuk capaian kinerja VMTS mengacu pada Sasaran Strategi Pendidikan, Riset dan Inovasi dan Sasaran Strategi Pengabdian kepada Masyarakat terdapat pada kolom ke 3 Tabel 4.1. yang mencakup :

1. *Workshop* kurikulum yang dihadiri oleh dosen-dosen program studi, pusat akademik dipimpin oleh Wakil Rektor Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan, dapat dengan mengundang narasumber atau dari Wakil Rektor saja. Dengan kegiatan ini diharapkan, capaian target kinerja yang terkait dengan penyusunan dokumen kurikulum termasuk di dalamnya perumusan CPL, penyusunan RPS dll dapat terpenuhi
2. Rapat internal atau *workshop* penyusunan dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur penerimaan mahasiswa baru, daftar pertanyaan wawancara (khusus untuk program magister) dll, diselenggarakan untuk memenuhi capaian target kinerja kualitas input mahasiswa baru
3. Rapat kerja atau *workshop* yang dipimpin oleh Pusat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (PRPM) dilakukan untuk pencapaian target kinerja yang terkait dengan jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen, penyusunan peta jalan, integrasi penelitian dan PkM yang dilakukan dosen ke dalam proses pembelajaran dll
4. *Workshop* yang dipimpin oleh Wakil Rektor Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan dilakukan untuk pemenuhan capaian target kinerja yang terkait dengan sumber belajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan menciptakan suasana akademik yang baik yang dilakukan periodik setiap bulan
5. Pendampingan penyusunan proposal penelitian dan PkM untuk dosen-dosen oleh PRPM dalam rangka peningkatan perolehan dana hibah penelitian dan PkM baik dari dalam maupun luar negeri dan peningkatan jumlah publikasi. Hal ini akan meningkatkan klusterisasi kinerja penelitian dan PkM Perguruan Tinggi menjadi Mandiri.

#### 4.3. Indikator dan Target Kinerja VMTS Mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, Diferensiasi Visi Misi Tujuan dan Sarana Prasarana

Indikator dan Target kinerja untuk capaian sasaran strategi tata kelola dan sumber daya manusia serta diferensiasi VMTS Institusi dan Visi Keilmuan Program Studi ditunjukkan pada Tabel 4.2, 4.3 dan 4.4.

Tabel 4.2. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola Fokus pada Kerjasama, Diferensiasi VMTS Institusi dan Visi Keilmuan Program Studi

No	Pernyataan Kriteria	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Baseline	Target Kinerja					Unit Terkait (Penanggung jawab)	Bukti Dokumen
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan	(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan melalui ketersediaan statuta yang memuat kelengkapan struktur organisasi, kebijakan operasional, kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	FGD dan workshop melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Rapat internal rektorat dan Yayasan	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Yayasan, Rektorat, Program Studi	Statuta yang berlaku pada tahun yang berjalan dan sudah disahkan yayasan, laporan kinerja program studi sebagai bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional, laporan

										tahunan ITI yang mencakup aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.
2	<p>(S1, Profesi dan S2) : % Tingkat perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel, mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)</p>	Rapat internal pimpinan rektorat, unit kerja dan program studi	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Rektor, para warek, Ka. Unit Kerja, Ka. Program studi	Notulensi rapat, kebijakan terkait pelaksanaan good university governance

3	<p><b>(S1, Profesi dan S2) :</b> % Ketersediaan VMTS UPPS (ITI) dan Visi keilmuan program studi dg mempertimbangkan: Linieritas Visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; Kesesuaian VMTS UPPS dengan Renstra; Kesesuaian Visi Keilmuan Program Studi dengan kurikulum; Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi secara periodik.</p>	<p>FGD dengan stake holder internal (dosen, mahasiswa, tendik) dan eksternal (lulusan, pengguna, pakar) untuk penentuan VMTS ITI dan rapat program studi (dan stakeholder program studi) untuk perumusan visi keilmua program studi</p>	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Yayasan, Pimpinan rektorat, Ka. Program studi, Ka. Unit Kerja	Dokumen hasil FGD dengan stakeholder, Renstra terbaru, Statuta terbaru, SK penetapan VMTS ITI dan SK penetapan SK keilmuan Program Studi
4	<p><b>(S1, Profesi dan S2) :</b> % Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi yang Mencakup : Sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan; Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi para pemangku</p>	<p>Rapat penyusunan kuesioner oleh Rektorat dan Program studi, Penyusunan laporan kinerja program studi per tahun</p>	30%	100%	100%	100%	100%	100%	Rektor, para warek, Ka. Unit, Ka. Program studi	Analisis dan laporan hasil pengisian kuesioner yang sudah disahkan per tahun, laporan kinerja program studi

	kepentingan internal dan eksternal; Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi; VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi berdampak, berkelanjutan, & berorientasi pada masa depan.									
5	(S1, Profesi dan S2) : % tingkat komitmen pimpinan UPPS pada: 1) Visi dan tujuan organisasi; 2) Integritas dan transparansi; 3) Pengembangan sumber daya. (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	Rapat rutin pimpinan, rapat pimpinan pleno, workshop kegiatan yang mendukung VMTS	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Rektor dan para Warek	Notulensi rapat kebijakan-kebijakan, pedoman pengembangan sumber daya (keuangan, sarana prasarana dan manusia) yang sudah disahkan
6	(Si, Profesi, S2) : % tingkat kemampuan manajerial pimpinan UPPS mencakup kepemimpinan, pengambilan keputusan dan manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi	Rapat rutin pimpinan, rapat pimpinan pleno, workshop kegiatan yang mendukung VMTS	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Rektor dan para Warek,.	Notulensi rapat kebijakan-kebijakan, Laporan tahunan

	ITI (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)									
7	(S1, Profesi dan S2) : Rasio jumlah kerjasama penelitian, PkM, pendidikan yang relevan dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi terhadap jumlah DTSPS	Kunjungan ke mitra menawarkan kerja sama menguntungkan para pihak	≥3	≥4	≥4	≥4	≥4	≥4	Para Warek, Biro Kerja Sama, Unit Kerja, Program Studi	MoU, PKS dan kontrak / implementasi dapat berupa foto, laporan, surat tugas dll
8	(S1, Profesi dan S2) : Jumlah kerja sama per program studi skala internasional per tahun	Kunjungan ke mitra menawarkan kerja sama menguntungkan para pihak	1	min 4 (kumulatif)	min 5 (kumulatif)	min 6 (kumulatif)	min 7 (kumulatif)	min 8 (kumulatif)	Para Warek, Biro Kerja Sama, Kantor Urusan Internasional, Fakultas dan Program studi	MoU, PKS dan kontrak / implementasi dapat berupa foto, laporan, surat tugas dll
9	(S1, profesi dan S2) : Jumlah kerja sama per program studi skala nasional per tahun	Kunjungan ke mitra menawarkan kerja sama menguntungkan para pihak	5	min 8 (kumulatif)	min 9 (kumulatif)	min 10 (kumulatif)	min 11 (kumulatif)	min 12 (kumulatif)	Para Warek, Biro Kerja Sama, Fakultas dan Program studi	MoU, PKS dan kontrak / implementasi dapat berupa foto, laporan, surat tugas dll
10	(S1, profesi dan S2) : Jumlah kerja sama per program studi skala wilayah/lokal per tahun	Kunjungan ke mitra menawarkan kerja sama menguntungkan para pihak	5	min 12 (kumulatif)	min 13 (kumulatif)	min 14 (kumulatif)	min 15 (kumulatif)	min 16 (kumulatif)	Para Warek, Biro Kerja Sama, Fakultas dan Program studi	MoU, PKS dan kontrak / implementasi dapat berupa foto, laporan, surat tugas dll

11	<p><b>(S1, Profesi dan S2) :</b>  % Ketersediaan bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut:  (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM;  (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; dan  (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.</p>	Rapat kerja dengan program studi dan mitra , penyebaran kuesioner kepuasan mitra	75%	100%	100%	100%	100%	100%	Warek Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama, Ka. BKH, Ka. Unit Kerja, Ka. Program Studi	Notulensi rapat, laporan hasil implementasi, analisis dan laporan hasil survey kepuasan mitra
12	<p><b>(S1, Profesi dan S2) :</b>  % Ketersediaan dokumen pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• transparansi,</li> <li>• kepatuhan terhadap regulasi,</li> <li>• efisiensi dan efektivitas,</li> <li>• pengelolaan risiko serta</li> <li>• audit internal dan eksternal.</li> </ul>	Rapat dan studi banding ke perguruan tinggi lain atau institusi keuangan	10%	80%	100%	100%	100%	100%	Warek Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama, Biro Keuangan, Program Studi	Pedoman pengelolaan keuangan yang sudah disahkan, kebijakan, notulensi rapat, laporan kinerja BPDK

13	(S1 dan Profesi): Biaya Operasional Pendidikan (BOP) per mahasiswa per tahun per program studi	Warek Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama mencari sumber dana di luar uang kuliah mahasiswa	Rp 15 jt	≥20 jt	≥20 jt	≥20 jt	≥20 jt	≥20 jt	Warek Sumber Daya, Unit Bisnis, Biro Keuangan	Laporan riil keuangan
14	(S2) : Biaya Operasional Pendidikan (BOP) per mahasiswa per tahun per program studi	Warek Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama mencari sumber dana di luar uang kuliah mahasiswa	0	≥28 jt	≥28 jt	≥28 jt	≥28 jt	≥28 jt	Warek Sumber Daya, Unit Bisnis, Biro Keuangan	Laporan riil keuangan
15	(S1 dan Profesi) : Besarnya dana penelitian per dosen per tahun per program studi	Warek Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama mencari sumber dana di luar uang kuliah mahasiswa. Pendampingan oleh PRPM untuk dosen-dosen menyusun proposal hibah penelitian	Rp 5 jt	≥10 jt	≥10 jt	≥10 jt	≥10 jt	≥10 jt	Warek Sumber Daya, Unit Bisnis, Biro Keuangan, PRPM	Laporan kegiatan penelitian yang mencantumkan besarnya dana penelitian, laporan riil keuangan

16	(S2) : Besarnya dana penelitian per dosen per tahun per program studi	Warek Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama mencari sumber dana di luar uang kuliah mahasiswa. Pendampingan oleh PRPM untuk dosen-dosen menyusun proposal hibah penelitian	0	≥20 jt	≥20 jt	≥20 jt	≥20 jt	≥20 jt	Warek Sumber Daya, Unit Bisnis, Biro Keuangan, PRPM	Laporan kegiatan penelitian yang mencantumkan besarnya dana penelitian, laporan riil keuangan
17	(S1, Profesi dan S2) : Besarnya dana PkM per dosen per tahun per program studi	Warek Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama mencari sumber dana di luar uang kuliah mahasiswa. Pendampingan oleh PRPM untuk dosen-dosen menyusun proposal hibah penelitian	Rp 5 jt	≥5 jt	≥5 jt	≥5 jt	≥5 jt	≥5 jt	Warek Sumber Daya, Unit Bisnis, Biro Keuangan, PRPM	Laporan kegiatan penelitian yang mencantumkan besarnya dana penelitian, laporan riil keuangan

18	(S2) : Pemenuhan pembukaan Program Studi S2 Pengelolaan Lingkungan	Penyusunan proposal	Finalisasi proposal	Presentasi di LLDIK TI dan submit	Capaian akreditasi minimum	Operasional pembelajaran	Operasional pembelajaran	Rekre ditasi	Para Warek dan PIC Ka. Program	SK pembukaan Program Studi
19	(S2) : Pemenuhan pembukaan Program Studi S2 Manajemen Teknologi	Penyusunan proposal	Finalisasi proposal	Presentasi di LLDIK TI dan submit	Capaian akreditasi minimum	Operasional pembelajaran	Operasional pembelajaran	Rekre ditasi	Para Warek dan PIC Ka. Program	SK pembukaan Program Studi
20	(S1, Profesi dan S2) : % Kelengkapan jumlah SOP yang sudah ada dan diimplementasikan oleh PRPM jumlah total SOP yang seharusnya dimiliki oleh PRPM	Kegiatan penyusunan SOP oleh unit terkait	60%	100%	100%	100%	100%	100%	Unit terkait, SPMI	SOP yang sudah disahkan
21	(S1, Profesi dan S2) : % Kelengkapan jumlah SOP yang sudah ada dan diimplementasikan oleh Biro Akademik dari jumlah total SOP yang seharusnya dimiliki oleh Biro Akademik	Kegiatan penyusunan SOP oleh unit terkait	60%	100%	100%	100%	100%	100%	Unit terkait, SPMI	SOP yang sudah disahkan

22	(S1, Profesi dan S2) : % Kelengkapan jumlah SOP yang sudah ada dan diimplementasikan oleh Biro SDM dari jumlah total SOP yang seharusnya dimiliki oleh Biro SDM	Kegiatan penyusunan SOP oleh unit terkait	60%	100%	100%	100%	100%	100%	Unit terkait, SPMI	SOP yang sudah disahkan
23	(S1, Profesi dan S2) : % Kelengkapan jumlah SOP yang sudah ada dan diimplementasikan oleh Biro Keuangan dari jumlah total SOP yang seharusnya dimiliki oleh Biro Keuangan	Kegiatan penyusunan SOP oleh unit terkait	60%	100%	100%	100%	100%	100%	Unit terkait, SPMI	SOP yang sudah disahkan
24	(S1, Profesi dan S2) : % Kelengkapan jumlah SOP yang sudah ada dan diimplementasikan oleh PMB dari jumlah total SOP yang seharusnya dimiliki oleh PMB	Kegiatan penyusunan SOP oleh unit terkait	60%	100%	100%	100%	100%	100%	Unit terkait, SPMI	SOP yang sudah disahkan
25	(S1, Profesi dan S2) : % Kelengkapan jumlah SOP yang sudah ada dan diimplementasikan oleh Biro Kerja Sama dari jumlah total SOP yang seharusnya dimiliki oleh Biro Kerja Sama	Kegiatan penyusunan SOP oleh unit terkait	60%	100%	100%	100%	100%	100%	Unit terkait, SPMI	SOP yang sudah disahkan

26	(S1, Profesi dan S2) : % Kelengkapan jumlah SOP yang sudah ada dan diimplementasikan oleh Program Studi dari jumlah total SOP yang seharusnya dimiliki oleh Program Studi	Kegiatan penyusunan SOP oleh Program Studi	60%	100%	100%	100%	100%	100%	Program Studi, SPMI	SOP yang sudah disahkan
27	(S1, Profesi dan S2) : % Kelengkapan jumlah SOP yang sudah ada dan diimplementasikan oleh SPMI dari jumlah total SOP yang seharusnya dimiliki oleh SPM	Kegiatan penyusunan SOP oleh unit terkait	60%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	SOP yang sudah disahkan
28	(S1, Profesi dan S2) : % Perolehan dana di luar biaya kuliah mahasiswa dari jumlah total kebutuhan untuk biaya operasional gaji, pendidikan, penelitian, PkM, sarana prasarana dan peningkatan kualitas SDM	Kegiatan penggalangan dana	5%	25%	30%	35%	40%	45%	Warek Sumber Daya, Unit Bisnis, Biro Keuangan	Laporan keuangan
29	(S1,S2 dan Profesi) : pembentukan 2 Fakultas	Rapat kerja antara pimpinan rektorat, Ka. Program studi dan Ka. Unit Kerja	Belum ada fakultas	Penyusunan Program (melihat kondisi keuangan	Terbentuk 2 Fakultas	Terbentuk 2 Fakultas	Terbentuk 3 Fakultas	Terbentuk 4 Fakultas	Pengurus Yayasan, Pimpinan Rektorat	Perubahan statuta, SK pembentukan fakultas, SK Kemdiktisainstek tentang perubahan

				an dan SDM)							nomenklatur struktur organisasi
--	--	--	--	-------------	--	--	--	--	--	--	---------------------------------

Tabel 4.3. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan Kriteria	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Baseline	Target Kinerja					Unit Terkait (Penanggung jawab)	Bukti Dokumen
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Sumber Daya Manusia (Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTSP)	(S1) : Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTSP) per program studi	Rapat program studi dan BSDMO untuk penentuan penempatan Dosen yang tepat sebagai DTSP pada masing-masing program studi setiap tahun akademik	6 orang	≥ 12 orang	≥ 12 orang	≥ 12 orang	≥ 12 orang	≥ 12 orang	Warek Sumber Daya, Biro SDM, Program Studi	Laparon Tahunan, tangkapan layar pelaporan Dosen di PDDIKTI
2		(S1) : % Jumlah Dosen Tidak Tetap (DTT) dari total jumlah DTSP dan DTT	Rapat penentuan penempatan dosen tidak tetap sebagai dosen pengampu mata kuliah per semester per program studi	15%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	Warek Sumber Daya, Biro SDM, Program Studi	Laparon Tahunan, tangkapan layar pelaporan Dosen di PDDIKTI
3		(S2) : Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTSP) per program studi	Rapat penentuan penempatan Dosen yang tepat sebagai DTSP pada masing-masing program studi setiap tahun akademik	0	5 orang	≥8 orang	≥8 orang	≥8 orang	≥8 orang	Warek Sumber Daya, Biro SDM, Program Studi	Laporan Tahunan, tangkapan layar pelaporan Dosen di PDDIKTI

4	(S2) :% Jumlah Dosen Tidak Tetap (DTT) dari total jumlah DTSPS dan DTT	Rapat penentuan penempatan dosen tidak tetap sebagai dosen pengampu mata kuliah per semester	0	30%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	Warek Sumber Daya, Biro SDM dan Program Studi	Laparon Tahunan Tangkapan layar pelaporan Dosen di PDDIKTI
5	(Profesi) : Rasio jumlah DTSPS terhadap jumlah DTSPS dan dosen industri	Rapat penentuan penempatan dosen tidak tetap sebagai dosen pengampu mata kuliah per semester	0 dosen industri dan 5 DTSPS	≤3 dengan catatan min 2 dosen industri dan 3 DTSPS	≤3 dengan catatan min 2 dosen industri dan 3 DTSPS	≤3 dengan catatan min 2 dosen industri dan 3 DTSPS	≤3 dengan catatan min 2 dosen industri dan 3 DTSPS	≤3 dengan catatan min 2 dosen industri dan 3 DTSPS	Warek Sumber Daya, Biro SDM dan Program Studi	Laparon Tahunan Tangkapan layar pelaporan Dosen di PDDIKTI
6	(S1) : % Jumlah DTSPS yang memiliki kualifikasi akademik Doktor dari jumlah total DTSPS	Pemetaan DTSPS berdasarkan kualifikasi akademik dan rekrutmen dosen baru berpendidikan minimal S3 per tahun akademik	25%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	Warek Sumber Daya, Warek Akademik, Biro SDM, Program Studi	Laparon Tahunan, tangkapan layar pelaporan Dosen di PDDIKTI
7	(Profesi): % Jumlah DTSPS yang memiliki sertifikat insinyur profesional IPU dan surat tanda registrasi insinyur Indonesia yang masih berlaku	Pemetaan DTSPS berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan dan rekrutmen dosen baru sesuai kualifikasi yang ditetapkan	40%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	Warek Sumber Daya, Warek Akademik, Biro SDM, Program Studi	Laparon Tahunan, tangkapan layar pelaporan Dosen di PDDIKTI

8	(S1) : % Jumlah DTSP dengan jabatan akademik GB + LK + L dari total jumlah DTSP	Kegiatan percepatan pengurusan jabatan akademik	30%	60%	≥70%	≥70%	≥70%	≥70%	Warek Sumber Daya, Warek Akademik, Biro SDM, Program Studi	Laporan Tahunan, Tangkapan layar pelaporan dosen di PDDIKTI
9	(S2) : % Jumlah DTSP dengan jabatan akademik GB + LK dari total jumlah DTSP	Kegiatan percepatan pengurusan jabatan akademik	0%	60%	≥70%	≥70%	≥70%	≥70%	Warek Sumber Daya, Warek Akademik, Biro SDM, Program Studi	Laporan Tahunan, Tangkapan layar pelaporan dosen di PDDIKTI
10	(S1, Profesi dan S2) : Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Rekrutment dan peningkatan kualitas tendik melalui sertifikasi kompetensi	10% bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugas, belum memenuhi kecukupan terhadap jumlah laboratorium	30% bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugas, belum memenuhi kecukupan terhadap jumlah laboratorium	>70% bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugas, sudah memenuhi kecukupan terhadap jumlah laboratorium	>70% bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugas, sudah memenuhi kecukupan terhadap jumlah laboratorium	>70% bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugas, sudah memenuhi kecukupan terhadap jumlah laboratorium	>70% bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugas, sudah memenuhi kecukupan terhadap jumlah laboratorium	Warek Sumber Daya, Biro SDM, Program Studi	Laporan Tahunan, tangkapan layar pelaporan tendik di PDDIKTI
11	(S1, Profesi dan S2) : Jumlah SKS BKD oleh Biro SDM per semester	Monitoring jumlah SKS BKD oleh Biro SDM per semester	12-16 SKS	12-16 SKS	12-16 SKS	12-16 SKS	12-16 SKS	12-16 SKS	Biro SDM, Program Studi	Laporan BKD DTSP per semester

12	(S1 dan Profesi) Jumlah penelitian DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan LN	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan penelitian dari LN	1	2 kumulatif	3 kumulatif	4 kumulatif	5 kumulatif	6 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan Penelitian, Kontrak Penelitian
13	(S2) : Jumlah penelitian DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan LN	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan penelitian dari LN	0	3 kumulatif	4 kumulatif	5 kumulatif	6 kumulatif	7 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan Penelitian, Kontrak Penelitian
14	(S1 dan Profesi) : % Jumlah penelitian DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan DN	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan penelitian dari DN	5	6 kumulatif	7 kumulatif	8 kumulatif	10 kumulatif	12 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan Penelitian, Kontrak Penelitian

15	(S2) : % Jumlah penelitian DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan DN	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan penelitian dari DN	0	5 kumulatif	7 kumulatif	9 kumulatif	11 kumulatif	13 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan Penelitian, Kontrak Penelitian
16	(S1 dan Profesi) Jumlah penelitian DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan mandiri	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan penelitian mandiri	9	12 Kumulatif	13 kumulatif	14 kumulatif	15 kumulatif	16 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan Penelitian, Kontrak Penelitian
17	(S2) : % Jumlah penelitian DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan mandiri	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan penelitian dari DN	0	5 kumulatif	7 kumulatif	9 kumulatif	11 kumulatif	12 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan Penelitian, Kontrak Penelitian

18	(S1 dan Profesi) :Jumlah PkM DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan LN	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan PkM dari LN	1	2 kumulatif	3 kumulatif	4 kumulatif	5 kumulatif	6 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan PkM, Kontrak PkM
19	(S2) :Jumlah PkM DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan LN	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan PkM dari LN	1	3 kumulatif	4 kumulatif	5 kumulatif	6 kumulatif	7 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan PkM, Kontrak PkM
20	(S1 dan Profesi) : Jumlah PkM DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan DN	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan PkM dari DN	1	4 kumulatif	6 kumulatif	8 kumulatif	10 kumulatif	12 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan PkM, Kontrak PkM
21	(S2) : % Jumlah PkM DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan PkM dari DN	1	5 kumulatif	7 kumulatif	9 kumulatif	11 kumulatif	13 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan PkM, Kontrak PkM

	dengan pembiayaan DN									
22	(S1 dan Profesi) : Jumlah PkM DTSP per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan mandiri	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan PkM dari DN	6	8 kumulatif	10 kumulatif	12 kumulatif	14 kumulatif	16 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan PkM, Kontrak PkM
23	(S2) : % Jumlah PkM DTSP per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pembiayaan mandiri	Kegiatan pendampingan memperoleh pendanaan PkM dari DN	0	5 kumulatif	7 kumulatif	9 kumulatif	11 kumulatif	13 kumulatif	PRPM, Program Studi	Laporan PkM, Kontrak PkM
24	(S1 dan Profesi) : Jumlah publikasi DTSP per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi di Jurnal Internasional bereputasi dan seminar internasional	Kegiatan pendampingan penulisan artikel yang dipublikasi di jurnal internasional bereputasi dan sebagai pemakalah pada seminar internasional	1	2 kumulatif (masing-masing media)	3 kumulatif (masing-masing media)	4 kumulatif (masing-masing media)	5 kumulatif (masing-masing media)	6 kumulatif (masing-masing media)	PRPM, Program Studi	Artikel yang sudah dipublikasi, link publikasi, sertifikat pemakalah pada seminar internasional dan prosiding seminar

	(SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)										internasional
25	(S2) : Jumlah publikasi DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi di Jurnal Internasional bereputasi dan seminar internasional (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	Kegiatan pendampingan penulisan artikel yang dipublikasi di jurnal internasional bereputasi dan sebagai pemakalah pada seminar internasional	1	3 kumulatif (masing-masing media)	4 kumulatif (masing-masing media)	5 kumulatif (masing-masing media)	6 kumulatif (masing-masing media)	7 kumulatif (masing-masing media)	PRPM, Program Studi	Artikel yang sudah dipublikasi, link publikasi, sertifikat pemakalah pada seminar internasional dan prosiding seminar internasional	
26	(S1 dan Profesi) : Jumlah publikasi DTSPS per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi di Jurnal Internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan seminar nasional (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	Kegiatan pendampingan penulisan artikel yang dipublikasi di jurnal internasional, nasional terakreditasi dan sebagai pemakalah pada seminar nasional	1	3 kumulatif (masing-masing media)	4 Kumulatif (masing-masing media)	5 kumulatif (masing-masing media)	6 kumulatif (masing-masing media)	7 kumulatif (masing-masing media)	PRPM, Program Studi	Artikel yang sudah dipublikasi, link publikasi, sertifikat pemakalah seminar nasional dan prosiding seminar nasional	

27		(S2) : Jumlah publikasi DTSP per tahun yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi di Jurnal Internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan seminar nasional <b>(SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)</b>	Kegiatan pendampingan penulisan artikel yang dipublikasi di jurnal internasional, nasional terakreditasi dan sebagai pemakalah pada seminar nasional	1	4 kumulatif (masing-masing media)	5 kumulatif (masing-masing media)	6 kumulatif (masing-masing media)	7 kumulatif (masing-masing media)	8 kumulatif (masing-masing media)	PRPM, Program Studi	Artikel yang sudah dipublikasi, link publikasi, sertifikat pemakalah seminar nasional dan prosiding seminar nasional
28		(Profesi) : Jumlah paten hasil Luaran penelitian dan PKM kolaboratif industri yang dihasilkan DTSP terhadap jumlah DTSP	Kegiatan pendampingan menghasilkan paten	0	1 kumulatif	2 kumulatif	3 kumulatif	4 kumulatif	4 kumulatif	PRPM, Program Studi	Sertifikat paten granted

29	(Profesi) : Jumlah TTG, Buku ber ISBN dan HKI hasil Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTSP terhadap jumlah DTSP	Kegiatan pendampingan menghasilkan TTG, buku ber ISBN dan HKI	0	2 kumulatif (masing-masing produk)	3 kumulatif (masing-masing produk)	4 kumulatif (masing-masing produk)	5 kumulatif (masing-masing produk)	6 kumulatif (masing-masing produk)	PRPM, Program Studi	Foto dan bukti fisik TTG, Link buku, sertifikat HKI
30	(S1 dan S2) : Jumlah paten DTSP per tahun yang merupakan luaran dari penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi terhadap jumlah DTSP	Kegiatan pendampingan penyusunan draft paten dan submit sampai dengan granted	2	3 kumulatif	4 kumulatif	5 kumulatif	6 kumulatif	6 kumulatif	PRPM, Program Studi	Sertifikat paten granted
31	(S1 dan S2) : Jumlah produk Teknologi Tepat Guna (TTG) dan buku ber ISBN atau book chapter dan HKI yang merupakan luaran dari penelitian dan PkM yang	Kegiatan pendampingan untuk menghasilkan produk TTG dan penyusunan buku ber ISBN atau book chapter dan HKI	2	3 kumulatif (masing-masing produk)	4 kumulatif (masing-masing produk)	5 kumulatif (masing-masing produk)	6 kumulatif (masing-masing produk)	6 kumulatif (masing-masing produk)	PRPM, Program Studi	Foto dan Buti fisik produk TTG, Buku ISBN, link buku ISBN, book chapter , sertifikat HKI

	mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi terhadap jumlah DTSP									
32	(S1 dan S2) : % jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dari jumlah total DTSP	Kegiatan pendampingan penyusunan publikasi pada jurnal internasional bereputasi atau publikasi pada prosiding internasional terindeks scopus atau paten sebagai penulis pertama dan / atau penulis korespondensi.	25%	35%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	PRPM, Program Studi	Link publikasi, artikel publikasi, sertifikat paten granted

33	(S1) : % Jumlah karya ilmiah DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dari total jumlah DTSP	Rapat terkoordinasi oleh PRPM untuk pendampingan dosen menulis karya ilmiah agar tersitasi	15%	≥25%	≥25%	≥25%	≥25%	≥25%	PRPM, Program Studi	Tangkapan layar Sinta
34	(S2) : % Jumlah karya ilmiah DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dari total jumlah DTSP	Rapat terkoordinasi oleh PRPM untuk pendampingan dosen menulis karya ilmiah agar tersitasi	15%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	PRPM, Fakultas dan Program studi	Tangkapan layar Sinta
35	(S1) : % Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang ilmu	Kegiatan pendampingan dan monitoring kinerja dosen di luar perguruan tinggi	35%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	Biro SDMO, Program Studi	Tangkapan layar Sister dan Laporan Tahunan

		dari jumlah total DTSP									
36		(S2) : % Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang ilmu dari jumlah total DTSP	Kegiatan pendampingan dan monitoring kinerja dosen di luar perguruan tinggi	0	50%	100%	100%	100%	100%	BSDMO, Program Studi	Tangkapan layar Sister dan Laporan Tahunan Fakultas
37		(Profesi) : % Pelaksanaan UPPS dalam perencanaan dan pengembangan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Rapat BSDMO bersama dengan Program Studi	50%	75%	100%	100%	100%	100%	Wakil rektor sumber daya, BSDMO, Program Studi	Dokumen perencanaan dan pengembangan SDM DTSP yang sudah disahkan, Laporan kinerja PSPPI
38		(Profesi) : Rasio Jumlah total mahasiswa reguler yang dibimbing lapangan terhadap jumlah pembimbing lapangan yang relevan	Rapat program studi penentuan dosen pembimbing lapangan untuk mahasiswa reguler	1	Antara 1 s.d 4	Antara 1 s.d 4	Antara 1 s.d 4	Antara 1 s.d 4	Antara 1 s.d 4	Program Studi	Laporan kinerja PSPPI dan SK Penetapan Dosen Pembimbing Lapangan

Program strategis untuk capaian kinerja VMTS mengacu pada Sasaran Strategi Pendidikan, Riset dan Inovasi, Sasaran Strategi Pengabdian kepada Masyarakat dan Diferensiasi VMTS terdapat pada kolom ke 3 Tabel 4.2 dan 4.3. yang mencakup :

1. *Workshop* dan *Focus Group Discussion* (FGD) antara YPTI, pimpinan rektorat, Ka. Prod dan Unit Kerja dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk pembahasan / revisi / *update* Statuta. Di dalam statuta harus menjelaskan tentang struktur organisasi ITI, VMTS yang sudah dirumuskan dan disahkan oleh YPTI. Statuta harus disahkan oleh YPTI dan berlaku sesuai dengan periode pemberlakuan Renstra 2026 – 2030 atau dapat diperpanjang jika dianggap masih sesuai dengan kondisi ITI
2. Melakukan sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mengetahui Tingkat pemahaman mereka tentang VMTS ITI. Sosialisasi VMTS dapat dilakukan melalui penyebaran kuesioner, papan informasi yang dipasang di kelas-kelas dan ruang rapat, diposting di website ITI, program sudi dan website unit kerja serta tempat-tempat strategis lainnya
3. *Workshop* yang diselenggarakan oleh Wakil Rektor Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan dengan melibatkan Kepala PRPM, Ka. Program studi dan dosen-dosen tetap untuk pencapaian :
  - a. Perolehan dana hibah utamakan dana dari luar negeri
  - b. Publikasi hasil riset, inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada media publikasi bereputasi nasional dan internasional
  - c. Perolehan paten dan Hak Kekayaan Intelektual lainnya
4. Kunjungan ke mitra dan rapat internal dengan Warek B, Biro Kerjasama dan Humas (BKH) untuk peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan mitra khususnya kerjasama skala global. Dokumen kerjasama harus sampai dengan implementasi yang dilakukan oleh program studi atau unit kerja.
5. Rapat internal antara Warek Sumberdaya, Bisnis dan Kerjasama dan Biro

SDMO untuk penetapan program strategis mencakup :

- a. Rekrutmen dosen muda minimal S3
- b. Percepatan peningkatan jabatan akademik sampai dengan Guru Besar untuk Program Studi Akademik dan sampai dengan Insinyur Profesional Utama (IPU) untuk Program Studi Program Profesi Insinyur
- c. Pelatihan tendik bersertifikat profesi sesuai bidang pekerjaannya
- d. Pemetaan beban kerja dosen tetap agar sesuai dengan pemenuhan instrumen akreditasi syarat unggul

Tabel 4.4. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola Bidang Sarana Prasarana Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

No	Pernyataan Kriteria	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Baseline	Target Kinerja					Unit Terkait (Penanggung jawab)	Bukti Dokumen
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Sarana, Prasarana, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan	<b>(S1, Profesi dan S2) :</b> % Pemenuhan Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi 4 aspek : 1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; 2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; 3) Kelayakan sarana dan prasarana; 4) Kemudahan akses sarana prasarana.	Peningkatan kualitas dan kuantitas ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, ruang kelas dan alat praktik laboratorium yang memadai untuk semua program studi serta kelayakan sarana prasarana dan kemudahan akses penggunaan sarana prasarana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Wakil Rektor Sumber Daya dan Badan Pengelola Kampus (BPK)	Dokumen pencatatan inventarisasi sarana prasarana kegiatan akademik se institusi yang sudah disahkan. Formulir dan SOP penggunaan sarana prasarana dan dokumen kelayakan sarana prasarana

2		(S1, Profesi dan S2) : % Kecukupan dan mutu sarana prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi 3 aspek : 1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; 2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan 3) Kemudahan akses sarana prasarana.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk kegiatan non akademik (pusat kesehatan, layanan konseling, layanan karir dan fasilitas ibadah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Wakil Rektor Sumber Daya , Kepala PKA dan Badan Pengelola Kampus	Dokumen pencatatan inventarisasi sarana prasarana kegiatan non akademik yang sudah disahkan, dokumentasi foto ketersediaan pusat kesehatan, konseling, layanan karir dan fasilitas ibadah, formulir dan SOP akses penggunaan sarana parasarana.
3		(S1, S2 dan D3) : % ketersediaan sarana prasarana K3L oleh ITI yang mencakup 4 aspek meliputi : 1) Kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3KL; 2) Fasilitas K3L; 3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana K3L dan Penyusunan oleh UPPS terkait dokumen kebijakan, tata kelola K3L serta updating kebijakan	0%	100%	100%	100%	100%	100%	Wakil Rektor Sumber Daya, SPMI, Badan Pengelola Kampus	Dokumen Kebijakan dan Tata Kelola K3L yang sudah disahkan, Daftar fasilitas K3L, bukti sah monev dan tinjauan berkala untuk pelaksanaan K3L

		4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.5. Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola Bidang Kemahasiswaan dan Luarannya

No	Pernyataan Kriteria	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Baseline	Target Kinerja					Unit Terkait (Penanggung jawab)	Bukti Dokumen
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa	(S1) : Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	Workshop antara Warek Sumberdaya Bisnis, Warek Akademik dan Kerjasama dengan BSDMO untuk rekrutmen dosen muda minimal S3, peningkatan jumlah mahasiswa aktif	5 - 10 (NDTPS $\geq$ 10)	10 - 12 (NDTP S $\geq$ 12)	15 - 25 (NDTP S $\geq$ 12)	15 - 25 (NDTP S $\geq$ 12)	15 - 25 (NDTP S $\geq$ 12)	15 - 25 (NDTP S $\geq$ 12)	Warek Sumber Daya, Warek Akademik, BSDMO, Ka. Program studi	Laporan Tahunan tangkap layar data dosen di PDDIKTI, tangkap layar data mahasiswa aktif di PDDIKTI
2		(Profesi) : Rasio jumlah mahasiswa Reguler dan RPL PSPPI terhadap jumlah total DTPS dan dosen industri	Workshop antara Warek Sumberdaya Bisnis, Warek Akademik dan Kerjasama dengan BSDMO untuk rekrutmen dosen muda minimal IPU dan bersertifikat Ir	2 - 3	3 - 4	4 - 10	4 - 10	4 - 10	4 - 10	Warek Sumber Daya, Warek Akademik, BSDMO, Ka. Program studi	Laporan Tahunan tangkap layar data dosen di PDDIKTI, tangkap layar data mahasiswa aktif di PDDIKTI

3	(S1 dan S2) : % Jumlah mahasiswa asing dari total jumlah mahasiswa aktif se ITI	Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi LN dan pemerintah asing serta penyediaan beasiswa untuk mahasiswa asing dari negara berkembang atau yang sedang konflik	0%	0,05	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	Warek Akademik, Warek Sumberdaya, PKA, Pusat Akademik, BKH dan Program Studi	Laporan Tahunan
4	(S1 dan Profesi) : Rata-rata IPK lulusan	Koordinasi antara Warek akademik, Pusat Akademik, Program Studi dan SPMI untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di program studi	3,00	3,25	3,30	3,35	3,40	3,45	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik, Program Studi dan SPMI	Laporan Tahunan, laporan wisuda dan tangkap layar pelaporan PDDIKTI
5	(S2) : Rata-rata IPK lulusan	Koordinasi antara Warek akademik, Pusat Akademik, Program Studi dan SPMI untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di program studi	0	0	3,50	3,55	3,60	3,65	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik, Program Studi dan SPMI	Laporan Tahunan, laporan wisuda dan tangkap layar pelaporan PDDIKTI
6	(S1 dan S2) : % Jumlah prestasi akademik mahasiswa skala internasional terhadap jumlah total mahasiswa aktif	Kegiatan pendampingan kepada mahasiswa dan mengikutsertakan mahasiswa pada kompetisi akademik skala internasional serta menyelenggarakan	0%	0,10%	0,20%	0,30%	0,40%	0,50%	Warek Akademik, PKA, Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan simkatmawa

		kompetisi akademik skala internasional									
7	(S1 dan S2) : % Jumlah prestasi akademik mahasiswa skala nasional terhadap jumlah total mahasiswa aktif	Kegiatan pendampingan kepada mahasiswa dan mengikutsertakan mahasiswa pada kompetisi akademik skala nasional serta menyelenggarakan kompetisi akademik skala nasional	0%	1%	2%	3%	4%	5%	Warek Akademik, PKA, Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan simkatmawa	
8	(S1 dan S2) : % Jumlah prestasi akademik mahasiswa skala wilayah/ lokal terhadap jumlah total mahasiswa aktif	Kegiatan pendampingan kepada mahasiswa dan mengikutsertakan mahasiswa pada kompetisi akademik skala wilayah / lokal serta menyelenggarakan kompetisi akademik skala wilayah / lokal	0%	1%	4%	5%	6%	7%	Warek Akademik, PKA, Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan simkatmawa	

9	(S1) : % Jumlah prestasi non akademik mahasiswa skala internasional terhadap jumlah total mahasiswa aktif	Memberikan pendampingan kepada mahasiswa dan mengikutsertakan mahasiswa pada kompetisi non akademik skala internasional, menyelenggarakan kompetisi non akademik skala internasional dan penyediaan dana untuk mengikuti kegiatan kompetisi	0%	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	Warek Akademik, PKA, Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan simkatmawa
10	(S1) : % Jumlah prestasi non akademik mahasiswa skala nasional terhadap jumlah total mahasiswa aktif	Memberikan pendampingan kepada mahasiswa dan mengikutsertakan mahasiswa pada kompetisi non akademik skala nasional, menyelenggarakan kompetisi non akademik skala nasional dan penyediaan dana untuk mengikuti kegiatan kompetisi	0%	1%	2%	3%	4%	5%	Warek Akademik, PKA, Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan simkatmawa
11	(S1) : % Jumlah prestasi non akademik mahasiswa skala wilayah / lokal terhadap jumlah total	Memberikan pendampingan kepada mahasiswa, mengikutsertakan mahasiswa pada kompetisi non akademik skala	0%	1%	4%	5%	6%	7%	Warek Akademik, PKA, Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan simkatmawa

	mahasiswa aktif	wilayah / lokal, menyelenggarakan kompetisi non akademik skala wilayah / lokal serta penyediaan dana untuk mengikuti kompetisi non akademik								
12	(S1) : Rata-rata masa studi lulusan (tahun) pada tahun berjalan	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program studi	5 - 6	3,5 - 4,5	3,5 - 4,5	3,5 - 4,5	3,5 - 4,5	3,5 - 4,5	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik. Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan proses pembelajaran di PDDIKTI
13	(S2) : Rata-rata masa studi lulusan (tahun) pada tahun berjalan	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program studi	0	0	1,5 - 2,5	1,5 - 2,5	1,5 - 2,5	1,5 - 2,5	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik. Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan proses pembelajaran di PDDIKTI
14	(Profesi) : Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler (semester)	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program studi	2-3	2-3	2-3	2-3	2-3	2-3	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik. Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan proses pembelajaran di PDDIKTI

15	(S1) : % Jumlah kelulusan tepat waktu (4 tahun) dari jumlah mahasiswa aktif	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program studi	30%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik. Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan proses pembelajaran di PDDIKTI
16	(S2) : % Jumlah kelulusan tepat waktu (2 tahun) dari jumlah mahasiswa aktif	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program studi	0	0	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik. Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan proses pembelajaran di PDDIKTI
17	(Profesi) : % Kelulusan tepat waktu (2 semester) moda pembelajaran reguler terhadap jumlah mahasiswa aktif	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik. Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan proses pembelajaran di PDDIKTI
18	(Profesi) : % keberhasilan studi (tidak DO) moda pembelajaran reguler (2 semester)	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program studi	80%	≥85%	≥85%	≥85%	≥85%	≥85%	Wakil Rektor Akademik, Pusat Akademik. Program Studi	Laporan Tahunan dan tangkap layar pelaporan proses pembelajaran di PDDIKTI

19		(S1) : % Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi pada jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	Pendampingan mahasiswa melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah serta sebagai penyelenggara seminar internasional	0%	1%	2%	3%	4%	5%	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Link publikasi, artikel yang sudah publish, sertifikat sebagai pemakalah pada seminar internasional dan prosiding seminar internasional
20		(S1) : % Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi pada jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional	Pendampingan mahasiswa melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah serta sebagai penyelenggara seminar nasional	0%	8%	10%	12%	15%	20%	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Link publikasi, artikel yang sudah publish, sertifikat sebagai pemakalah pada seminar nasional dan prosiding seminar nasional

	terhadap jumlah mahasiswa aktif									
21	(S1) : % Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan wilayah / lokal terhadap jumlah mahasiswa aktif	Pendampingan mahasiswa melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah serta sebagai penyelenggara seminar tingkat wilayah / lokal	0%	20%	50%	55%	60%	65%	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Link publikasi, artikel yang sudah publish
22	(S2) : Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi pada jurnal internasional bereputasi dan seminar	Pendampingan mahasiswa menyusun artikel ilmiah dan penyelenggara seminar internasional	0	0	10%	12%	15%	20%	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Link publikasi, artikel yang sudah publish, sertifikat sebagai pemakalah pada seminar internasional dan prosiding seminar internasional

		internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif										
23		(S2) : % Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi pada jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	Pendampingan mahasiswa melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah serta sebagai penyelenggara seminar nasional	0	0	30%	35%	40%	45%	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Link publikasi, artikel yang sudah publish, sertifikat sebagai pemakalah pada seminar nasional dan prosiding seminar nasional	

24	(S2) : % Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan wilayah / lokal terhadap jumlah mahasiswa aktif	Pendampingan mahasiswa melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah serta sebagai penyelenggara seminar wilayah / lokal	0	0	90%	100%	100%	100%	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Link publikasi, artikel yang sudah publish
25	(S1) : Jumlah luaran penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk paten yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi baik secara mandiri maupun bersama dengan DTPS	Kegiatan pendampingan mahasiswa menyusun draft paten sampai dengan granted	0	2 kumulatif	3 kumulatif	4 kumulatif	5 kumulatif	6 kumulatif	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Sertifikat paten granted

26		(S1) : Jumlah luaran penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk TTG dan buku ber ISBN atau book chapter baik secara mandiri maupun bersama dengan DTSP yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi	Kegiatan pendampingan mahasiswa disain bangun TTG dan menyusun buku ber ISBN atau book chapter	0	5 kumulatif	6 kumulatif	8 kumulatif	10 kumulatif	12 kumulatif	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Produk TTG, Buku ber ISBN , Book Chapter
27		(S1) : Jumlah luaran penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk HKI baik secara mandiri maupun bersama dengan DTSP yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi	Kegiatan pendampingan mahasiswa menyusun draft HKI sampai dengan granted	0	10 kumulatif	12 kumulatif	14 kumulatif	16 kumulatif	18 kumulatif	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Sertifikat HKI granted

28	(S2) : Jumlah luaran penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk paten yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi baik secara mandiri maupun bersama dengan DTSP	Kegiatan pendampingan mahasiswa menyusun draft paten sampai dengan granted	0	0	4 kumulatif	6 kumulatif	8 kumulatif	10 kumulatif	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Sertifikat paten granted
29	(S2) : Jumlah luaran penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk TTG dan buku ber ISBN atau book chapter baik secara mandiri maupun bersama dengan DTSP yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi	Kegiatan pendampingan mahasiswa disain bangun TTG dan menyusun buku ber ISBN atau book chapter	0	0	12 kumulatif	16 kumulatif	20 kumulatif	24 kumulatif	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Produk TTG, Buku ber ISBN , Book Chapter
30	(S2) :Jumlah luaran penelitian dan PkM	Kegiatan pendampingan mahasiswa menyusun draft	0	0	20 kumulatif	24 kumulatif	30 kumulatif	36 kumulatif	Wakil Rektor Akademik, PRPM, Program Studi	Sertifikat HKI granted

		<p>mahasiswa program studi dalam bentuk HKI baik secara mandiri maupun bersama dengan DTPS yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi</p>	<p>HKI sampai dengan granted</p>								
31		<p>(S1, Profesi dan S2) : % Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:  1) Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT;  2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi;  3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI;  4) Ditargetkan pada seluruh</p>	<p>Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek</p>	<p>Terlaksana mencakup 5 aspek</p>	<p>Terlaksana mencakup 5 aspek</p>	<p>Terlaksana mencakup 5 aspek</p>	<p>Terlaksana mencakup 5 aspek</p>	<p>Terlaksana mencakup 5 aspek</p>	<p>PKA dan Program Studi</p>	<p>Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek</p>	

		populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.									
32		(S1) : waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama (SYARAT PERLU UNGGUL LAMTEK)	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	> 3 bulan	< 3 bulan (% Responden min 30%)	< 3 bulan (% Responden min 30%)	< 3 bulan (% Responden min 30%)	< 3 bulan (% Responden min 30%)	< 3 bulan (% Responden min 30%)	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek
		(Profesi) : Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	> 3 bulan	≤ 3 bulan (% Responden min 30%)	≤ 3 bulan (% Responden min 30%)	≤ 3 bulan (% Responden min 30%)	≤ 3 bulan (% Responden min 30%)	≤ 3 bulan (% Responden min 30%)	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek
33		(S1 dan S2) : % Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (SYARAT PERLU)	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	50%	≥60% (% Responden min 30%)	≥60% (% Responden min 30%)	≥60% (% Responden min 30%)	≥60% (% Responden min 30%)	≥60% (% Responden min 30%)	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek

	UNGGUL LAMTEK)										
34	(Profesi) : Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler saat mendapatkan pekerjaan pertama	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	55%	≥60% (% Respon den min 50%)	≥60% (% Respo nden min 50%)	≥60% (% Respo nden min 50%)	≥60% (% Respon den min 50%)	≥60% (% Respo nden min 50%)	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek	
35	(S1 dan Profesi) : % Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	2%	8%	10%	12%	15%	20%	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek	
36	(S1 dan Profesi) : % Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	50%	65%	70%	75%	80%	85%	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek	

37	(S1 dan Profesi) : % Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di badan usaha tingkat wilayah / lokal atau berwirausaha tidak berizin	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	60%	70%	75%	80%	85%	90%	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek
38	(S1, Profesi dan S2) : Tingkat kepuasan pengguna lulusan (Sangat Baik )	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	60%	min 70%	min 70%	min 70%	min 70%	min 70%	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek
39	(S1, Profesi dan S2) : Tingkat kepuasan pengguna lulusan (Baik )	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	65%	min 75%	min 75%	min 75%	min 75%	min 75%	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek
40	(S1, Profesi dan S2) : Tingkat kepuasan pengguna lulusan (Cukup)	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	25%	maks 5%	Maks 5%	Maks 5%	Maks 5%	Maks 5%	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek

41	(S1, Profesi dan S2) : Tingkat kepuasan lulusan (Kurang)	Kegiatan tracer study untuk lulusan TS-2 sampai dengan TS-1 dengan pertanyaan kuesioner mayoritas dari pertanyaan inti Kemdiktisaintek	20%	maks 5%	Maks 5%	Maks 5%	Maks 5%	Maks 5%	PKA dan Program Studi	Laporan tracer study, tangkap layar pelaporan di web tracer study kemdiktisaintek
42	(S1, Profesi dan S2) : % Peningkatan animo masyarakat kuliah di program studi per tahun (% peningkatan jumlah pendaftar per tahun dari tahun sebelumnya)	Kegiatan promosi ke sekolah-sekolah, pameran pendidikan dll	0%	10%	12%	15%	20%	25%	PMB, BKH dan Program Studi	Data mahasiswa di Siakad dan PDDIKTI
43	(S1) : Jumlah intake mahasiswa baru reguler per program studi per tahun	Kegiatan promosi ke sekolah-sekolah, pameran pendidikan dll	20	35	40	45	50	55	PMB, BKH dan Program Studi	Data mahasiswa di Siakad dan PDDIKTI
44	(S1) : Jumlah intake mahasiswa baru RPL akademik per program studi per semester	Kegiatan promosi ke industri dan promosi ke Lembaga Kursus dan Pelatihan	15	20	25	30	35	40	PMB, BKH dan Program Studi	Data mahasiswa di Siakad dan PDDIKTI
45	(S2) : Jumlah intake mahasiswa	Kegiatan promosi ke institusi pendidikan tinggi	0	15	20	25	30	35	PMB, BKH dan Program Studi	Data mahasiswa di

		baru reguler per program studi per semester									Siakad dan PDDIKTI
46		(S2) : Jumlah intake mahasiswa baru RPL (perolehan) akademik per program studi per semester	Kegiatan promosi ke industri dan promosi ke Lembaga Kursus dan Pelatihan	0	15	20	25	30	35	PMB, Biro Kemahasiswaan , Fakultas dan Program studi	Data mahasiswa di Siakad dan PDDIKTI

Program strategis untuk capaian kinerja VMTS mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia fokus pada bidang Sarana prasarana K3L, mahasiswa dan luarannya terdapat pada kolom ke 3 Tabel 4.4 dan 4.5. yang mencakup :

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pembelajaran yang terdiri dari
  - ✓ Media pembelajaran : berupa *smart classroom*, *Learning Management System* (LMS) dan teknologi pembelajaran digital lainnya
  - ✓ Peralatan laboratorium : harus mengacu pada teknologi terkini agar adaptif terhadap perkembangan iptek.
  - ✓ Perpustakaan : berbasis *e-library* dengan koleksi *e-book*, *e-journal* yang terkini
  - ✓ Sumber pembelajaran : setiap dosen harus memiliki sumber pembelajaran digital yang dapat diakses oleh publik (domain publik)
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk kegiatan non akademik yang terdiri dari pusat kesehatan milik sendiri, layanan konseling, layanan karir dan fasilitas ibadah yang seluruhnya dikelola oleh Pusat Kemahasiswaan dan Alumni
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dimana setiap laboratorium, sekretariat program studi, sekretariat unit kerja, ruang kelas, ruang rapat dan ruang lainnya yang digunakan untuk publik harus dilengkapi dengan sarana prasarana K3L dengan spesifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan ruangan tersebut
- d. Untuk memenuhi rasio jumlah mahasiswa : jumlah dosen Program Studi Akademik dan Profesi harus ditetapkan program rekrutmen dosen muda minimal S3 dan meningkatkan jumlah mahasiswa aktif.
- e. Peningkatan jumlah mahasiswa asing melalui
  - ✓ Pemberian beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari negara berkembang atau negara yang sedang dalam konflik
  - ✓ Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk menerapkan program pertukaran mahasiswa
- f. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendampingan atau penyegaran proses pengajaran dan update materi pembelajaran untuk dosen ke arah digitalisasi. Hal ini akan meningkatkan IPK luluhan, prestasi akademik mahasiswa, pencapaian masa studi

lulusan sesuai standar, penurunan tingkat *Drop Out* (DO) dan meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu

- g. Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa melalui
- ✓ Pendampingan / pelatihan kegiatan olah raga, seni, budaya dan kegiatan non akademik lainnya agar mahasiswa siap mengikuti kompetisi dan berhasil menjadi juara I, II atau III skala wilayah/lokal, nasional dan internasional
  - ✓ Penyiapan dana untuk kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) agar terjadi peningkatan jumlah anggota UKM yang berdistribusi terhadap peningkatan jumlah mahasiswa (anggota UKM) yang mengikuti kegiatan lomba non akademik.
  - ✓ Ketersediaan pelatih profesional untuk seluruh kegiatan UKM
- h. Peningkatan publikasi mahasiswa pada media jurnal nasional, jurnal internasional, paten, hak kekayaan intelektual lainnya, produksi peralatan teknologi tepat guna, pembuatan buku ber ISBN. Hal ini dapat tercapai melalui keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan penelitian, PkM dan publikasi dosen
- i. Peningkatan jumlah mahasiswa baru per program studi melalui :
- ✓ *Digital marketing* secara masif untuk promosi program studi akademik regular, program studi akademik Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), PSPPI reguler dan PSPPI RPL
  - ✓ Pembuatan *tools* promosi yang menarik seperti *flyer*, profil program studi, video pengenalan program studi, video profil dosen dll
  - ✓ Ketersediaan *website* program studi dan institusi yang menarik, lengkap dan *update* dengan kegiatan-kegiatan terkini.
  - ✓ Kerjasama dengan sekolah-sekolah SMA/SMK atau yang sederajat melalui pembentukan sekolah binaan
  - ✓ Penyampaian *course* keilmuan program studi secara ilmiah populer kepada siswa-siswa SMA/SMK atau yang sederajat.
  - ✓ Kerjasama dengan Lembaga Keterampilan dan Pelatihan (LKP) untuk rekrutmen mahasiswa program studi akademik jalur RPL
  - ✓ Kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, organisasi profesi untuk rekrutmen mahasiswa PSPPI jalur reguler dan RPL

Program strategis untuk capaian kinerja VMTS mengacu pada Sasaran Strategi Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia fokus pada bidang Sarana prasarana K3L, mahasiswa dan luarannya mayoritas bertumpu pada ketersediaan dana untuk peningkatan kualitas dan kuantitas khususnya pada sarana prasarana proses pembelajaran

t

4.4. Program strategis untuk capaian kinerja VMTS mengacu pada Sasaran Strategi Transformasi Digital

Indikator dan Target kinerja untuk capaian sasaran strategi transformasi digital ditunjukkan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Indikator dan Target Kinerja Mengacu pada Sasaran Strategi Transformasi Digital

No	Pernyataan Kriteria	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Baseline	Target Kinerja					Unit Terkait (Penanggung jawab)	Bukti Dokumen
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Sarana Prasarana Transformasi Digital	(S1, Profesi dan S2) : % Jumlah ketersediaan <i>smart class room</i> terhadap jumlah total ruang kelas	Pengusulan proposal hibah program penguatan untuk program studi dan institusi	10%	25%	30%	35%	40%	45%	Warek Sumberdaya, BPK, Pusat Akademik dan Program Studi	Laporan tahunan, Data inventarisasi barang, berita acara serah terima barang
2		(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan LMS untuk proses pembelajaran	Kerjasama dengan institusi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Warek Akademik, PDSI, Pusat Akademik, Program Studi	Laporan tahunan, hasil AMI oleh SPMI
3		(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan sistem informasi atau aplikasi untuk kegiatan akademik	Pembangunan dan pengembangan sistem informasi oleh internal	2 Aplikasi	4 Aplikasi	5 Aplikasi	6 Aplikasi	7 Aplikasi	8 Aplikasi	Warek Akademik, PDSI, Pusat Akademik, Program Studi	Warek Akademik, PDSI, Pusat Akademik, Program Studi

4	(S1, Profesi dan S2) : Spesifikasi jaringan internet yang cepat dan stabil	Koordinasi antara PDSI dengan program studi dan unit kerja untuk mengetahui kebutuhan jaringan internet	100 Mbps	300 Mbps	300 Mbps	300 Mbps	500 Mbps	500 Mbps	Warek Sumberdaya, PDSI, Program Studi dan Unit-unit kerja	Laporan tahunan
5	(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan data center internal	Koordinasi antara PDSI dengan program studi dan unit kerja	65% (Tier1)	65% (Tier1)	75% (Tier2)	75% (Tier2)	99% (Tier3)	99% (Tier3)	Warek Sumberdaya, PDSI, Program Studi dan Unit-unit kerja	Laporan tahunan
6	(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan layanan cloud (TB = Terabyte)	Koordinasi antara PDSI dengan program studi dan unit kerja	10 TB	10 TB	10 TB	50 TB (Hybrid Cloud)	50 TB (Hybrid Cloud)	50 TB (Hybrid Cloud)	Warek Sumberdaya, PDSI, Program Studi dan Unit-unit kerja	Laporan tahunan
7	(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan server	Koordinasi antara PDSI dengan program studi dan unit kerja	4 Unit (Physical)	4 Unit (Physical)	4 Unit (Physical)	6 Unit (Physical & Virtual Environment)	6 Unit (Physical & Virtual Environment)	6 Unit (Physical & Virtual Environment)	Warek Sumberdaya, PDSI, Program Studi dan Unit-unit kerja	Laporan tahunan
8	(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan personal computer per program studi	Koordinasi antara PDSI dengan program studi dan unit kerja	10	20	25	30	35	40	Warek Sumberdaya, PDSI, Program Studi dan	Laporan tahunan, data inventaris personal computer,

		dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk aplikasi <i>engineering software</i>								Unit-unit kerja	berita acara serah terima barang
9		(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan laptop per program studi dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk aplikasi <i>engineering software</i>	Koordinasi antara BPK, program studi dan unit kerja	2	5	81	12	15	18	Warek Sumberdaya, PDSI, Program Studi dan Unit-unit kerja	Laporan tahunan, data inventaris laptop, Berita acara serah terima barang
10		(S1, Profesi dan S2) : Keamanan siber	Menjalin kerjasama dengan institusi luar	Firewall Dasar	Firewall Dasar	Audit Internal Semester	Audit Internal Semester	Sertifikasi ISO 27001	Implementasi SOC (Security Operations Center) 24/7	Warek Sumberdaya, PDSI, Program Studi dan Unit-unit kerja	Laporan tahunan
11	Sumber belajar	(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan sumber belajar digital yang menjadi domain public per program studi	Pendampingan oleh narasumber untuk menyusun sumber belajar digital	5	10	15	20	25	30	Warek Akademik, PDSI, Pusat Akademik dan program studi	RPS mata kuliah, tangkap layar submit sumber belajar digital pada aplikasi publik

12		(S1, Profesi dan S2) : ketersediaan sumber daya manusia per program studi atau per unit kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola, merancang, dan mengimplemen tasikan teknologi digital, serta menjaga sistem tetap berjalan dengan baik.	Mengikutsertakan dosen dan tendik pada pelatihan pengelolaan, perancangan dan implementasi transformasi digital	3	4	5	6	7	8	Warek Akademik, PDSI, Pusat Akademik dan program studi	Sertifikat pelatihan
13		(S1, Profesi dan S2) : ketersediaan <i>engineering software</i> berlisensi per program studi	Rapat internal program studi untuk penentuan kebutuhan <i>engineering software</i>	1	2	3	4	5	6	Program Studi, Pusat Akademik	Bukti kepemilikan software berlisensi
14	Kebijakan transformasi digital	(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan kebijakan terkait penggunaan teknologi digital	Rapat pimpinan Rektorat, PDSI	2	3	4	5	6	7	Rektor, warek akademik, warek sumberdaya, PDSI	SK Rektor

15	(S1, Profesi dan S2) : Ketersediaan SOP terkait penggunaan teknologi digital secara sistematis dan terstruktur	Rapat pimpinan rektorat, PDSI	2	3	4	5	6	7	Rektor, warek akademik, warek sumberdaya, PDSI	SOP yang sudah disahkan
----	---	-------------------------------	---	---	---	---	---	---	--	-------------------------

Program strategis untuk capaian kinerja VMTS mengacu pada Sasaran strategi transformasi digital terdapat pada kolom ke 3 Tabel 4.6. Program strategis mencakup beberapa kegiatan :

1. Rapat dan koordinasi internal antara PDSI dan pimpinan rektorat serta program studi untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi kebutuhan akademik seperti analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), proses penilaian calon mahasiswa program akademik jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
2. Melakukan pelatihan penguasaan teknologi kepada dosen dan tendik untuk aplikasi sistem informasi yang sudah dibangun
3. Membangun kerja sama dengan institusi luar dalam mengembangkan sistem informasi
4. Penyediaan dana untuk :
  - ✓ Pembangunan dan pengembangan sistem informasi berbasis digital
  - ✓ Pengadaan beberapa *engineering software* berlisensi yang dibutuhkan oleh program studi
  - ✓ Pengadaan server
  - ✓ Pengadaan personal computer dan laptop
  - ✓ Peningkatan kapasitas jaringan internet
  - ✓ Penambahan jumlah *smart class room*
  - ✓ Pembangunan studi rekaman berbasis digital untuk memfasilitasi dosen dalam membuat sumber belajar berbasis digital
5. Rapat dan koordinasi internal antara pimpinan rektorat, PDSI dan program studi untuk penetapan kebijakan dan SOP antara lain :
  - ✓ SOP untuk Identifikasi Kebutuhan Transformasi Digital
  - ✓ SOP untuk Implementasi Teknologi Digital
  - ✓ SOP untuk Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Sistem Digita
  - ✓ SOP untuk Manajemen Keamanan dan Perlindungan Data dalam Transformasi Digital
  - ✓ SOP untuk Pengelolaan Perubahan dalam Transformasi Digital

#### 4.5. Penjaminan mutu

Seluruh program strategis untuk mencapai visi institut dan visi keilmuan program studi harus melalui monitoring dan evaluasi agar seluruh program dapat terlaksana dengan kualitas mutu yang baik, terjadi peningkatan kapasitas dan berkelanjutan. Indikator kinerja utama terkait penjaminan mutu ditunjukkan pada Tabel 4.7

Tabel 4.7. Indikator Kinerja Utama, Target Kinerja dan Program Kegiatan Penjaminan Mutu

No	Pernyataan Kriteria	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Target Kinerja						Unit Terkait (Penanggung jawab)	Bukti Dokumen
				Baseline	2025	2026	2027	2028	2029		
1	Penjaminan Mutu	(S1, Profesi dan S2) : Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal;	Kegiatan penyusunan dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dokumen legal auditor bersifat independen, dokumen legal pelaksanaan audit mutu internal dan dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

	4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).									
2	(S1,Profesi dan S2) : % . Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI)	Kegiatan penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	Dokumen kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI
3	(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan dokumen pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal	Kegiatan penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu yang diakui oleh lembaga audit eksternal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	Dokumen pengakuan mutu dari lembaga eksternal
4	(S1, Profesi dan S2) : % ketersediaan dokumen pengakuan mutu dari lembaga akreditasi	Kegiatan penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu yang diakui oleh lembaga akreditasi	75%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	Dokumen pengakuan mutu dari lembaga akreditasi

5	(S1, Profesi dan S2) : % ketersediaan dokumen pengkuan mutu dari lembaga sertifikasi	Kegiatan penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu yang diakui oleh lembaga sertifikasi	75%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	Dokumen pengakuan mutu dari lembaga sertifikasi
6	(S1, Profesi dan S2) : Dokumen pengakuan mutu yang dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	Kegiatan penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu yang diakui secara internasional	draft	75%	100%	100%	100%	100%	SPMI	Dokumen pengakuan mutu yang dikembangkan secara berkelanjutan, dokumen pengakuan mutu dari institusi internasional
7	(S1) : % Jumlah program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah total program studi S1	Kegiatan akademik dan non akademik untuk pemenuhan akreditasi program studi unggul	0%	10%	25%	50%	60%	75%	Seluruh pimpinan dan sivitas akademika	Sertifikat akreditasi program studi S1 unggul
8	(Profesi) : perolehan akreditasi unggul untuk PSPPI	Kegiatan akademik dan non akademik untuk pemenuhan akreditasi PSPPI unggul	Baik	Baik	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Seluruh pimpinan dan sivitas akademika	Sertifikat akreditasi PSPPI unggul
9	(S2) : % jumlah program studi S2 terakreditasi unggul terhadap jumlah	Kegiatan akademik dan non akademik untuk pemenuhan	0%	0	50%	50%	100%	100%	Seluruh pimpinan dan sivitas akademika	Sertifikat akreditasi program studi S2 unggul

	total program studi S2	akreditasi S2 unggul								
10	(Institusi) : perolehan akreditasi unggul untuk institusi	Kegiatan akademik dan non akademik untuk pemenuhan akreditasi institusi unggul	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Seluruh pimpinan dan sivitas akademika	Sertifikat akreditasi institusi unggul
11	(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan IKT yang disusun memenuhi 4 aspek : 1) Tujuan strategis organisasi; 2) Memberikan dampak positif dan terukur; 3) Menunjukkan daya saing internasional; 4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	Workshop SPMI dengan program studi dan unit kerja untuk menyusun IKT	50%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI, Program Studi dan Unit Kerja	Dokumen IKT yang sudah disahkan dan memenuhi 4 aspek yang diminta

12	(S1, Profesi dan S2) : % Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek berikut: 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. (SYARAT PERLU UNGGUL)	Kegiatan monitoring, evaluasi dan audit mutu internal untuk semua program studi, pimpinan dan unit kerja	60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI, rektor dan para warek, program studi dan unit kerja	Laporan AMI yang menjelaskan terlaksananya siklus PPEPP, dokumen IKU dan IKT untuk bidang pendidikan, penelitian dan PkM, dokumen pelaksanaan penjaminan mutu, dokumen peningkatan standar
13	(S1, Profesi dan S2) : % Ketersediaan analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek 4 aspek : 1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; 2) Evaluasi indikator yang tidak	Rapat internal SPMI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	Laporan AMI dan RTM yang memenuhi 4 aspek

		tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; 3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; 4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan									
14		(S1, Profesi dan S2) : % ketersediaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;	Koordinasi antara SPMI, pimpinan rektorat, program studi dan unit kerja	75%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	Dokumen analisis pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 6 aspek yang diminta

		<p>3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa</p>									
15		Tersedia sistem informasi SPMI (PPEPP dan Audit Internal untuk semua Unit)		80%	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	

## BAB 5

### PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Program pengembangan berkelanjutan dikelompokkan menjadi :

- ✓ Pengembangan kualitas dosen dan tendik
- ✓ Pengembangan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dosen
- ✓ Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran
- ✓ Pengembangan kapasitas penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa
- ✓ Pengembangan kapasitas sarana prasarana
- ✓ Pengembangan kualitas dan kuantitas kemitraan

Program pengembangan kemudian diturunkan menjadi beberapa program strategis yang sudah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Program pengembangan disesuaikan dengan faktor pendorong, yang merupakan aspek kekuatan, ditunjukkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Aspek Kekuatan (Faktor Pendorong) dan Program Pengembangan

KEKUATAN (Faktor Pendorong)	PROGRAM PENGEMBANGAN
Kegiatan dosen pada penelitian dan PkM sudah sesuai dengan peta jalan, ada keterlibatan mahasiswa dan hasil evaluasi penelitian dan PkM digunakan untuk pengembangan keilmuan program studi	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas kemitraan dengan BRIN dan industri untuk pengembangan kurikulum, tempat implementasi magang mandiri mahasiswa, pemanfaatan bersama fasilitas laboratorium serta kegiatan tridharma lainnya ( <b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kualitas dan kuantitas kemitraan, Pengembangan kapasitas sarana prasarana, Pengembangan kapasitas penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa) 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas kemitraan dengan institusi luar negeri guna peningkatan jumlah mahasiswa asing dan perluasan publikasi dosen dan mahasiswa secara global serta untuk memperoleh pendanaan internasional ( <b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kualitas dan kuantitas kemitraan, Pengembangan kapasitas penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa, Pengembangan kapasitas kurikulum dan proses pembelajaran) 3. Peningkatan jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S3 agar lebih adaptif dan mempunyai wawasan yang lebih luas terhadap
Institut Teknologi Indonesia berada pada lokasi strategis di dalam kawasan Puspiptek dan industri.	
Institut Teknologi Indonesia merupakan perguruan tinggi yang fokus kepada bidang ilmu keteknikan	
Kinerja UPPS mengacu pada capaian IKU kementerian sangat baik sehingga perolehan hibah/bantuan pemerintah bidang akademik dan non akademik meningkat meskipun fluktuatif dari tahun ke tahun	
Penilaian kinerja penelitian dan PkM masuk ke dalam klaster UTAMA	
Kompetensi intelektual, pengalaman, reputasi dan jejaring tenaga akademik (dosen) sangat mendukung pengakuan masyarakat melalui kontribusi dosen sebagai narasumber, tenaga ahli, <i>reviewer</i> , editor, asesor dll	

KEKUATAN (Faktor Pendorong)	PROGRAM PENGEMBANGAN
<p>Institut Teknologi Indonesia sudah memiliki <i>Learning Management System (LMS)</i> untuk fasilitas <i>e-learning</i>: <i>edlink.iti.ac.id</i> dan memiliki fasilitas pembelajaran <i>hybrid</i> memanfaatkan <i>smartclassroom</i></p>	<p>perkembangan ilmu keteknikan serta memberikan kontribusi penilaian akreditasi institusi menjadi unggul (<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kualitas dosen dan tendik)</p>
<p>Institut Teknologi Indonesia memiliki fasilitas layanan konseling, bimbingan, kesejahteraan / beasiswa mahasiswa</p>	<p>4. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar guna memberikan kontribusi penilaian akreditasi institusi menjadi unggul (<b>PROGAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kualitas dosen dan tendik)</p>
<p>Prestasi dan kinerja lulusan / alumni program studi yang berkiprah di luar negeri sangat baik meskipun jumlahnya belum memadai</p>	<p>5. Memberikan motivasi dan dorongan kepada dosen-dosen agar konsisten mengusulkan proposal kegiatan akademik dan non akademik melalui pendanaan bantuan pemerintah/hibah (<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kualitas dosen dan tendik)</p>
<p>Jumlah dan kualitas kerja sama yang sangat memadai baik untuk bidang pendidikan, penelitian dan PkM namun secara global belum banyak implementasinya</p>	<p>5. Memberikan motivasi dan dorongan kepada dosen-dosen agar konsisten mengusulkan proposal kegiatan akademik dan non akademik melalui pendanaan bantuan pemerintah/hibah (<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kualitas dosen dan tendik)</p>
<p>Ketersediaan unit kerja PI2B (Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis) sebagai penyelenggara mata kuliah kewirausahaan, pembina / pendampingan inkubasi <i>start up</i> dan tenan dari mahasiswa, dosen dan umum</p>	<p>6. Peningkatan kualitas dan kuantitas output penelitian dan PkM dosen untuk mempertahankan atau peningkatan klaster penilaian kinerja penelitian dan PkM menjadi "Mandiri" (<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kapasitas penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa)</p> <p>7. Mengikutsertakan mahasiswa dalam menghasilkan ouput penelitian dan PkM dosen mencakup : publikasi pada jurnal internasional, penyusunan paten, penyusunan hak cipta, penyusunan buku ber ISBN dan pembuatan produk (<b>PROGAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dosen)</p> <p>8. Memberikan kesempatan yang seluas-seluasnya kepada dosen untuk berkegiatan di luar kampus agar dapat pengakuan kompetensi khususnya pada skala internasional (pemenuhan IKU 3) tanpa mengabaikan tugas utama dosen di ITI (<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : pengembangan kualitas dosen dan tendik)</p> <p>9. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala agar adaptif terhadap perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat. (<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran)</p> <p>10. Melakukan inovasi pembelajaran pada seluruh mata kuliah program studi (<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran)</p>

KEKUATAN (Faktor Pendorong)	PROGRAM PENGEMBANGAN
	11. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana proses pembelajaran ( <b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran dan Pengembangan kapasitas sarana prasarana) 12. Perluasan kapasitas PI2B agar lebih inovatif menghasilkan kewirausahaan dari ITI, menghasilkan produk inovatif dan mampu menciptakan spirit wirausaha ( <b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran) 13. Pembukaan program studi pascasarjana untuk mendukung peningkatan kualitas publikasi dosen melalui keterlibatan mahasiswa S2 ( <b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : Pengembangan kurikulum, Pengembangan kapasitas sarana prasarana, Pengembangan kualitas dosen dan tendik dan Pengembangan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dosen) 14. Perumusan peningkatan standar mutu oleh SPMI: ( <b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b> : mencakup seluruh strategi pengembangan)

Aspek kelemahan merupakan faktor penghambat yang perlu dicarikan strategi pemecahan masalahnya seperti ditunjukkan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Aspek Kelemahan (Faktor Penghambat) dan Strategi Pemecahan Masalah

KELEMAHAN (Faktor Penghambat)	STRATEGI PEMECAHAN MASALAH
Masih minimnya jumlah Guru Besar di Institut Teknologi Indonesia (total 6 GB dari kurang lebih 78 dosen tetap) sehingga belum maksimal memberikan kontribusi peningkatan akreditasi institusi mencapai unggul.	1. Mendorong dosen program studi untuk segera mengurus kenaikan jabatan fungsional menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar melalui pemberian bantuan pengurusan baik insentif maupun bantuan administrasi.
Belum banyak dosen program studi yang melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM menggunakan dana luar negeri	2. Mendorong dosen program studi mengekspos output penelitian dan PkM untuk menarik pendanaan dari luar negeri melalui keikutsertaan dalam seminar dan pameran penelitian skala internasional secara intensif
Jumlah mahasiswa program studi mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir	3. Melakukan promosi yang lebih intensif melalui peningkatan jumlah dana promosi dan membangun kemitraan dengan sekolah-sekolah (SMA/SMK) serta industri khususnya untuk rekrutmen mahasiswa RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) Pendidikan Akademik
Masih rendahnya dana operasional pendidikan per mahasiswa (kurang dari Rp 20 juta per mahasiswa)	4. Mencari sumber pendanaan selain dari mahasiswa antara lain kemitraan, komersialisasi
Kemitraan yang sudah terimplementasi dengan luar negeri masih terbatas jumlahnya;	
Sertifikasi yang dimiliki tendik program studi terbatas, mayoritas memiliki sertifikat internal hanya sedikit yang memiliki sertifikasi dari lembaga profesi dan kompetensi resmi	

KELEMAHAN (Faktor Penghambat)	STRATEGI PEMECAHAN MASALAH
IPK lulusan program studi akademik masih kurang dari 3,25	sarana dan prasarana, komersialisasi kompetensi dosen-dosen program studi
Masih rendahnya jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peningkatan kualitas dan kuantitas kemitraan dengan luar negeri melalui kunjungan dan pameran produk penelitian dosen-dosen</li> <li>6. Mengirim tendik mengikuti sertifikasi kompetensi</li> <li>7. Peningkatan efektivitas dan produktivitas lulusan melalui penyusunan program kelulusan tepat waktu dan implementasi sepenuhnya kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE)</li> <li>8. Memperbanyak jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>project based learning</i> untuk peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu dan memperpendek masa studi mahasiswa.</li> <li>9. Pendampingan penyusunan artikel publikasi untuk dosen dan mahasiswa</li> <li>10. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa melalui bantuan pendanaan keikutsertaan kompetisi, pelatihan kompetisi, pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi dan pemberlakuan SKKM (Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa) secara masif</li> <li>11. Pemberlakuan secara penuh dan terintegrasi Keputusan Rektor Nomor 197/Kept-ITI/VIII/2022 tentang Penetapan SOP Input Nilai Mata Kuliah dan Aturan Kelulusan Mata Kuliah di Lingkungan Program Studi Institut Teknologi Indonesia</li> </ol>

Aspek peluang merupakan faktor pendukung untuk kemajuan ke depan namun harus dimanfaatkan dengan baik. Aspek ancaman merupakan faktor peringatan ITI dan program studi agar tidak lengah sehingga dapat mempertahankan eksistensinya seperti dtunjukkan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Aspek Peluang dan Ancaman

PELUANG	ANCAMAM
Keberadaan ITI di wilayah Puspiptek/BRIN Serpong memberikan kemudahan penggunaan fasilitas yang berada di wilayah Puspiptek dan merupakan peluang untuk dosen program studi melakukan kolaborasi penelitian dan penggunaan bersama fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Puspiptek/BRIN.	Adanya persaingan yang ketat dengan beberapa perguruan tinggi khususnya untuk program studi keteknikan di daerah Tangerang Selatan, Tangerang dan Wilayah Selatan Jakarta yang terkait dengan tarif kuliah yang kompetitif, fasilitas laboratororium, bangunan fisik, akreditasi yang lebih baik dll;

PELUANG	ANCAMAM
Rekrutmen tenaga kependidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja program studi melalui dukungan pelayanan dosen dan mahasiswa yang baik oleh tenaga kependidikan	Adanya persaingan yang ketat terkait dengan capaian IKU dengan perguruan tinggi seluruh Indonesia dalam penetapan pemeringkatan kinerja perguruan tinggi;
Sudah tersedianya berbagai kebijakan yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di program studi	Dana penelitian dan PkM dari hibah pemerintah sangat kompetitif terkait kualitas substansi dan tata cara penulisan proposal;
Perkembangan di bidang ilmu sistem informasi (digitalisasi) menjadi peluang program studi dalam merencanakan modul pembelajaran digital dan implementasi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan kolaboratif	Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat khususnya di bidang sistem informasi menuntut alokasi sumber daya manusia dan sumber dana yang memadai;
Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber (pemerintah dan swasta)	Sebagian besar kesempatan kerja untuk lulusan perguruan tinggi terserap oleh globalisasi tenaga kerja
Banyak persoalan bidang – bidang baru atau persoalan di industri (dalam menghadapi era industri 4.0) dapat menjadi obyek penelitian, <i>case method</i> di kelas dan inovasi pembelajaran, hal ini dapat mendukung pencapaian IKU 7;	Tawaran bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten untuk pindah ke perguruan tinggi lain baik di dalam negeri maupun luar negeri;
Adanya perhatian / pengakuan pemerintah/masyarakat meningkat terhadap kompetensi dosen-dosen program studi menjadi narasumber di beberapa kegiatan;	Jumlah peminat keilmuan sains dan Teknologi di kalangan Siswa SMA / SMK berkurang
Jumlah dan jenis lembaga pemerintah dan dunia usaha di sekitar Tangerang yang potensial menjadi mitra kerja sama;	Jumlah peminat keilmuan sosial dan digital lebih banyak dibandingkan dengan keilmuan keteknikan sementara ITI merupakan perguruan tinggi dengan keilmuan khusus keteknikan
Jumlah dan potensi alumni program studi sebagai jejaring cukup besar dalam menyokong berbagai hal seperti penyediaan beasiswa, <i>endowment – funds</i> , kolaborasi riset dan investasi;	Profesi <i>Engineering</i> tidak menjadi tujuan generasi milenial sebagai karir
Peningkatan jumlah mahasiswa program studi yang terlibat dalam penelitian dan PkM dosen berpotensi mengembangkan karir dan kompetensi mahasiswa.	PTN membuka jalur pendaftaran mandiri mahasiswa baru melalui berbagai skema dalam periode waktu yang panjang

Hasil identifikasi SWOT tersebut menentukan posisi Institut Teknologi Indonesia mengacu pada analisis menggunakan EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dan IFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) seperti ditunjukkan pada Tabel 5.4

Tabel 5.4. Matrisk SWOT Berbasis EFAS dan IFAS

<b>IFAS</b> <b>EFAS</b>	<b>STRENGTH</b> <b>(Faktor-faktor kekuatan internal: Tabel 4.1)</b>	<b>WEAKNESS</b> <b>(Faktor-faktor kelemahan internal : Tabel 4.2)</b>
<b>OPPORTUNITY</b> <b>(Faktor-faktor peluang eksternal)</b>	<b>Strategi SO (strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang) :</b> keberadaan ITI di wilayah puspiptek dapat dimanfaatkan untuk penggunaan bersama fasilitas penelitian melalui kerja sama, pengakuan masyarakat yang tinggi terhadap kompetensi dosen dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di masyarakat, ketersediaan ragam kebijakan yang sangat memadai akan meningkatkan kinerja tridharma perguruan tinggi, sebagai perguruan tinggi khusus bidang keteknikan mampu menghadapi era industri 4.0, kompetensi intelektual dan kinerja dosen program studi yang sangat memadai akan membuka peluang memperoleh bantuan dana pemerintah yang bersifat kompetitif, tersedianya unit PI2B membuka peluang kerma di bidang inovasi, komersialisasi produk dan pendampingan tenan melalui kegiatan inkubasi bisnis dan keberadaan alumni program studi yang berkiprah di luar negeri akan membantu peningkatan kualitas kinerja program studi di bidang tridharma.	<b>Strategi WO (strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang) :</b> pemberian insentif atau bantuan administrasi untuk meningkatkan jabatan dan kualifikasi akademik dosen program studi, menarik pendanaan dari luar negeri melalui keikutsertaan dalam seminar internasional secara intensif, menyusun program promosi yang kreatif antara lain pembukaan program pendidikan akademik S1 jalur RPL, S2 dan membangun kemitraan dengan SMA/SMK untuk peningkatan jumlah mahasiswa, mengupayakan pendanaan selain dari mahasiswa untuk peningkatan jumlah investasi, mengikutsertakan tendik dalam sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan jumlah laboran, mengupayakan program peningkatan efektivitas dan produktivitas lulusan melalui program kelulusan tepat waktu, implementasi sepenuhnya kurikulum OBE dan penerapan metode pembelajaran berbasis <i>project based learning</i> pada lebih dari 50% mata kuliah, meningkatkan bantuan pendanaan keikutsertaan kompetisi, pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi dan pemberlakuan SKKM (Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa) untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, pemberlakuan secara penuh dan terintegrasi Keputusan Rektor Nomor 197/Kept-ITI/VIII/2022 tentang Penetapan SOP Input Nilai Mata Kuliah dan Aturan Kelulusan Mata Kuliah di Lingkungan Program Studi Institut Teknologi Indonesia untuk peningkatan efektivitas dan produktivitas lulusan program studi.

<p><b>THREAT</b> <b>(Faktor-faktor ancaman eksternal)</b></p>	<p><b>Strategi ST (strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman) :</b> kompetensi intelektual dan kinerja dosen program studi yang sangat mumpuni akan mengatasi persaingan yang kompetitif di antara perguruan tinggi secara nasional terkait capaian kinerja tridharma, pemenuhan capaian IKU, kompetisi perolehan hibah / bantuan pemerintah dan siap menghadapi era industri 4.0. Di samping itu kekuatan dari aspek kualitas lulusan yang sangat baik dapat mengatasi serapan tenaga kerja dari luar, kemampuan intelektual dosen program studi yang sangat mumpuni akan mendukung perubahan visi yang revolusioner guna mengatasi animo masyarakat yang rendah dalam memilih bidang ilmu keteknikan, kualitas dan kuantitas kerma ITI yang sangat memadai akan mengatasi persaingan rekrutmen mahasiswa dengan PTN yang membuka jalur mandiri seluas luasnya.</p>	<p><b>Strategi WT (strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman) :</b> melakukan upaya pencarian dana penelitian dan PkM dari luar negeri melalui kemitraan dan keikutsertaan dosen dalam seminar internasional untuk menghindari rendahnya pembiayaan penelitian dan PkM dari luar negeri, pendampingan penulisan proposal program bantuan pemerintah akan mengatasi ancaman bagi ITI dalam memenangkan kompetisi perolehan bantuan pemerintah, upaya pembinaan karir mahasiswa akan mengatasi serapan tenaga kerja dari luar, pemberian penghargaan kepada dosen berprestasi akan mengurangi kecenderungan dosen pindah <i>homebase</i> ke perguruan tinggi lainnya.</p>
---	---	--

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ITI melakukan analisis SWOT memenuhi aspek : melakukan identifikasi kekuatan (faktor pendorong), kelemahan (faktor penghambat), peluang dan ancaman yang dihadapi ITI. Agar program pengembangan berlangsung konsisten secara berkelanjutan perlu adanya mekanisme yang dapat menjamin keberlangsungannya seperti ditunjukkan pada Gambar 5.1



Gambar 5.1. Diagram Alir Mekanisme Penjaminan Keberlangsungan Program Berkelanjutan yang Memenuhi Aspek PPEPP

Dalam upaya agar program pengembangan dan strategi pemecahan masalah dapat terus berlanjut secara konsisten ditetapkan mekanisme penjaminan keberlangsungan program berkelanjutan seperti ditunjukkan pada Gambar 5.1. Tahapan dimulai dengan penetapan program berkelanjutan oleh pimpinan. Program berkelanjutan ditetapkan berdasarkan analisa capaian kinerja melalui pemenuhan SNPT dan IKT. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan program berkelanjutan oleh program studi dan unit kerja. Hasil pelaksanaan program disusun sebagai laporan tahunan program studi dan unit kerja. Tahapan selanjutnya adalah evaluasi dan monitoring internal yang dilakukan oleh SPMI melalui kegiatan AMI (Audit Mutu Internal) terhadap laporan tahunan yang sudah disusun. Kemudian dilakukan pengendalian dalam rangka mencari faktor penghambat atas ketidaktercapaian standar dan mencari faktor pendukung atas ketercapaian standar. Tahap akhir adalah melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas program keberlanjutan. Jika dilihat dari tahapan tersebut, terlihat bahwa mekanisme penjaminan keberlangsungan program berkelanjutan menganut prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Peningkatan). Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal: sangat diperlukan ketika program studi akan melaksanakan pemutakhiran kurikulum, menggalang kemitraan, perluasan kapasitas institusi dll. Bentuk keberadaan dukungan ini dituangkan ke dalam

substansi yang tercantum pada MoU dan PKS antara ITI dengan pemangku kepentingan eksternal. Dengan demikian dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ITI harus memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup alokasi sumber daya, kemampuan unit kerja melaksanakan program pengembangan, rencana penjaminan mutu berkelanjutan dan keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Rencana strategis (Renstra) disusun untuk memberikan arah pengembangan ITI dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2026 - 2030. Selanjutnya Renstra diturunkan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) program studi dan unit kerja. Dengan demikian diharapkan program kerja dan anggaran tahunan dapat disusun secara koheren untuk mewujudkan VMITS ITI. Penyusunan Renstra ITI 2026 - 2030 mengacu kepada sejumlah produk kebijakan dan peraturan pemerintah seperti statuta ITI 2024, Renstra ITI 2020 - 2025, Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 , Peraturan BAN-PT dan LAM serta beberapa kebijakan lain yang dapat dilihat pada daftar Pustaka.

Rencana strategis ITI 2026 - 2030 memuat program – program strategis yang perlu dilaksanakan ITI dengan memperhatikan kondisi internal ITI dimana terdapat kekuatan dan kelemahan serta kondisi eksternal ITI yang ditandai dengan berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman untuk ITI dalam mencapai visinya.

Dalam implementasinya melalui jabaran program – program strategis, Renstra ITI harus memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan terkini yang terjadi baik pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal ITI. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem monitoring, evaluasi dan penyempurnaan renstra ITI yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya ITI.

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan ITI lima tahun ke depan. Namun demikian, ITI pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial yaitu modal intelektual dari dosen, modal kultural dan jaringan kerja sama yang luas dengan institusi pemerintah dan swasta. Disamping itu peran serta aktif dan komitmen komunitas ITI merupakan kekuatan besar untuk mendorong

tercapainya VMTS ITI.

Strategi pengembangan ITI selama 5 tahun ke depan ditekankan pada proses konsolidasi berbagai elemen ITI untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Proses konsolidasi dilakukan dengan meningkatkan peran aktif dan komitmen komunitas ITI dengan berlandaskan pada keberagaman kultur akademik yang produktif dan inovatif untuk maju dan berkembang menuju kemandirian bangsa.

Program – program strategis yang dimuat dalam renstra ini mencakup juga program-program rinci beserta waktu pelaksanaannya yang diharapkan mampu menjawab sasaran – sasaran ITI menuju *technology and innovation university* sampai dengan tahun 2030. Program strategis dan program rinci perlu dijadikan acuan bagi seluruh program studi dan unit kerja sehingga setiap upaya pengembangan dapat memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya ITI 2030 yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-undang No. 11 Tahun 2019, tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul

Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 36 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul

Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan Nomor 1 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023

Statuta Institut Teknologi Indonesia Tahun 2024

Rencana Strategis Institut Teknologi Indonesia 2020 - 2025